

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



SILLO MARITIME
P E R D A N A

Navigating Sustainable Growth, Sailing on Excellence

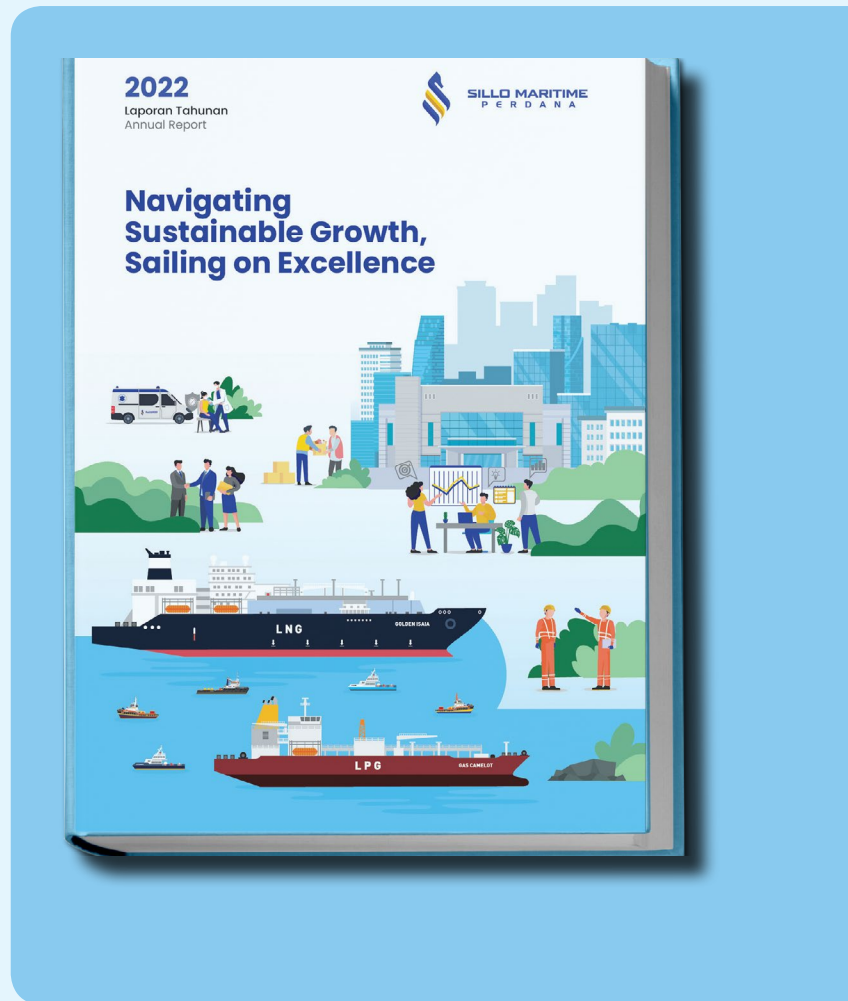


Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2022 PT Sillomaritime Perdana Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan prospektif yang dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang di lingkungan bisnis, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.



The 2022 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains prospective statements made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.



Navigating Sustainable Growth, Sailing on Excellence

Keberlanjutan merupakan perjalanan jangka panjang, yang tentunya dengan segala peluang dan tantangan. Oleh karena itu, PT Sillomaritime Perdana Tbk terus meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif untuk memberikan layanan terbaik, kompetitif, dan unggul selalu diupayakan. Hal ini dimulai dari penyediaan dan pengelolaan jasa penyewaan kapal yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia secara adil dan bertanggung jawab, pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja untuk menciptakan keamanan dan meningkatkan produktivitas, serta pengelolaan dampak lingkungan hidup dari aktivitas operasional. Sedapat mungkin, kami pun terus berupaya memberikan nilai dan manfaat kepada masyarakat melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Kami pun selalu berupaya untuk melakukan ekspansi usaha melalui penambahan armada kapal agar dapat meningkatkan keunggulan operasional Perseroan dalam memenuhi peluang kebutuhan pasar. Langkah strategis Perseroan tentunya diambil dengan selalu mempertimbangkan risiko dan prinsip kehati-hatian agar dapat menjaga pertumbuhan Perseroan yang sehat kini dan nanti.

Sustainability is a long-term journey, which certainly has all its opportunities and challenges. Therefore, PT Sillomaritime Perdana Tbk constantly improves the quality of healthy and responsible business management to generate sustainable growth. Various initiatives to provide the best, competitive, and superior services are always pursued. This begins with the provision and management of vessel charter services according to customer needs, fair and responsible human resource management, occupational health and safety management to create safety and increase productivity, and environmental impact management of operational activities. To the furthest extent, we strive to provide value and benefits to the community through community development and empowerment programs.

We strive to expand our business by adding fleet of vessels in order to increase the Company's operational excellence in meeting market demand opportunities. The strategic steps are certainly taken by always considering the risks and principle of prudence for the purpose of maintaining the Company's healthy growth at present and in the future.



Daftar Isi

Table of Contents

01



Kilas Kinerja Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 9 Aksi Korporasi dan Aktivitas
Perdagangan Saham
Corporate Action and Stock
Trading Activities
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02



Laporan Manajemen Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Report
- 18 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Profile
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 24 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 27 Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris dan
Anggota Direksi tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2022
PT Sillomaritime Perdana Tbk
Statement of Members of the
Board of Commissioners
and the Board of Directors on
the Responsibility for the
2022 Annual Report of
PT Sillomaritime Perdana Tbk

03



Profil Perusahaan Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 31 Riwayat Singkat
Brief History
- 32 Visi, Misi, dan Nilai-nilai
Perusahaan
Vision, Mission, and Company
Values
- 33 Filosofi Logo
Logo Philosophy
- 34 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 36 Jejak Langkah
Milestones
- 38 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 40 Produk dan Jasa
Products and Services
- 42 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 43 Profil Karyawan
Employees Profile
- 48 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 50 Struktur Pemegang Saham
Utama dan Pengendali
Structure of Main and
Controlling Shareholders
- 50 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 51 Kronologi Pencatatan Efek
Lainnya
Chronology of Other Securities
Listing
- 51 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 52 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associations

- 53 Informasi Penggunaan Jasa
Akuntan Publik (AP) dan
Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of
Public Accountant (AP) and
Public Accounting Firm (KAP)
Services

- 53 Lembaga Penunjang Pasar
Modal
Capital Market Supporting
Institutions

04



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Makro Ekonomi dan
Industri
Macroeconomics and Industry
Overview
- 58 Tinjauan Operasi per Segmen
Usaha
Operational Overview per
Business Segment
- 59 Tinjauan Keuangan
Komprehensif
Comprehensive Financial
Overview

05



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 74** Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG
Commitment and Principles of GCG Implementation
- 74** Tujuan Implementasi GCG
Purposes of GCG Implementation
- 75** Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure and Mechanism of GCG Implementation
- 76** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines of Public Company
- 79** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 84** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 87** Direksi
Board of Directors
- 90** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
- 92** Komite Audit
Audit Committee

- 95** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 98** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 100** Audit Internal
Internal Audit
- 101** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 102** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 104** Kode Etik
Code of Conduct
- 106** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Ownership Program
- 106** Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 106** Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
Significant Cases and Administrative Sanctions
- 107** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility

- 112** Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Commitment to Social and Environmental Responsibility
- 112** Tanggung Jawab terhadap Sosial
Responsibility for Social Affairs
- 116** Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility for the Environment

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 Consolidated Financial Statements as at December 31, 2022



01

KILAS KINERJA

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	134,658	101,414	85,718	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(84,251)	(62,048)	(47,960)	Cost of Revenue
Laba Bruto	50,407	39,366	37,758	Gross Profit
Beban Usaha	(9,355)	(6,235)	(5,360)	Operating Expenses
Laba Usaha	41,052	33,131	32,398	Operating Income
Beban Lain-Lain - Neto	(11,606)	(8,746)	(6,313)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	29,446	24,385	26,085	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3,327)	(3,390)	(3,240)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	26,119	20,995	22,845	Net Income Before Impact of Proforma Adjustment
Dampak Penyesuaian Proforma atas Laba Tahun Berjalan	-	(292)	-	Impact of Proforma Adjustment on Profit for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan	26,119	20,703	22,845	Net Income for the Year
yang dapat diatribusikan kepada: pemilik entitas induk	18,888	15,003	16,934	attributable to: owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada: kepentingan non-pengendali	7,231	5,699	5,911	attributable to: non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak	(56)	20	(16)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Total Laba Komprehensif	26,063	20,723	22,829	Total Comprehensive Income
yang dapat diatribusikan kepada: pemilik entitas induk	18,913	15,023	16,940	attributable to: owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada: kepentingan non-pengendali	7,150	5,700	5,890	attributable to: non-controlling interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam USD penuh)	0.0069	0.0055	0.0062	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (in full USD)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Aset	379,305	325,466	294,564	Total Assets
Total Aset Lancar	55,278	48,749	47,267	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	324,027	276,717	247,297	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	207,105	174,609	159,651	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	57,238	52,511	49,735	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	149,867	122,099	109,916	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	172,200	150,857	134,913	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	53,225	37,210	36,104	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(75,746)	(55,624)	(27,399)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27,319	19,899	(2,620)	Net Cash from (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	4,798	1,485	6,085	Net Increase in Cash and Cash Equivalents



Rasio Ratio

Uraian	2022	2021	2020	Description
Profitabilitas Profitability				(dalam %) (in %)
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	37.43	38.82	44.05	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	30.49	32.67	37.80	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih	19.40	20.41	26.65	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	6.89	6.36	7.76	Return on Asset Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	15.17	13.72	16.93	Return on Equity Ratio
Likuiditas Liquidity				(dalam x) (in x)
Rasio Lancar	96.57	92.84	95.04	Current Ratio
Rasio Kas	50.73	46.16	45.75	Cash Ratio
Solvabilitas Solvency				(dalam x) (in x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	54.60	53.65	54.20	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	120.27	115.74	118.34	Liabilities to Total Equity Ratio

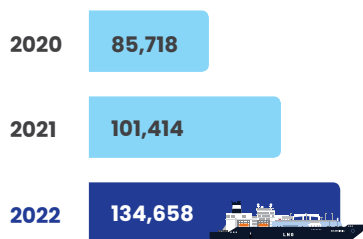
Informasi Lainnya Others Information

(dalam Rp/USD)
(in Rp/USD)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun	15,731	14,269	14,105	Final Exchange Rate at End of Year
Nilai Tukar Rata-Rata dalam Setahun	14,871	14,311	14,572	Average Exchange Rate in a Year

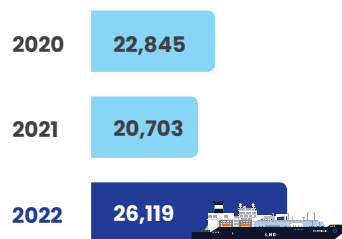
Pendapatan Revenue

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



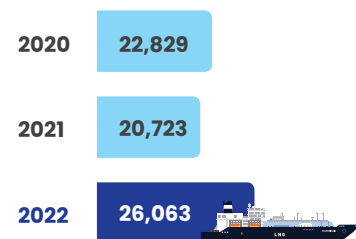
Labo Neto Net Income

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



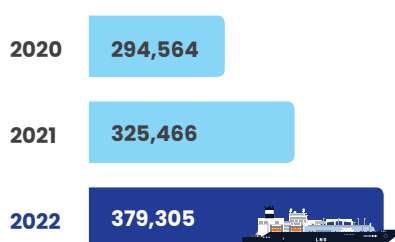
Total Labo Komprehensif Total Comprehensive Income

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



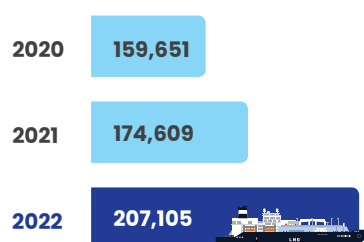
Total Aset Total Assets

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



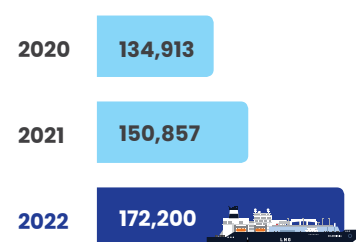
Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



Total Ekuitas Total Equity

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kode Saham
Ticker Code

SHIP

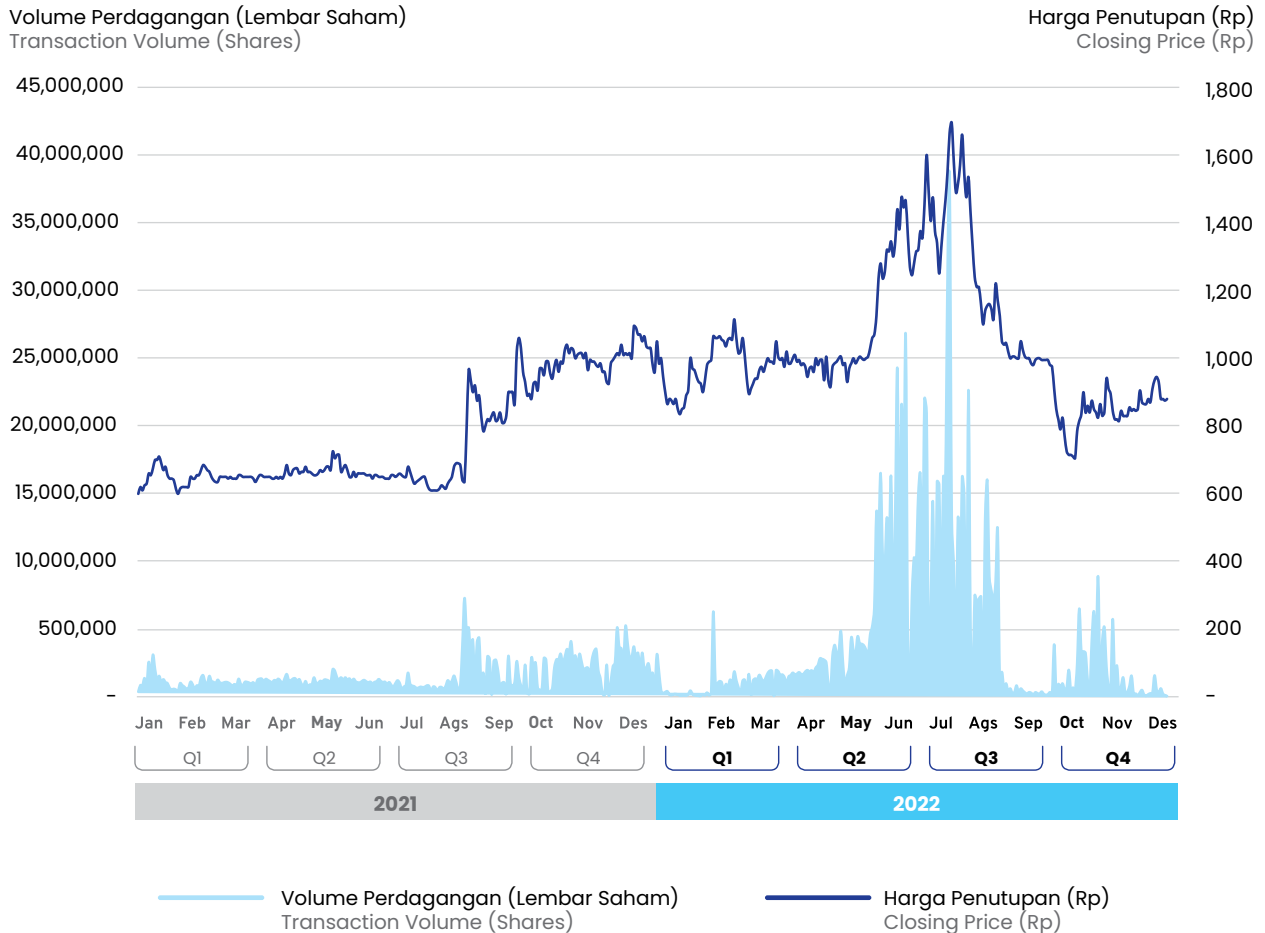
“Perseroan telah mencatat dan memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juni 2016.”

“The Company has listed and traded its shares on Indonesia Stock Exchange since 16 June 2016.”

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2022						
Triwulan I Quarter I	1,135	810	995	52,728,000	2,719,790,000	2,706,191,050,000
Triwulan II Quarter II	1,355	870	1,345	238,927,000	2,719,790,000	3,658,117,550,000
Triwulan III Quarter III	1,755	965	985	596,061,000	2,719,790,000	2,678,993,150,000
Triwulan IV Quarter IV	1,010	685	880	92,374,000	2,719,790,000	2,393,415,200,000
2021						
Triwulan I Quarter I	720	575	650	63,730,000	2,719,790,000	1,767,863,500,000
Triwulan II Quarter II	750	635	645	69,021,000	2,719,790,000	1,754,264,550,000
Triwulan III Quarter III	1,100	600	1,060	95,031,000	2,719,790,000	2,882,977,400,000
Triwulan IV Quarter IV	1,165	880	980	143,763,000	2,719,790,000	2,665,394,200,000



Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan SHIP SHIP Stock Price Movements and Trading Volume



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Action and Stock Trading Activities

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara atas perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

Throughout 2022, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes to stock nominal value, issuance of convertible securities, as well as capital addition and reduction. Furthermore, there were no issues related to the Company's stock trading activities, either in the form of suspension or delisting of shares in the fiscal year.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



**Top 50 Best of the Best
Companies 2022
(Peringkat ke-31 | Rank 31st)**

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
Penyelenggara | Organizer:
Forbes Indonesia Magazine

Tanggal | Dated:
Agustus 2022
August 2022



**Top 50 Best of the Best
Companies 2022
Trifecta Award**

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
Penyelenggara | Organizer:
Forbes Indonesia Magazine

Tanggal | Dated:
Agustus 2022
August 2022

Sertifikasi Certification

Quality Management System



ISO 9001:2015

Ownership and Operation of Ship

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses



Occupational Health and Safety Management System



ISO 45001:2018

Ownership and Operation of Ship

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Environmental Management System



ISO 14001:2015

Ownership and Operation of Ship

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

A large blue and white ship is sailing on the ocean under a blue sky. The ship is viewed from a low angle, showing its hull and upper decks. The water is a deep blue, and the sky is a lighter blue with a few wispy clouds. A grid of small, semi-transparent blue dots is overlaid on the entire image, creating a textured effect.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



1. Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner
2. Djunggu Sitorus
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Stakeholders,

Tahun 2022 memberikan semangat baru bagi aktivitas ekonomi dan bisnis secara global dan nasional seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19. Pelonggaran pembatasan mobilitas untuk menahan laju penyebaran Covid-19 membuat perekonomian Indonesia mencatat kenaikan pertumbuhan sebesar 5,31% pada tahun 2022, dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70% (Sumber: Badan Pusat Statistik).

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022, kinerja Perseroan juga mengalami peningkatan, baik dari sisi aset, pendapatan, maupun laba Perseroan. Pertumbuhan ini tidak terlepas dari upaya memelihara strategi dan upaya maksimal dalam mengeksplor sumber daya yang ada, khususnya dalam kebijakan investasi yang rasional.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai peningkatan pendapatan sebesar 32,78% dari USD101,41 juta di tahun 2021 menjadi USD134,66 juta di tahun 2022. Laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 26,16% dari USD20,70 juta di tahun 2021 menjadi USD26,12 juta di tahun 2022. Pertumbuhan yang positif tersebut adalah sebagai gambaran upaya maksimal atas strategi dan implementasi kebijakan yang terukur yang dilakukan Perseroan. Untuk ke depan, hal-hal yang sudah diterapkan dapat menjadi pedoman teknis bagi pelaksana tugas Perseroan.

Kami mengetahui dan memahami secara jelas kondisi politik secara global yang berdampak kepada beberapa sektor penting yang memengaruhi pertumbuhan perekonomian dari banyak negara. Kami juga mengetahui dampak akibat adanya invasi Rusia ke Ukraina yang menimbulkan dampak dan tantangan tersendiri terhadap komoditi minyak dan gas bumi. Dampak yang secara jelas terkait dengan volatilitas harga, kendala tersedianya pasokan, serta masalah transportasi yang menimbulkan ketidakpastian ekonomi dari negara yang terdampak secara langsung.

Meskipun kondisi tersebut terjadi, hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Kinerja operasional dan keuangan Perseroan tetap mengalami peningkatan seiring dengan membaiknya perekonomian dan didukung dengan

The better-controlled Covid-19 pandemic in 2022 has given the global and national economic and business activities a new sense of enthusiasm. The easing of mobility restrictions, to prevent the Covid-19 spread, resulted in an Indonesian economic growth of 5.31% in 2022, an increase compared to 3.70% in the previous year. (Source: Statistics Indonesia).

In line with Indonesia's economic growth in 2022, the Company's performance also increased, in terms of assets, revenues, and profits. This growth is inseparable from the efforts made to maintain strategies and maximum measures in exploring existing resources, especially in rational investment policies.

In 2022, the Company managed to achieve an increase in revenue of 32.78% from USD101.41 million in 2021 to USD134.66 million in 2022. The Company's net profit also increased by 26.16%, from USD20.70 million in 2021 to USD26.12 million in 2022. This positive growth illustrates the maximum efforts made by the Company to implement strategy and policy in a measurable manner. In the future, matters that have been implemented can become the technical guidelines for implementing the Company's duties.

We are aware and understand clearly about the global political conditions that have an impact on several important sectors and affect the economic growth of many countries. We are also aware about the impact of Russia's invasion of Ukraine, which has created its own impacts on and challenges to oil and natural gas commodities. Impacts that are clearly visible are those on price volatility, supply constraints, and transportation issues that cause economic uncertainty in countries that are directly affected.

Even though there are such conditions, these do not have a significant effect on the Company. In line with the improved economy and supported by the Company's ability to maintain its business operational excellence, the Company's

kemampuan Perseroan dalam menjaga keunggulan operasional bisnis dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan dan Kinerja Direksi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pengawasan, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dalam memberikan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan jajarannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan tata kelola tersebut diwujudkan dalam rumusan dan implementasi strategi kebijakan bisnis untuk meraih tujuan Perseroan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam perencanaan strategi serta pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan komunikasi secara rutin dengan Direksi melalui rapat yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini ditujukan untuk memberikan pertimbangan dari berbagai sudut pandang sehingga perumusan dan implementasi strategi Perseroan dapat memberikan hasil yang optimal.

Kami memandang secara keseluruhan Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha yang optimal dalam menangkap peluang pasar, menjaga kesinambungan kontrak yang ada, serta melakukan penajakan kontrak baru yang kondusif dan saling menguntungkan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha yang baik di tahun 2022 yaitu dengan tetap menjaga dan memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja, serta kualitas pelayanan yang berkesinambungan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Gejolak geopolitik internasional, kebijakan stabilisasi sektor keuangan pasca pandemi, serta tekanan inflasi mewarnai proyeksi perekonomian global dan nasional di tahun 2023. Isu-isu tersebut dapat berdampak pada Perseroan dengan tingkat signifikansi dampak yang berbeda-beda. Namun, kami melihat bahwa Direksi telah merumuskan strategi bisnis dan rencana kerja dengan sangat baik dalam menghadapi tantangan yang akan dihadapi di tahun 2023 agar dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang sehat dan menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Kami yakin Direksi dapat mencapai pertumbuhan yang diharapkan, baik dari sisi perolehan kontrak, pendapatan, pertumbuhan aset, maupun likuiditas yang sehat.

operational and financial performance still increases while still prioritizing prudential aspects in running its business.

Supervision of the Company's Strategy Formulation and Implementation and the Board of Directors' Performance

In accordance with the main duties and supervisory function, the Board of Commissioners has carried out its duties in supervising the performance of the Board of Directors and its staffs in line with the good corporate governance (GCG) principles that can be accounted for. The implementation of good corporate governance is embedded in the formulation and implementation of business policy strategies to achieve the Company's goals.

In performing the supervisory function, the Board of Commissioners gives advice and input to the Board of Directors regarding strategic planning and decision making. The Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors through meetings attended by the Board of Commissioners and Board of Directors. The purpose is to provide considerations from various points of view to ensure that the formulation and implementation of the Company's strategies produce optimal results.

Overall, we believe that the Board of Directors has implemented business strategies optimally in capturing market opportunities, maintaining continuity of existing contracts, and exploring new contracts that are conducive and mutually beneficial. Therefore, the Company was able to improve its performance and maintain good business continuity in 2022, by always maintaining and paying attention to occupational health and safety, as well as continuous service quality.

Outlook of Business Prospects

The global and national economic projections in 2023 are colored with international geopolitical turmoil, post-pandemic financial sector stabilization policies, and pressures of inflation. These issues may have an impact on the Company on different significant levels. Nevertheless, to deal the upcoming challenges in 2023, we believe that the Board of Directors has formulated business strategies and work plan properly in order to maintain healthy business growth and long-term business sustainability. We believe that the Board of Directors can achieve the expected growth, in terms of contract acquisition, revenue, asset growth, and healthy liquidity.



Kami pun akan mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk secara konsisten mendukung berbagai inisiatif pengembangan bisnis Direksi dengan menjunjung tinggi keunggulan operasional dan terus mengedepankan aspek kehati-hatian. Kami selalu mendukung Direksi untuk terus memperkuat sinergi pengendalian internal dan mitigasi risiko secara menyeluruh.

Pandangan tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberlanjutan bisnis Perseroan hingga saat ini tentunya didasari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Organ tata kelola di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan prinsip keberlanjutan. Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung masing-masing juga berjalan dengan baik melalui rapat internal ataupun rapat gabungan yang dilakukan secara berkala, sehingga mendukung peningkatan kualitas GCG di Perseroan.

Apresiasi

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, serta seluruh karyawan dan awak kapal Perseroan yang telah mengupayakan yang terbaik bagi Perseroan di tahun 2022 ini. Terima kasih juga kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kami akan terus memberikan upaya terbaik dalam menjalankan peran yang telah dipercayakan.

We will dedicate our time, energy, and thoughts to consistently support the Board of Directors' various business development initiatives by upholding operational excellence and continuously prioritizing the prudential aspect. We will always support the Board of Directors in continuously strengthening the synergy of internal control and risk mitigation in an overall manner.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Until now, the Company's business continuity is assuredly based on the implementation of good corporate governance (GCG). The governance organs at Board of Commissioners' and Board of Directors' levels have carried out their duties and responsibilities properly, in accordance with the GCG and sustainability principles. Coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their respective supporting organs, also runs well through internal meetings or joint meetings held regularly, and thereby, improving the GCG quality in the Company.

Appreciation

Through this opportunity, we would like to express our highest gratitude to the Board of Directors, all employees, and vessel crews of the Company who gave their best performance for the Company in 2022. We would also like to thank all stakeholders for the support and trust given. We will continue to give our best efforts in carrying out the entrusted role.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



SUTANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun,
domisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 72 years old,
domicile in Jakarta.

Beliau lulusan dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Kepolisian (1973), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1983), Sespim Polri Lembang Bandung (1990), dan Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia (2000). Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara (2000), Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur (2000-2002), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Kepolisian Negara Republik Indonesia (2002-2005), Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (2005), Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008), dan Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011).

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wilmar Nabati, Komisaris Utama PT Gajah Tunggal Tbk, Komisaris PT Graha Metropolitan Nuansa, Komisaris PT Riau Andalan Pulp & Paper, Komisaris PT Firman Ketaun Perkasa, Komisaris PT Indoperkasa, Komisaris PT Nusa Halmahera Mineral, dan Komisaris PT Petrosea Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He graduated from the Armed Forces Police Academy of the Republic of Indonesia (1973), School of Police Science (1983), Sespim Polri Lembang Bandung (1990), and the National Defense Institute of the Republic of Indonesia (2000). He serves as the Company's President Commissioner based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, he served as Chief of Police of North Sumatra Region (2000), Chief of Police of East Java Region (2000-2002), Head of Education and Training Institute of Indonesian National Police (2002-2005), Chief Executive of National Narcotics Agency (2005), Chief of Police of the Republic of Indonesia (2005-2008), and Head of State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia (2010-2011).

In addition to serving as the Company's President Commissioner, he also concurrently serves as President Commissioner of PT Wilmar Nabati, President Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk, Commissioner of PT Graha Metropolitan Nuansa, Commissioner of PT Riau Andalan Pulp & Paper, Commissioner of PT Firman Ketaun Perkasa, Commissioner of PT Indoperkasa, Commissioner of PT Nusa Halmahera Mineral, and Commissioner of PT Petrosea Tbk.

He does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.



DJUNGGU SITORUS

Komisaris independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun,
domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 70 years old,
domicile in Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan Departemen Keuangan Jakarta (1980) dan Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia (2002). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Departemen Keuangan pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (1975-1985), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1985-1992), serta berbagai posisi di Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam), yaitu Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek (1997-2000), Kepala Bagian Bina Penasihat Investasi (2000-2001), Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai (2001-2004), Kepala Bagian Penilaian Usaha Industri Barang Konsumsi (2004-2006), Kepala Bagian Perusahaan Non Pabrikasi (2006-2008), dan Komisaris Independen PT Mitra Pemuda Tbk (2015-2020).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2016) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He earned his Bachelor of Accounting from Institut Ilmu Keuangan (an institute of finance), Department of Finance, Jakarta (1980) and Master of Business Administration and Policy from University of Indonesia (2002). He serves as an Independent Commissioner based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

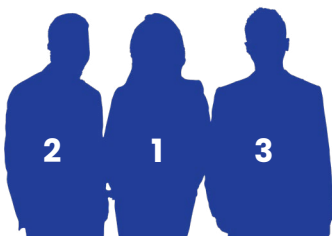
Previously, he served as the Directorate General of State Finance Supervision of the Department of Finance (1975-1985), the Financial and Development Supervisory Agency (1985-1992), and various positions at the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), namely Head of the Examination and Investigation of Transaction and Securities Institutions Division (1997-2000), Head of Investment Advisory Development Division (2000-2001), Head of Trustees and Appraisers Division (2001-2004), Head of Business Appraisal Division of Consumer Goods Industry (2004-2006), Head of Non-Manufacturing Company Division (2006-2008), and Independent Commissioner of PT Mitra Pemuda Tbk (2015-2020).

In addition to serving as an Independent Commissioner, he concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2016) and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2016).

He does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

Laporan Direksi

Board of Directors Report



1. Herjati
**Direktur Utama
(Merangkap Direktur Independen)**
President Director
(Concurrently Independent Director)
2. Bartolomeus Christopher Ekajaya
**Direktur
Director**
3. Hans Raymond Ekajaya
**Direktur
Director**



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya Perseroan dapat mencapai kinerja yang solid di tahun 2022 ini. Seiring dengan membaiknya perekonomian dan kemampuan dalam mengelola tantangan dengan baik, membuat Perseroan berhasil mencetak kinerja keuangan maupun operasional yang optimal.

Kami, segenap jajaran Direksi PT Sillomaritime Perdana Tbk senantiasa berkomitmen untuk mengelola keunggulan operasional dalam penyediaan armada kapal serta melakukan pengembangan usaha dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian agar dapat menciptakan nilai yang optimal bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perumusan dan Implementasi Strategi

Pertumbuhan Perseroan di tahun 2022 tidak terlepas dari usaha kami dalam mengkoordinasikan rumusan strategi serta upaya dalam merealisasikan strategi bisnis. Kami mengadakan pertemuan berkala bersama Dewan Komisaris dan komite pendukung untuk membahas arahan serta hasil penelaahan terkait isu-isu strategis yang mempengaruhi bisnis Perseroan serta laporan perkembangan realisasi strategi bisnis.

Kami juga mengadakan rapat rutin bersama divisi-divisi terkait guna mengkoordinasikan strategi, mengawasi, serta mengevaluasi penerapan strategi agar dapat mencapai target yang telah direncanakan.

Strategi, Kinerja, Kendala, serta Pencapaian Target Perseroan di Tahun 2022

Tantangan ekonomi maupun bisnis mampu kami hadapi dengan tetap berinovasi dan berekspansi dalam memberikan layanan penyewaan kapal. Berbagai langkah strategis terus diupayakan Perseroan secara berkesinambungan, seperti berpartisipasi aktif dalam tender

First of all, we would like to extend praises and gratitude to God Almighty as it is His blessings that enabled the Company to achieve a solid performance in 2022. In line with the improved economy and better ability in dealing with challenges, the Company has succeeded in producing optimal financial and operational performance.

We, the entire members of Board of Directors of PT Sillomaritime Perdana Tbk, are always committed to managing operational excellence in providing fleet of vessels and carrying out business development by continuously prioritizing the prudential aspect in order to create optimal value for Shareholders and all stakeholders.

Strategy Formulation and Implementation

The Company's growth in 2022 was highly due to our efforts in coordinating strategy formulation and realizing business strategy. We regularly hold meetings with the Board of Commissioners and supporting committees to discuss directions, review results related to the strategic issues affecting the Company's business and progress reports of the realization of business strategies.

We also hold regular meetings with the related divisions to coordinate strategies, monitor, and evaluate the implementation of strategies, in order to achieve the planned targets.

Strategy, Performance, Constraints, and Target Achievement of the Company in 2022

We managed to deal with the economic and business challenges by continuously innovating and expanding our business in providing vessel charter services. Various strategic steps are constantly pursued by the Company, such as actively participating in tenders for providing

penyediaan jasa pelayaran, konsisten mengedepankan aspek *quality, health, safety, and environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal, serta terus menjaga efisiensi biaya yang dikeluarkan Perseroan dengan tetap mengoptimalkan produktivitas sumber daya manusia agar dapat mencapai target pertumbuhan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

Strategi untuk menambah jumlah armada kapal juga telah dilakukan dengan menambah 1 kapal *Liquefied Natural Gas* (LNG) *Tanker* dan 2 kapal *Offshore Support Vessel* untuk meningkatkan keunggulan operasional Perseroan dalam menangkap peluang permintaan pasar di mana diproyeksikan bahwa cadangan gas bumi akan lebih banyak dibandingkan cadangan minyak di Indonesia (Sumber: Laporan Kinerja Kementerian ESDM 2021). Oleh sebab itu, kami meyakini strategi Perseroan untuk ekspansi di dalam segmen tanker gas akan menjadi strategi jangka panjang Perseroan, di mana gas juga merupakan salah satu sumber energi yang mempunyai intensitas karbon yang lebih rendah dibandingkan sumber energi lainnya, sehingga sejalan dengan upaya keberlanjutan usaha Perseroan.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai peningkatan pendapatan sebesar 32,78% dari USD101,41 juta di tahun 2021 menjadi USD134,66 juta di tahun 2022. Pencapaian ini berhasil melampaui target pendapatan yang ditetapkan Perseroan, yaitu sebesar USD111,82 juta. Laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 26,16% dari USD20,70 juta di tahun 2021 menjadi USD26,12 juta di tahun 2022. Pencapaian ini juga berhasil melampaui target laba bersih Perseroan yaitu sebesar USD23,41 juta.

Prospek Usaha

Di tahun 2023, perekonomian global dan nasional diproyeksi akan dipengaruhi oleh gejolak geopolitik internasional, kebijakan stabilisasi sektor keuangan pascapandemi, serta tekanan inflasi. Hal tersebut tentunya dapat berdampak pada Perseroan dengan tingkat signifikansi yang berbeda-beda.

Maka dari itu, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris selalu melakukan pemantauan kondisi pasar serta berupaya meningkatkan kinerja yang lebih optimal. Kami optimis Perseroan dapat tetap menjalankan strategi Perseroan dalam melakukan penambahan jumlah armada secara berkala agar dapat memperluas pangsa pasar Perseroan. Hal ini tentunya dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian agar dapat menjaga Perseroan dari dampak adanya proyeksi ketidakpastian perekonomian global di tahun 2023.

shipping services, consistently prioritizing quality, health, safety, and environment (QHSE) aspects in providing vessels, and continuously maintaining efficiency of cost incurred by the Company while still optimizing human resources productivity in order to achieve the Company's operational and financial performance growth target.

The strategy to increase the number of vessels was also carried out by adding 1 Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker and 2 Offshore Support Vessels in order to increase the Company's operational excellence and capture market demand opportunities where it is projected that there will be more natural gas reserves than oil reserves in Indonesia. (Source: Performance Report of Ministry of Energy and Mineral Resources 2021). Therefore, we believe that the Company's strategy to expand into gas tanker segment will be the Company's long-term strategy, where gas is an energy source with lower carbon intensity compared to other energy sources, and therefore, this is in line with the Company's efforts in business sustainability.

In 2022, the Company managed to increase revenue by 32.78% from USD101.41 million in 2021 to USD134.66 million in 2022. This achievement exceeded the revenue target set by the Company at USD111.82 million. The Company's net profit also increased by 26.16% from USD20.70 million in 2021 to USD26.12 million in 2022. This achievement also exceeded the Company's net profit target of USD23.41 million.

Business Prospects

The global and national economy is projected to still be affected by international geopolitical turmoil, post-pandemic financial sector stabilization policies, and inflationary pressures in 2023. This will certainly have an impact on the Company with different levels of significance.

Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners constantly monitor market conditions and pursue performance improvement more optimally. We are optimistic that the Company can continue to implement the strategy of increasing the number of fleets on a regular basis for the purpose of market share expansion. In implementing such, prudential aspect is always prioritized in order to protect the Company from the impact of the projected global economic uncertainty in 2023.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik disertai dengan pengelolaan aspek operasional dan keuangan secara profesional dan bertanggung jawab agar dapat mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan. Standar praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan salah satu pedoman kami dalam merealisasikannya.

Penerapan GCG ini diwujudkan melalui pengambilan keputusan dan tindakan dengan melibatkan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan serta seluruh unit kerja yang menjalankan fungsi pengelolaannya masing-masing. Upaya untuk mengoordinasikannya dilakukan melalui rapat gabungan yang diadakan secara berkala.

Dalam mengimplementasikan GCG, kami dapat mengelola Perseroan dengan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang baik, sehingga tidak ada pengaduan akan masalah ketenagakerjaan, pelanggan, lingkungan hidup, ataupun masyarakat di sepanjang tahun 2022.

Apresiasi

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam mewujudkan kinerja usaha Perseroan yang optimal. Segala bentuk dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi sumber kekuatan kami dalam menjalankan operasional Perseroan. Semua ini tidak terlepas dari kepercayaan serta dukungan baik dari Pemegang Saham maupun seluruh pemangku kepentingan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan masukan di sepanjang tahun 2022, serta kepada para karyawan yang telah bekerja keras dalam mewujudkan kinerja Perseroan yang optimal di tahun 2022 ini. Kami yakin dengan sinergi yang solid, Perseroan dapat terus memberikan kemampuan terbaiknya dalam menghadapi tantangan usaha ke depan untuk mencapai kinerja yang optimal serta pertumbuhan yang berkelanjutan.

Implementation of Good Corporate Governance

We are committed to providing the best services with professional and responsible management of operational and financial aspects in order to achieve sustainable business performance. We refer to the standard practices of good corporate governance (GCG) as our guidelines to achieve such.

The GCG implementation is realized through decision-making and action-taking that involve the Board of Commissioners who carries out the supervisory function and all work units that carry out their respective management functions. Efforts to coordinate are made through the joint meetings held regularly.

In implementing GCG, we manage the Company with good internal control system and risk management system, so that there were no complaints regarding employment, customer, environment, or community issues throughout 2022.

Appreciation

Through this opportunity, we would like to express gratitude to all parties who have contributed in achieving the Company's optimal business performance. All forms of support, both directly and indirectly, become our sources of strength in operating the Company. All of this is inseparable from the trust and support of the Shareholders and all stakeholders.

We would also like to thank the Board of Commissioners for the advice and input given throughout 2022, as well as employees who worked hard to achieve the Company's optimal performance in 2022. We believe that with solid synergy, the Company will continue to provide its best capabilities to deal with the future business challenges to achieve optimal performance and sustainable growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Herjati

Direktur Utama
(Merangkap Direktur Independen)
President Director
(Concurrently Independent Director)

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



HERJATI

**Direktur Utama
(Merangkap Direktur Independen)**
**President Director
(Concurrently Independent Director)**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun,
domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 56 years old,
domicile in Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (1994). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate Manager* Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993), *Vice President* Tirtamas Group (1997-1998), Manajer Keuangan dan Administrasi PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002), dan Direktur Keuangan Perseroan (2002-2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

She obtained her Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (1994). She serves as the President Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, she served as Associate Manager of Prasetio, Utomo, & Corporation (1989-1993), Vice President of Tirtamas Group (1997-1998), Finance and Administration Manager of PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002), and Finance Director of the Company (2002-2017).

She does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owners.



BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 34 tahun,
domisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 34 years old,
domicile in Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Adam University Singapura (2009) dan *Master of Business Administration* dari University of International Business and Economics Beijing China (2010). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Goldenheaven Jaya (2009-2018), Direktur PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Komisaris PT Eastern Jason (2018-2021), Komisaris PT GPI Jabung Indonesia (2019-2020), Direktur PT Petrocean Indo Pasifik (2020), serta Direktur PT HYC Sealion Indonesia (2021-2022).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cahaya Sumber Energi Pratama (sejak 2009), Komisaris PT Maxima Prima Sejahtera (sejak 2010), Direktur PT Goldenheaven Prima Investama (sejak 2010), Komisaris PT Unisat Nusantara (sejak 2016), Direktur PT GHJ Seram Indonesia (sejak 2017), Komisaris PT GHJ SES Indonesia (sejak 2017), Komisaris PT GPI Energi Investama (sejak 2017), Komisaris PT GHJ Energi Indonesia (sejak 2017), Direktur PT Petro Indo Mandiri (sejak 2018), Komisaris PT Golden Heaven Jaya (sejak 2018), Direktur PT Sinergi Selaras Nusantara (sejak 2019), Komisaris PT GHJ Jabung Indonesia (sejak 2019), Presiden Komisaris PT Eastern Jason (sejak 2021), Direktur PT GHJ Petrogas Indonesia (sejak 2021), Direktur PT Golden Prima Maritim (sejak 2022), Komisaris Utama PT Cassa Mega Lautan (sejak 2022), dan Komisaris PT Suasa Benua Maritim (sejak 2022).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Hans Raymond Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He obtained his Bachelor of Business Administration from Adam University Singapore (2009) and Master of Business Administration from University of International Business and Economics, Beijing, China (2010). He serves as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, he served as Director of PT Goldenheaven Jaya (2009-2018), Director of PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Commissioner of PT Eastern Jason (2018-2021), Commissioner of PT GPI Jabung Indonesia (2019-2020), Director of PT Petrocean Indo Pasifik (2020), and Director of PT HYC Sealion Indonesia (2021-2022).

In addition to serving as Director of the Company, he concurrently serves as Commissioner of PT Cahaya Sumber Energi Pratama (since 2009), Commissioner of PT Maxima Prima Sejahtera (since 2010), Director of PT Goldenheaven Prima Investama (since 2010), Commissioner of PT Unisat Nusantara (since 2016), Director of PT GHJ Seram Indonesia (since 2017), Commissioner of PT GHJ SES Indonesia (since 2017), Commissioner of PT GPI Energi Investama (since 2017), Commissioner of PT GHJ Energi Indonesia (since 2017), Director of PT Petro Indo Mandiri (since 2018), Commissioner of PT Golden Heaven Jaya (since 2018), Director of PT Sinergi Selaras Nusantara (since 2019), Commissioner of PT GHJ Jabung Indonesia (since 2019), President Commissioner of PT Eastern Jason (since 2021), Director of PT GHJ Petrogas Indonesia (since 2021), Director of PT Golden Prima Maritim (since 2022), President Commissioner of PT Cassa Mega Lautan (since 2022), and Commissioner of PT Suasa Benua Maritim (since 2022).

He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners. However, he has affiliation relationship with another member of the Board of Directors, namely Hans Raymond Ekajaya, and the Main and Controlling Shareholders.



HANS RAYMOND EKAJAYA

**Direktur
Director**

Warga Negara Indonesia, 37 tahun,
domisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 37 years old,
domicile in Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance* dari Monash University Melbourne, Australia (2005). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal* CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Komisaris PT Unisat Nusantara (2012-2016), serta Direktur PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Unisat Nusantara (sejak 2016) dan Direktur PT Suasana Benua Maritim (sejak 2022).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Bartolomeus Christopher Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Obtained a *Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance* from Monash University, Melbourne, Australia (2005). He serves as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, he served as *Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal* of CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Commissioner of PT Unisat Nusantara (2012-2016), and Director of PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).

In addition to serving as Director of the Company, he also concurrently serves as President Director of PT Unisat Nusantara (since 2016) and Director of PT Suasana Benua Maritim (since 2022).

He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners. However, he has affiliation relationship with another member of Board of Directors, namely Bartolomeus Christopher Ekajaya, and Main and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors and the Reasons for Changes

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2022, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Sillomaritime Perdana Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk contains complete information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



DJUNGGU SITORUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



HERJATI
Direktur Utama (Merangkap Direktur Independen)
President Director (Concurrently Independent Director)



BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA
Direktur
Director



HANS RAYMOND EKAJAYA
Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company's Name

PT Sillomaritime Perdana Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas.
Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry.



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka.
Public Company.



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

1 Juni 1989
1 June 1989



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 oleh Notaris Linda Ibrahim, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 9 dated 1 June 1989 drawn up before Notary Linda Ibrahim, SH, and has been validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated 26 March 1990.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp271,979,000,000



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

16 Juni 2016
16 June 2016



Lembaga Pencatatan Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

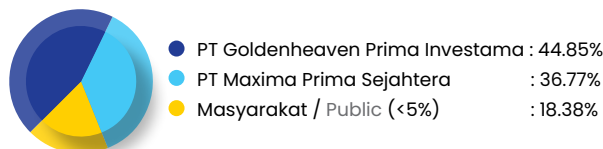


Kode Saham
Ticker Code

SHIP



Kepemilikan Saham
Share Ownership



Lokasi Usaha
Business Location

Wilayah Perairan Indonesia dan Internasional
Indonesian Water Territories and International



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

GHJ Suite Lt. 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Jakarta 10160

(62-21) 386 3861
(62-21) 386 7521
www.sillomaritime.com
corpsec@sillomp.com



Jumlah Karyawan
Total Employees

Karyawan Darat
Shore-based Employees **126**

Karyawan Laut
Seafaring Employees **368**



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company's Position
Indonesian National Shipowners' Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 1990 Member since 1990
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 2021 Member since 2021



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan merupakan perusahaan penyedia jasa kelautan terkemuka di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1989. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang jasa pelayaran, Perseroan menjadi salah satu pemain besar dalam menyediakan kapal untuk industri minyak dan gas yang melayani pasar domestik dan internasional. Hal ini dapat tercapai melalui dukungan tim kerja yang profesional serta kru kapal yang terlatih dan berpengalaman, sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Untuk memperkuat eksistensi perusahaan di bidang jasa pelayaran, pada tanggal 16 Juni 2016, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: SHIP.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki dan mengoperasikan *Floating Storage Offloading (FSO)*, Tanker Gas, Tanker Minyak, Tanker *Liquidified Natural Gas*, serta *Offshore Support Vessel* yang terdiri dari *Crew Boat*, *Harbour Tug*, *Platform Supply Vessel*, *Utility Vessel*, dan *Anchor Handling Tug Supply*.

Perseroan juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu terkait Kualitas Layanan, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan terkait Lingkungan Hidup, serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis dan memperluas penyediaan kapal agar dapat memberikan solusi komprehensif di dalam industri perkapalan.

The Company is a leading provider of marine services in Indonesia, which was incorporated in 1989. With more than 30 years of experience in shipping services, the Company has become one of the major players in providing vessels for the oil and gas industry serving domestic and international markets. This can be achieved through support from professional work team and trained and experienced vessel crews, and thereby, enabling the Company to provide the best service for customers. In strengthening the Company's existence in the shipping services sector, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange on 16 June 2016, with the ticker code: SHIP.

To date, the Company owns and operates Floating Storage Offloading (FSO), Gas Tanker, Oil Tanker, Liquidified Natural Gas Tanker, and Offshore Support Vessel consisting of Crew Boat, Harbour Tug, Platform Supply Vessel, Utility Vessel, and Anchor Handling Tug Supply.

The Company has also been certified ISO 9001:2015 on Quality Management System related to Service Quality, ISO 14001:2015 on Environmental Management System related to the Environment, and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System in order to support the Company's operational activities. This is a form of the Company's commitment to continuously developing business and expanding provision of vessels in order to provide comprehensive solutions in the shipping industry.



Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values

MISI mission

- Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan;
Providing reliable and high-quality services with safety at top priority;
- Mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi; serta
Adopting high standard of management across quality, integrity, and efficiency; and

VISI vision

"Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas."

"To become a major player in the provision of vessels in Indonesia, particularly in the oil and gas sector."

- Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.
Expanding customer base to achieve significant business development.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN company values



INTEGRITAS

Setiap tindakan kami menjunjung tinggi profesionalisme, etika, dan moral.

INTEGRITY

Every action we take upholds professionalism, ethics, and morals.



SOLID

Kami memandang perbedaan sebagai keanekaragaman yang saling melengkapi dan menyatukan.

SOLID

We see differences as diversity that complete and unite each other.



PEDULI

Kami menghargai pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memperhatikan dampak terhadap ekosistem.

CARE

We value the internal and external stakeholders, and pay attention to impacts on the ecosystem.



TANGGUNG JAWAB

Kami mempertimbangkan risiko serta mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang diambil.

RESPONSIBILITY

We consider the risks and take responsibility for every decision we make.



PERCAYA

Kami membangun rasa percaya dengan memberikan informasi secara tepat dan akurat.

TRUST

We build trust by providing precise and accurate information.



PENGEMBANGAN KONTINU

Kami meyakini perbaikan kecil yang diupayakan secara rutin dapat menghasilkan perubahan besar.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

We believe that making small improvements on a regular basis will lead to big changes.

Filosofi Logo

Logo Philosophy



Logo Perseroan berbentuk kuda laut yang merupakan kombinasi siluet dasar dari inisial nama Perseroan, yaitu huruf S, M, dan P.

The Company's logo is in the form of a seahorse containing a combination of basic silhouettes of the Company's initials, which are letters S, M, and P.



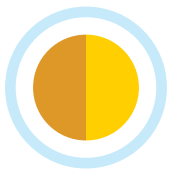
Kuda laut melambangkan dedikasi dan komitmen Perseroan pada industri pelayaran yang telah dibuktikan dengan eksistensi Perseroan selama lebih dari 30 tahun.

Seahorse symbolizes the Company's dedication and commitment to the shipping industry, which has been proven by the Company's existence for over 30 years.



Warna biru melambangkan lautan yang merepresentasikan inti bisnis Perseroan, yakni di bidang transportasi laut. Warna biru juga melambangkan bonafiditas, profesionalisme, dan kepercayaan.

The blue color represents the ocean that represents the Company's core business, which is sea transportation sector. The blue color also symbolizes bona fides, professionalism, and trust.



Warna kuning melambangkan jasa atau layanan Perseroan sebagai penunjang industri minyak dan gas. Warna kuning juga dapat diartikan sebagai kemakmuran dan kesuksesan.

The yellow color symbolizes the Company's services as a support to oil and gas industry. The yellow color can also be interpreted as prosperity and success.

Kegiatan Usaha

Line of Business

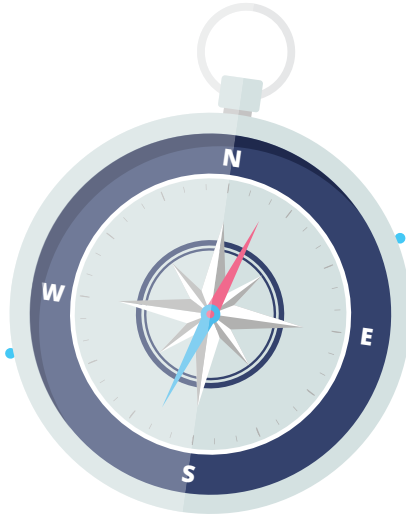


Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yaitu bergerak di bidang pelayaran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha yang termasuk angkutan laut dalam negeri tramper untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri liner untuk barang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, dan aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the shipping sector. To achieve the purpose and objective, the Company conducts business activities that include tramper domestic sea transportation for passengers, liner domestic sea transportation for goods, tramper domestic sea transportation for goods, domestic sea transportation for special goods, foreign sea transportation for special goods, oil and natural gas mining supporting activities, and other marine transportation supporting activities.



Jejak Langkah Milestones



1989

PT Sillomaritime Perdana (Perseroan) didirikan dan mendapat penunjukan keagenan dari Tidewater Marine International Incorporation, Gulf Marine Offshore, dan Maersk Supply Services.

PT Sillomaritime Perdana (Company) was incorporated and appointed as an agent of Tidewater Marine International Incorporation, Gulf Marine Offshore, and Maersk Supply Services.



2008

Perseroan mulai memiliki kapal milik sendiri, yaitu *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS).

The Company started to have its own vessel, an *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS).



2018

- Perseroan memasuki segmen Tanker Gas;
- Perseroan mengonversi 2 kapal tanker menjadi FSO untuk memenuhi kontrak; dan
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp174.733.050.000,- melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *private placement*.
- The Company entered into the Gas Tanker segment;
- The Company converted 2 tankers to FSO in order to cater new contracts; and
- The Company issued new shares amounted to Rp174,733,050,000 through Capital Increase Without Pre-emptive Rights or private placement.



2020

Perseroan memasuki segmen Tanker Minyak.
The Company entered into the Oil Tanker segment.



2021

Perseroan memasuki segmen *Very Large Gas Carrier Tanker*.
The Company entered into the *Very Large Gas Carrier Tanker* segment.

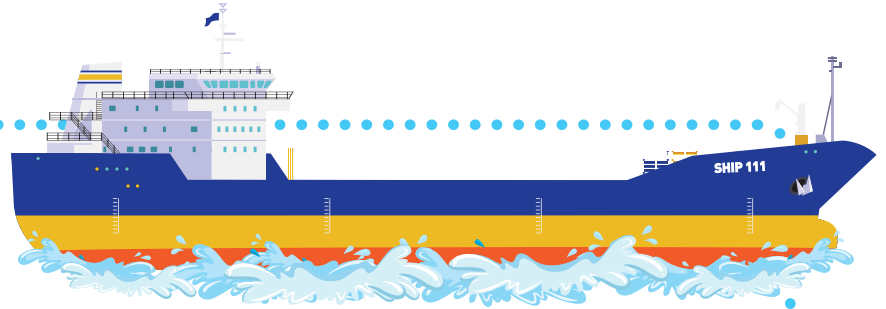




2010

Perseroan mengakuisisi *Floating Storage Offloading (FSO)* pertama.

The Company acquired the first Floating Storage Offloading (FSO).



2017

Perseroan mengakuisisi PT Pratama Unggul Lestari, di mana Entitas Anaknya yaitu PT Eastern Jason, merupakan pemilik FSO.

The Company acquired PT Pratama Unggul Lestari, where its Subsidiary, PT Eastern Jason, is the owner of FSO.

2016

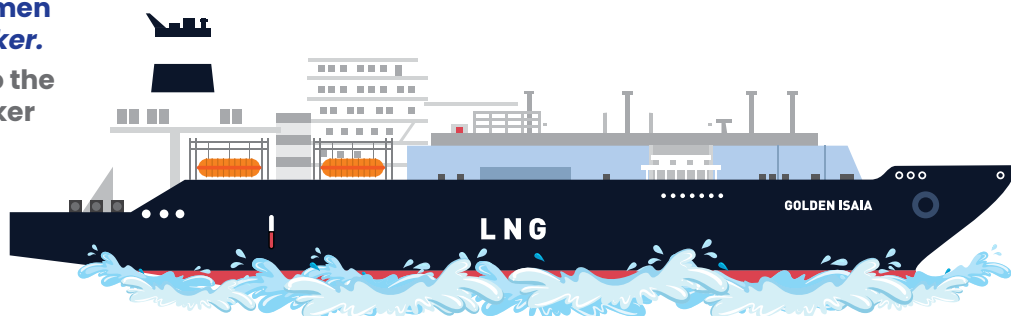
- Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SHIP; dan
- Perseroan mengakuisisi PT Suasa Benua Sukses, yang mempunyai kapal FSO dan kapal *Harbour Tug*.
- The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code: SHIP; and
- The Company acquired PT Suasa Benua Sukses, which is the owner of FSO and Harbour Tug.



2022

Perseroan memasuki segmen *Liquefied Natural Gas Tanker*.

The Company entered into the Liquefied Natural Gas Tanker segment.



Wilayah Operasional

Operational Areas

Perseroan menyediakan beragam jenis kapal yang dapat menunjang kegiatan operasional industri hulu minyak dan gas. Jenis kapal yang dimiliki Perseroan yaitu *Floating Storage Offloading (FSO)*, *Tanker Liquefied Natural Gas (LNG)*, *Tanker Gas*, *Tanker Minyak*, serta *Offshore Support Vessel (OSV)* dengan wilayah perairan mencakup Indonesia dan internasional.

The Company provides various types of vessels to support operational activities of the upstream oil and gas industry. The types of vessels owned by the Company are *Floating Storage Offloading (FSO)*, *Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker*, *Gas Tanker*, *Oil Tanker*, and *Offshore Support Vessel (OSV)*, covering Indonesian and international water territories.





Produk dan Jasa Products and Services

Perseroan menyediakan beragam jenis kapal dengan didukung oleh awak kapal yang terlatih dan berpengalaman, serta tim kerja yang profesional di bidangnya masing-masing agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memberikan solusi komprehensif kepada klien Perseroan. Berikut ini adalah jenis-jenis kapal yang dimiliki oleh Perseroan:

The Company provides various types of vessels, supported by trained and experienced boat crews, as well as work teams that are professionals in their respective fields in order to meet market demand and provide comprehensive solutions to the Company's clients. The types of vessels owned by the Company are as follows:

Jenis Kapal | Type of Vessel



FLOATING STORAGE OFFLOADING (FSO)

Kami adalah pemilik FSO utama di Indonesia. Salah satu FSO kami berfungsi menyimpan bahan bakar gas cair, sementara FSO lainnya menyimpan minyak mentah. FSO kami beroperasi di lepas pantai dan menurunkan muatan ke *shuttle tanker*.

We are the major FSO owner in Indonesia. One of our FSOs stores liquefied petroleum gas, whilst the other FSOs store crude oil. The FSOs are operating at a location offshore and unloading to shuttle tankers.



TANKER LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

Kapal Tanker LNG kami mengangkut gas alam cair dengan suhu di bawah 162°C.

Our LNG Tanker transports liquefied natural gas at a temperature below 162°C.



TANKER GAS | GAS TANKER

Kapal Tanker Gas kami mengangkut bahan bakar gas cair dari terminal ke titik distribusi penyewa kami. Kapal Tanker Gas ini dilengkapi dengan tangki penyimpanan berpendingin atau bertekanan.

Our Gas Tankers transport liquefied petroleum gas from the terminal to our charterers' distribution points. These Gas Tankers are equipped with refrigerated or pressurized storage tanks.



TANKER MINYAK | OIL TANKER

Tanker Minyak kami digunakan untuk mengangkut minyak dari titik ekstraksi ke kilang atau untuk mengangkut produk minyak dari kilang ke titik distribusi penyewa.

Our Oil Tankers are utilized to transport oil from the extraction point to the refinery or to transport oil products from the refinery to our charterers' distribution points.



Offshore Support Vessel (OSV)

Dalam memenuhi permintaan klien yang terus berkembang dan bervariasi, kami memiliki berbagai jenis OSV yang dirancang untuk melayani berbagai macam tujuan. Beberapa fungsi OSV kami ialah:

To meet the growing and diverse demands of our clients, we have a wide range of OSVs designed to serve a variety of purposes. Some of the functions of our OSV are:



HARBOUR TUG

Kapal *tugboat* kami berfungsi membantu manuver kapal yang lebih besar selama proses bersandar dan berlayar (*berthing/unberthing*).

Our Harbour Tugs serve in the manoeuvring of larger vessels during the berthing and unberthing process.



CREW BOAT

Kapal *crew boat* kami mengangkut personel pendukung lepas pantai dan kargo dek ke atau dari instalasi lepas pantai.

Our crew boats transport offshore support personnel and deck cargo to or from offshore installations.



PLATFORM SUPPLY VESSEL

Kapal *platform supply vessel* kami dilengkapi dengan tangki berkapasitas besar yang dapat memuat produk cair untuk mendukung kegiatan pengeboran. Kapal jenis ini juga dilengkapi dengan ruang geladak luas yang digunakan untuk membawa peralatan pengeboran atau untuk mendukung pemasangan anjungan lepas pantai.

Our platform supply vessels are equipped with large capacity tanks for loading liquid products for drilling support. This type of vessel is also equipped with large deck space utilised to carry equipment for drilling activities or in support of the installation of offshore platforms.



UTILITY VESSEL

Kapal *utility vessel* kami umumnya mengangkut logistik, peralatan, dan personel ke dan dari anjungan minyak lepas pantai dan struktur lepas pantai lainnya.

Our utility vessels generally transport logistics, equipment, and personnel to and from offshore oil platforms and other offshore structures.



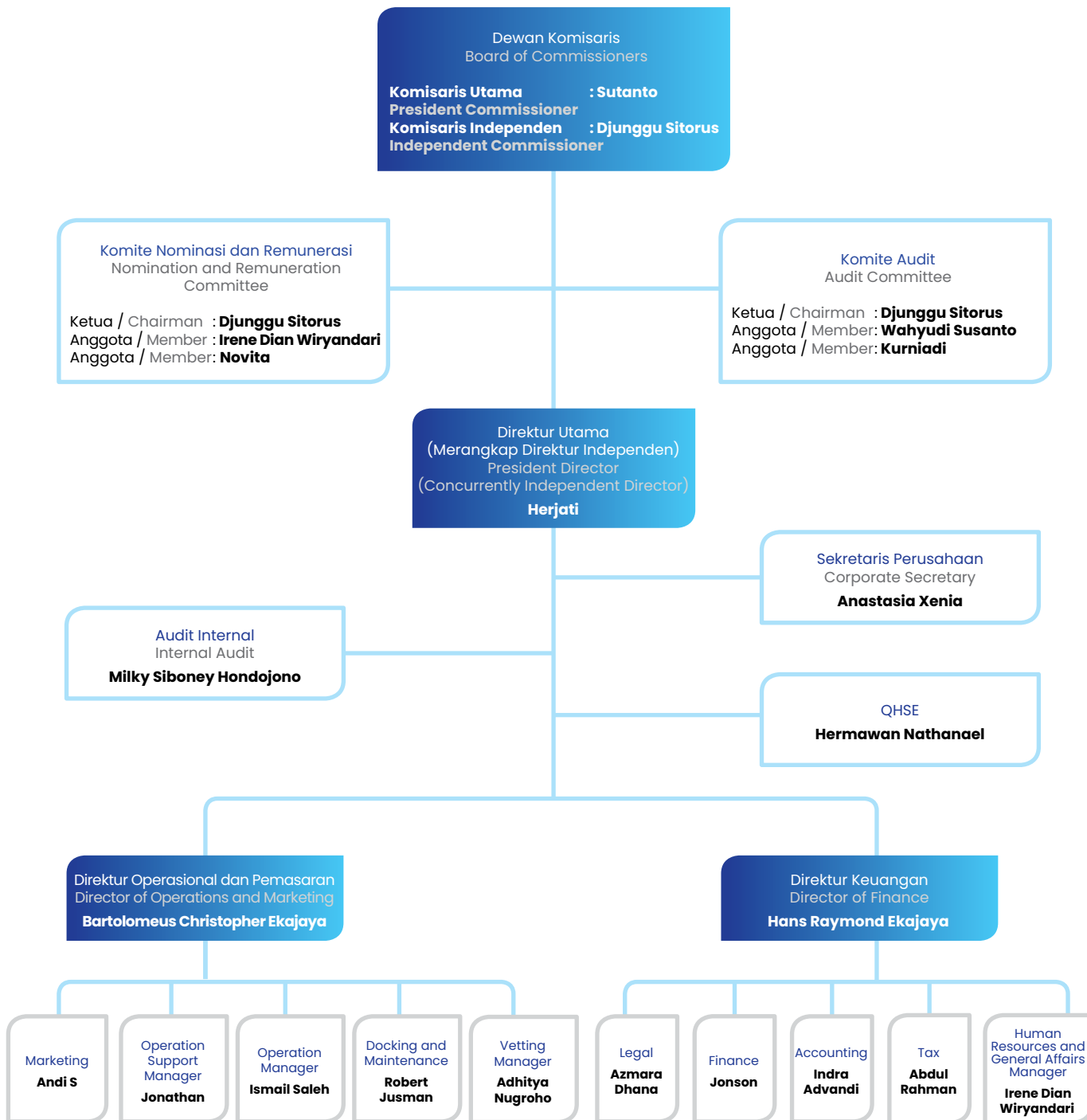
ANCHOR HANDLING TUG SUPPLY

Kapal *anchor handling tug supply* kami mampu menarik rig lepas pantai dan menangani jangkar (menjatuhkan/menarik) untuk kebutuhan rig lepas pantai. Kapal ini juga berfungsi sebagai kapal tanggap darurat dan melayani kebutuhan akan transportasi rig lepas pantai.

Our anchor handling tug supply is capable of pulling offshore rigs and handling anchors (dropping/pulling) for offshore rig needs. This vessel also functions as an emergency response vessel and serves the transportation needs of offshore rig.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Karyawan

Employees Profile

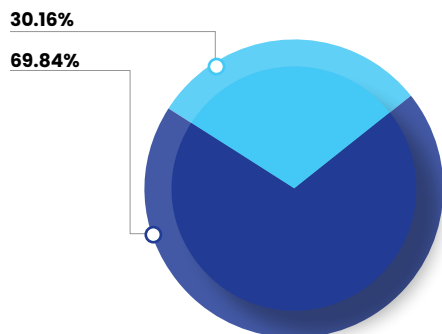
Pada tahun 2022, aktivitas bisnis Perseroan didukung oleh karyawan di darat dan di laut yang masing-masing berjumlah sebanyak 126 dan 368 karyawan.

In 2022, the Company's business activities were supported by shore-based and seafaring employees, respectively of 126 employees and 368 employees.

Karyawan Darat

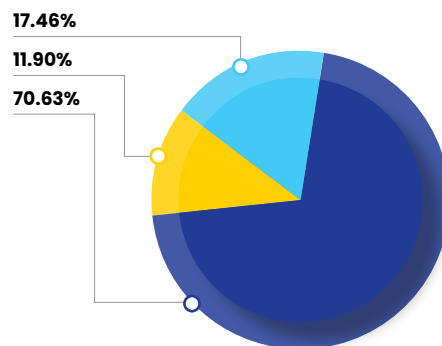
Shore-based Employees

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender



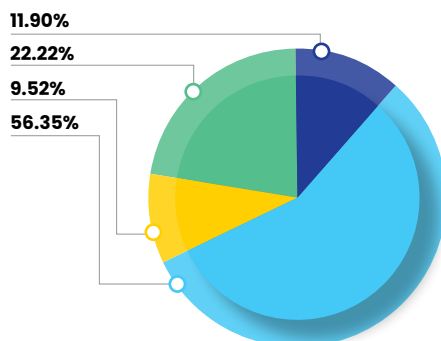
● Pria Male	88
● Wanita Female	38
Total	126

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Employees Composition by Management Level



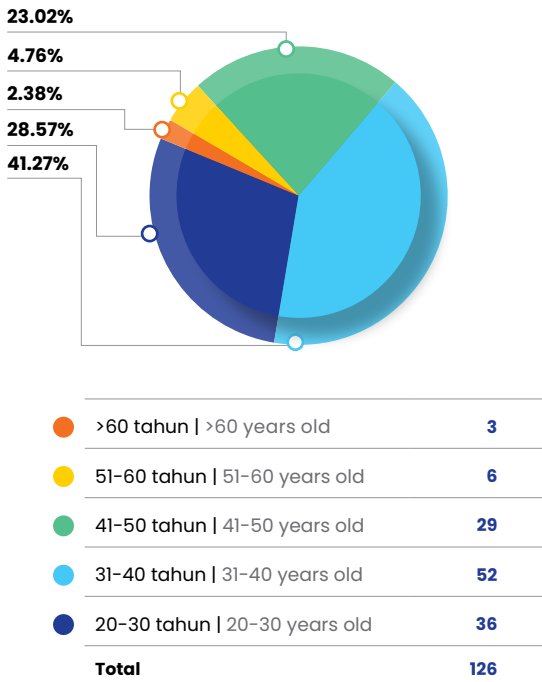
● Manajer Manager	22
● Staf Staff	89
● Non Staf Non Staff	15
Total	126

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employees Composition by Education

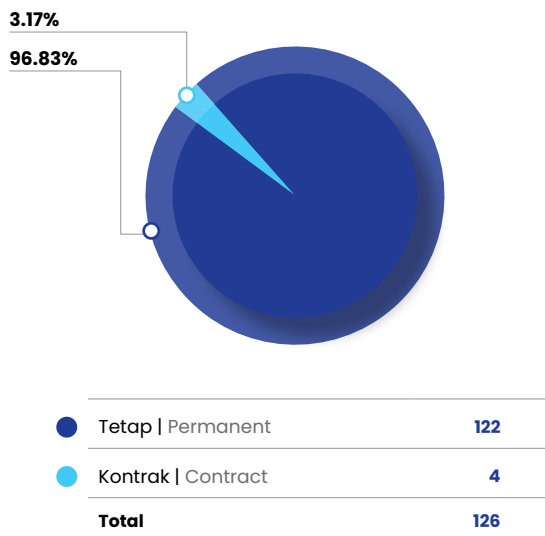


● S2 Master's Degree	15
● S1 Bachelor's Degree	71
● D3 Diploma Degree	12
● SLTA/Sederajat dan di bawahnya High School/Equivalent and below	28
Total	126

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employees Composition by Age

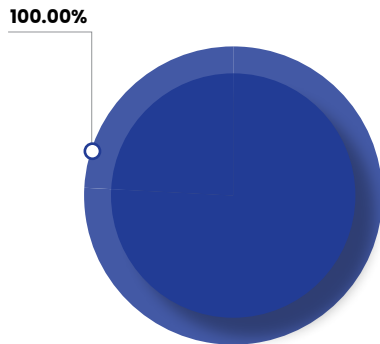


Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status



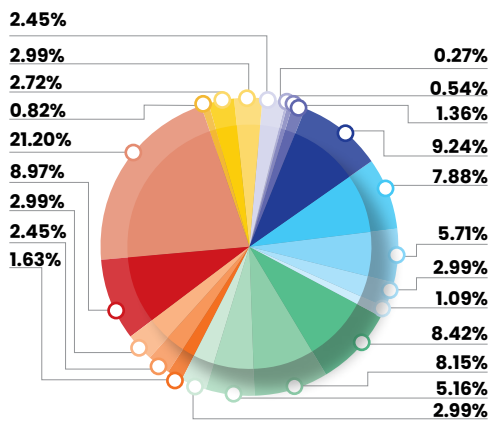
Karyawan Laut Seafaring Employees

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender



Pria Male	368
Wanita Female	0
Total	368

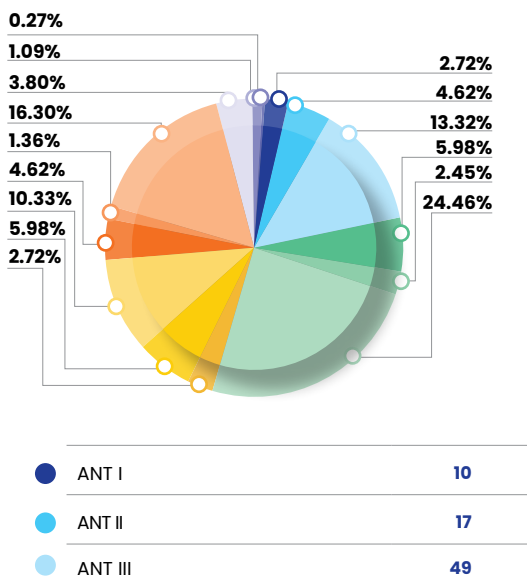
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Employees Composition by Management Level



Nahkoda Master	34
Mualim I Chief Officer I	29
Mualim II Chief Officer II	21
Mualim III Chief Officer III	11
Radio Officer	4

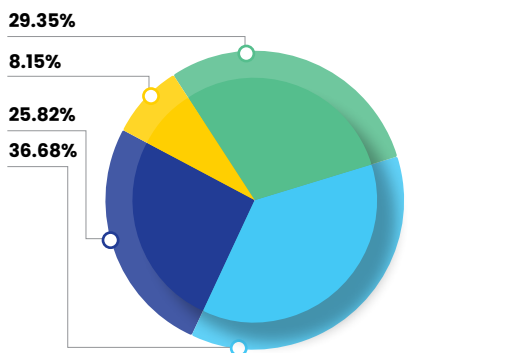
KKM Chief Engineer	31
Masinis I Engineer I	30
Masinis II Engineer II	19
Masinis III Engineer III	11
Pumpman	6
Fitter	9
Bosun	11
Oiler	33
Juru Mudi Able Seaman	78
Ordinary Seaman	3
Cook	10
Motorman	11
Kelasi Sailor	0
Cadet	9
Messman	1
ETO	2
Wiper	5
Total	368

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employees Composition by Education



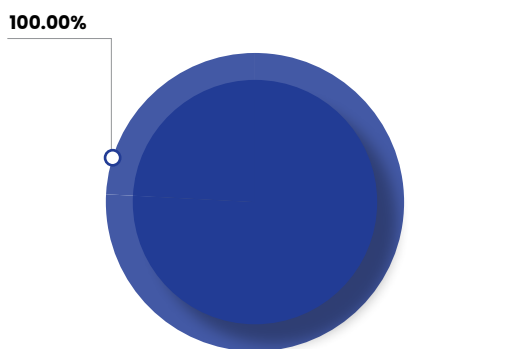
ANT IV	22
ANT V	9
ANT D RAASD	90
ATT I	10
ATT II	22
ATT III	38
ATT IV	17
ATT V	5
ATT D RAASE	60
BST	14
HLO/AGGR	0
RO	4
Electrician/Electricity	1
Total	368

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employees Composition by Age



>60 tahun >60 years old	0
51-60 tahun 51-60 years old	30
41-50 tahun 41-50 years old	108
31-40 tahun 31-40 years old	135
20-30 tahun 20-30 years old	95
Total	368

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status



Perjanjian Kerja Laut (PKL) Marine Employment Agreement	368
Total	368



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyadari kualitas keahlian dan kompetensi karyawan memiliki dampak besar terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan karyawan memiliki kompetensi yang baik dengan memberikan pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, total program pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan Perseroan sebanyak 20 pelatihan dengan uraian sebagai berikut:

Employees Competency Development

The Company realizes that the quality of employees' skills and competencies has a major impact on the Company's overall performance. Therefore, the Company ensures that employees have good competencies by presenting training and/or education programs, either held internally or carried out by external providers. In 2022, a total of 20 competency development programs were participated by employees with the following description:

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
<i>Internal Auditor</i>	Premysis	6-7 Januari 2022 6-7 January 2022
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Pengawas Occupational Health and Safety of Oil and Gas Supervisor	Cepu Certification Center	11-16 Februari 2022 11-16 February 2022
<i>Oil and Gas Electrical Technician</i>	Cepu Petroleum	12 Februari 2022 12 February 2022
Bimbingan Teknis Kualifikasi Verifikator Tingkat Komponen Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Technical Guidance on Verifier Qualifications for Domestic Component Level in Upstream Oil and Gas Business Activities	Koperasi Prima Daya Migas Prima Daya Migas Cooperative	21-25 Maret 2022 21-25 March 2022
Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Supervisor	LSP PPSDM Migas	22-23 Maret 2022 22-23 March 2022
<i>Effective Warehouse Management</i>	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Development Institute and the National Consultation	22-24 Maret 2022 22-24 March 2022
Sertifikasi Kompetensi Manajer Rantai Pasok Supply Chain Manager Competency Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pendidikan dan Pembinaan Manajemen PPM Professional Certification Institute	20 Mei 2022 20 May 2022
<i>Certified Procurement Officer and Softskill - Badan Nasional Sertifikasi Profesi</i> Certified Procurement Officer and Softskill - National Professional Certification Agency	Lembaga Penyelenggara dan Konsultasi Nasional Development Institute and the National Consultation	23-25 Mei 2022 23-25 May 2022
<i>Sea Survival Training</i>	PT Safety Training Solusindo	16 Juni 2022, 23 Juni 2022, 15 September 2022 16 June 2022, 23 June 2022, 15 September 2022
Juru Las Kelas III Welder Class III	SLV Metropolitan Indonesia	11 Juli 2022 11 July 2022
<i>Internal Auditor</i>	BKI Academy	25-27 Juli 2022 25-27 July 2022
Kelas MABAR (MSDM Belajar Bareng): Bisa Siapin Manpower Planning MABAR Class (MSDM Study Together): Preparing Manpower Planning	PT MSDM Indonesia Bisa	28 Juli 2022 28 July 2022
<i>Certified Procurement Specialist</i>	PPM Manajemen	6 September 2022
<i>Hydrogen Sulfide Safety Course</i>	PT Safety Training Solusindo	6 September 2022
Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak Pasca Program Pengungkapan Sukarela Strategy for Dealing with Tax Audit Post Voluntary Disclosure Program	Pratama - Kreston Tax Research Institute	7 September 2022
Kupas Tuntas <i>Withholding Tax</i>	Pratama - Kreston Tax Research Institute	5 Oktober 2022 5 October 2022
<i>Auditor Internal ISM Code</i>	BKI Academy	17-19 Oktober 2022 17-19 October 2022
<i>Company Security Officer - ISPS Code</i>	BKI Academy	17-19 Oktober 2022 17-19 October 2022
<i>Company Security Officer</i>	BKI Academy	17-19 Oktober 2022 17-19 October 2022
Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Internasional (Jilid 3) Income Tax Article 26 and International Tax (Volume 3)	Pratama - Kreston Tax Research Institute	9 November 2022

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih 5% or More Share Ownership				
PT Goldenheaven Prima Investama	1,219,790,000	44.85	1,219,790,000	44.85
PT Maxima Prima Sejahtera	1,000,000,000	36.77	1,000,000,000	36.77
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Below 5% Share Ownership				
Masyarakat Public	500,000,000	18.38	500,000,000	18.38
Total	2,719,790,000	100.00	2,719,790,000	100.00

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition by Classification

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2022 31 December 2022		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Lokal Local			
Individu Lokal Local Individual	1,684	29,278,200	1.08
Institusi Lokal Local Institution	9	2,570,794,000	94.52
Asing Foreign			
Individu Asing Foreign Individual	3	110,600	0.00
Institusi Asing Foreign Institution	7	119,607,200	4.40
Total	1,703	2,719,790,000	100.00



Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan kewajiban penyampaian laporan bulanan kegiatan registrasi kepemilikan saham setiap bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di sepanjang tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun 2022, sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut:

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs.

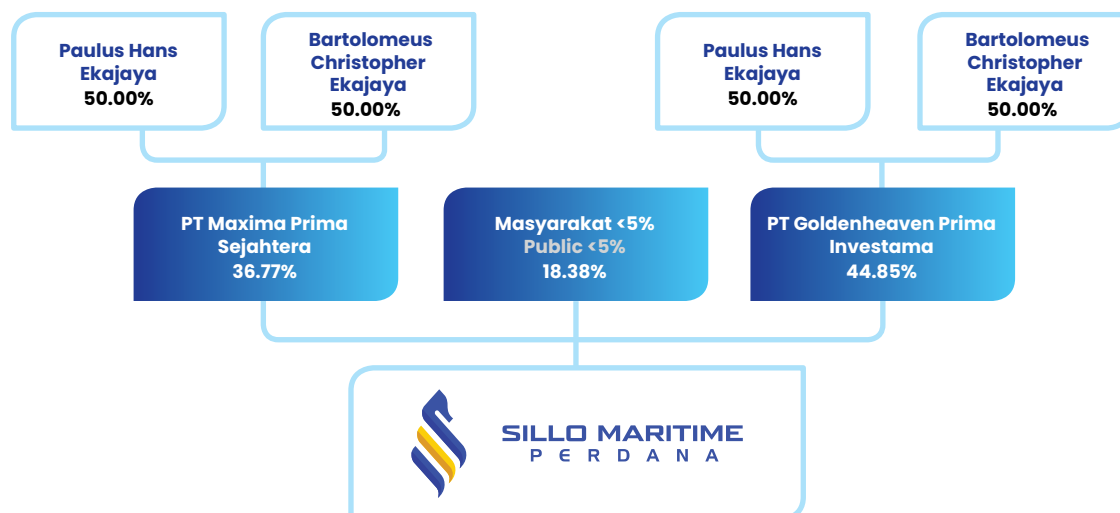
Throughout 2022, the Company fulfilled the obligation to submit monthly reports on share ownership registration activities to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on a monthly basis.

The share ownership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors did not change throughout 2022. This can be seen from the data on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors at the beginning and end of 2022, as shown below:

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Herjati	Direktur Utama (Merangkap Direktur Independen) President Director (Concurrently Independent Director)	-	-	-	-	-
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director	-	-	-	-	-
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	2,096,000	0.077	2,096,000	0.077	Langsung Direct

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham) Nominal Value (Rp/Share)	Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham) Offering Price (Rp/Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	16 Juni 2016 16 June 2016	500,000,000	100	140	2,500,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	8 Juni 2018 8 June 2018	219,790,000	100	795	2,719,790,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi korporasi, maupun sukuk.

Until the end of 2022, the Company did not issue any other securities, either in the forms of bond, convertible bond, or sukuk.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associations

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:








In conducting its business, the Company has Subsidiaries, either directly or indirectly, as follows:

Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Beroperasi Operating Status	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination) (USD)
PT Suasa Benua Sukses	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2010	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	73.05	222,539,449
PT Petrocean Indo Pasifik	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	51.14	20,207,287
PT Suasa Crystal Lautan	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2021	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Non-Active	Tidak Langsung Indirect	36.53	1,473,852
PT Cassa Mega Lautan	Menara Kuningan Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. V Jakarta	2021	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	58.44	50,523,885
PT Pratama Unggul Lestari	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2009	Perdagangan dan jasa Trade and services	Aktif Active	Langsung Direct	52.00	38,767,713
PT Eastern Jason	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2012	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	36.40	38,752,131
PT Niaga Maritim Indonesia	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	51.00	2,947,916
PT Golden Prima Maritim	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2022	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	99.99	61,402,383



Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services

 Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners
 Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/ Alliance	Jaringan Crowe Global Crowe Global Network
 Akuntan Publik Public Accountant	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
 Alamat Address	Cyber 2 Tower Lt. 20 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 T : (62-21) 2553 9200 F : (62-21) 2553 9278
 Periode Penugasan Assignment Period	2022
 Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit Audit Services: Mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. To audit the Company's financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Jasa Non-Audit Non-Audit Services: Tidak Ada None
 Biaya Jasa Fee	Rp470,000,000

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau

PT Datindo Entrycom

Alamat | Address
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2
Jakarta 10120
T : (62-21) 350 8077
F : (62-21) 350 8078

Notaris Notary

Muhammad Hanafi, SH

Alamat | Address
Komplek Rukan Tendean Square No. 26
Jl. Wolter Monginsidi No. 122-124
Jakarta 12170
T : (62-21) 7278 0381
F : (62-21) 7278 0382

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

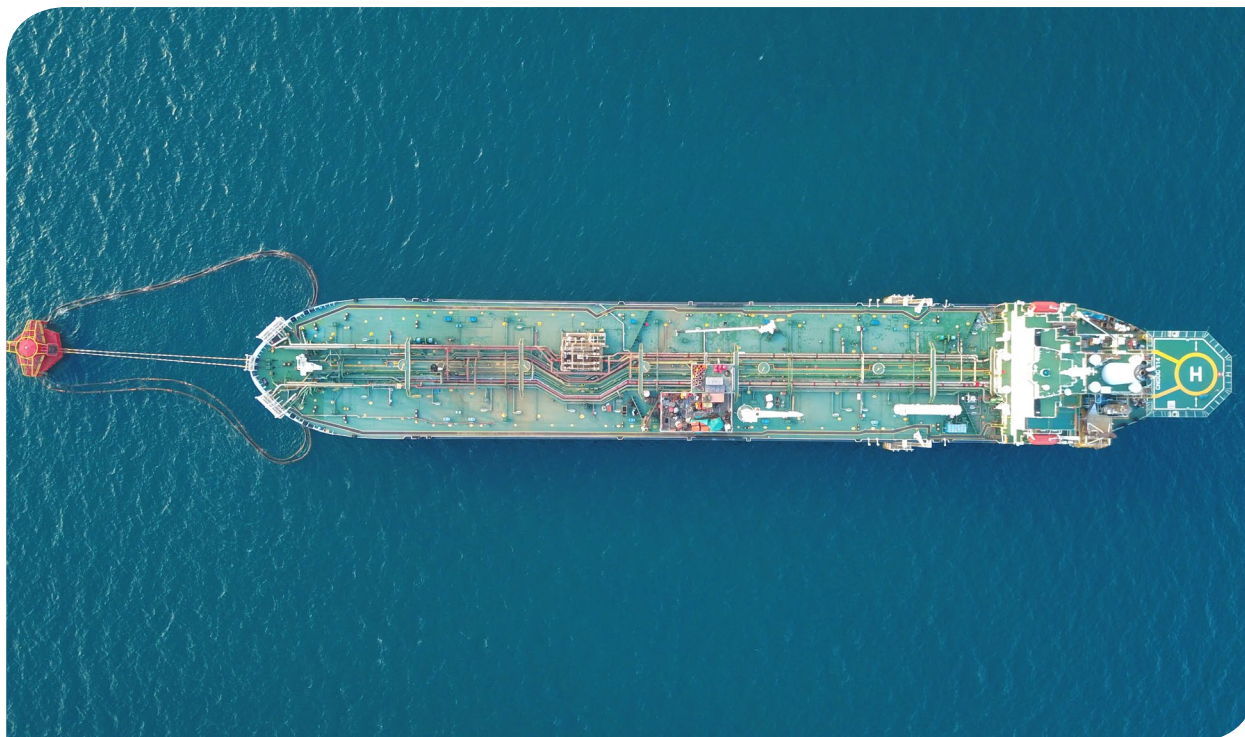
Management Discussion and Analysis





Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri

Macroeconomics and Industry Overview



Perekonomian global di tahun 2022 menghadapi beberapa tantangan yang disebabkan ketegangan geopolitik dunia, seperti munculnya risiko resesi terutama di Amerika Serikat dan Eropa, serta meningkatnya inflasi sebagai dampak dari disrupsi rantai pasok, invasi Rusia ke Ukraina, dan proteksionisme pangan. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 yang diproyeksikan sebesar 3,4%, mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,2%.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan dari 3,70% di tahun 2021 menjadi 5,31% di tahun 2022. Perbaikan ini didorong oleh permintaan domestik dikarenakan adanya peningkatan mobilitas masyarakat melalui pelonggaran kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) serta tetap terjaganya kinerja ekspor yang ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat.

In 2022, the global economy faced several challenges caused by world geopolitical tensions, such as recession risks, particularly in the United States and Europe, and rising inflation as a result of supply chain disruption, Russia's invasion of Ukraine, and food protectionism. This can be seen from the projected global economic growth in 2022 of 3.4%, experiencing a slowdown compared to the previous year of 6.2%.

Amid the slowdown in global economic growth, Indonesia's economic growth increased from 3.70% in 2021 to 5.31% in 2022. This improvement was driven by domestic demand due to the increased community mobility after the level of community activity restrictions (PPKM) policy was reduced and the maintained export performance as supported by demand from strong, major trading partners.



Seiring dengan perbaikan ekonomi di Indonesia yang membaik, sektor ekspor di tahun 2022 juga mengalami pertumbuhan sebesar 14,93% yang didukung oleh *windfall* komoditas unggulan di antaranya batu bara, hasil minyak, dan gas alam, sehingga turut mendorong sektor energi dalam pemenuhan target *lifting* migas. Realisasi tahun 2022 mencapai 612 mboepd untuk minyak, mencapai 87% dari target 703 mboepd dan 955 mboepd untuk gas bumi, mencapai 92% dari target 1.003 mboepd, dengan ICP rata-rata sebesar USD97,03 per barel.

Harga minyak WTI pun mengalami peningkatan dari USD77,08 per barel pada 31 Desember 2021 menjadi USD80,47 per barel pada 30 Desember 2022. Melihat prospek pada industri minyak dan gas ini, Pemerintah mempersiapkan beberapa strategi untuk meningkatkan produksi minyak dan gas bumi melalui optimalisasi produksi lapangan eksisting, transformasi *Resources to Production*, mempercepat *Chemical EOR*, dan eksplorasi secara masif untuk penemuan besar.

Seiring dengan adanya pertumbuhan pada industri minyak dan gas, tentunya akan memberikan potensi meningkatnya kebutuhan akan transportasi yang mendukung kegiatan usaha minyak dan gas bumi. Hal ini tentunya dapat memberikan potensi yang baik bagi industri pelayaran dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi, sehingga berpotensi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan ke depannya.

Sumber:

- Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik";
- Bank Indonesia, "Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022", 20 Januari 2023;
- Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2022", 30 Januari 2023;
- International Monetary Fund, "World Economic Outlook Update", 30 Januari 2023;
- Investing "Crude Oil WTI Futures Historical Data";
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Capaian Kinerja ESDM 2022 dan Target 2023", 30 Januari 2023; dan
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Kinerja Ditjen Migas 2022: Tumbuh Positif Dukung Pemulihan Ekonomi, Penawaran WK Migas, Pemanfaatan Gas Domestik dan PNPB Lampau Target", 31 Januari 2023.

Sources:

- Statistics Indonesia, "Official News of Statistics";
- Bank Indonesia, "Monetary Policy Report Quarter IV 2022," 20 January 2023;
- Bank Indonesia, "Indonesian Economic Report 2022", 30 January 2023;
- International Monetary Fund, "World Economic Outlook Update," 30 January 2023;
- Investing "Crude Oil WTI Futures Historical Data";
- Ministry of Energy and Mineral Resources, "Ministry of Energy and Mineral Resources 2022 Performance Achievements and 2023 Targets," 30 January 2023; and
- Ministry of Energy and Mineral Resources, "Directorate General of Oil and Gas' 2022 Performance: Positive Growth Supports Economic Recovery, Oil and Gas WK Offers, Domestic Gas Utilization, and Non-Tax State Revenue Exceeded Targets," 31 January 2023.

In line with Indonesia's improving economic recovery, the export sector in 2022 also experienced growth of 14.93%, which was supported by a windfall of leading commodities, among others, coal, oil products, and natural gas, and thus, encouraging the energy sector to meet the oil and gas lifting target. The realization in 2022 reached 612 mboepd for oil, 87% of the target of 703 mboepd, and 955 mboepd for natural gas, 92% of the target of 1,003 mboepd, with an average ICP of USD97.03 per barrel.

WTI oil prices also increased from USD77.08 per barrel on 31 December 2021 to USD80.47 on 30 December 2022. Looking at the prospects for oil and gas industry, the government is preparing several strategies to increase oil and gas production by optimizing production of the existing fields, transforming Resources into Production, accelerating Chemical EOR, and massively exploring for major discoveries.

Along with the growth in oil and gas industry, potential increase on demand for transportation that supports oil and gas business activities will emerge. This can certainly provide good potential for the shipping industry in meeting community's needs for energy, and therefore, it has the potential to have a positive impact on the Company's performance in the future.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment



Perseroan menyediakan jasa penyewaan kapal dan jasa pelayaran lainnya untuk mendukung kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi, di mana kapal yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan antara lain:

1. *Floating Storage Offloading;*
2. *Tanker Liquefied Natural Gas;*
3. *Tanker Gas;*
4. *Tanker Minyak; dan*
5. *Offshore Support Vessels.*

The Company provides vessel charter services and other shipping services to support upstream and downstream oil and gas business activities, in which the vessels owned and operated by the Company among others are:

1. *Floating Storage Offloading;*
2. *Liquefied Natural Gas Tankers;*
3. *Gas Tankers;*
4. *Oil Tankers; and*
5. *Offshore Support Vessels.*

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	134,658	101,414	33,244	32.78	Revenue
Laba Neto	26,119	20,703	5,416	26.16	Net Income

Pendapatan Perseroan di tahun 2022 dari segmen usaha pelayaran sebesar USD134,66 juta mengalami peningkatan sebesar 32,78% atau setara dengan USD33,24 juta, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD101,41 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya kontrak baru atas penambahan armada kapal oleh Perseroan selama tahun 2022, terutama untuk kapal tanker LNG.

The Company's revenue in 2022 from the shipping business segment was USD134.66 million, an increase of 32.78% or equivalent to USD33.24 million, compared to USD101.41 million in the previous year. The increase was due to new contract for the addition of the Company's fleet of vessels throughout 2022, particularly for LNG tankers.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan, laba neto Perseroan di tahun 2022 juga mengalami peningkatan menjadi USD26,12 juta, meningkat sebesar 26,16% atau setara dengan USD5,42 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD20,70 juta.

In line with the increased Company's revenue, the Company's net income in 2022 also increased to USD26.12 million, an increase of 26.16% or equivalent to USD5.42 million, compared to USD20.70 million in the previous year.



Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Operational Overview Per Business Segment

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	134,658	101,414	33,244	32.78	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(84,251)	(62,048)	22,203	35.78	Cost of Revenue
Laba Bruto	50,407	39,366	11,041	28.05	Gross Profit
Beban Usaha	(9,355)	(6,235)	3,120	50.04	Operating Expenses
Laba Usaha	41,052	33,131	7,921	23.91	Operating Income
Beban Lain-lain - Neto	(11,606)	(8,746)	2,860	32.70	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	29,446	24,385	5,061	20.75	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3,327)	(3,390)	(63)	(1.86)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	26,119	20,995	5,124	24.41	Net Income for the Year Before Impact of Proforma Adjustment
Dampak Penyesuaian Proforma atas Laba Tahun Berjalan	-	(292)	(292)	(100.00)	Impact of Proforma Adjustment on Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan	26,119	20,703	5,416	26.16	Net Income for the Year
yang dapat diatribusikan kepada: pemilik entitas induk	18,888	15,003	3,885	25.89	attributable to: owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada: kepentingan non-pengendali	7,231	5,699	1,532	26.88	attributable to: non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak	(56)	20	(76)	(380.00)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Total Laba Komprehensif	26,063	20,723	5,340	25.77	Total Comprehensive Income
yang dapat diatribusikan kepada: pemilik entitas induk	18,913	15,023	3,890	25.89	attributable to: owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada: kepentingan non-pengendali	7,150	5,700	1,450	25.44	attributable to: non-controlling interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam USD penuh)	0.0069	0.0055	0.0014	25.45	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (in full USD)

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD134,66 juta pada tahun 2022, meningkat 32,78% atau sebesar USD33,24 juta dibandingkan dengan pendapatan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar USD101,41 juta. Peningkatan tersebut disebabkan atas adanya kontrak baru terhadap penambahan armada kapal oleh Perseroan selama tahun 2022, terutama untuk kapal tanker LNG.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan beban pokok pendapatan tahun 2022 sebesar USD84,25 juta, meningkat 35,78% atau sebesar USD22,20 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar USD62,05 juta. Peningkatan ini sejalan dengan adanya penambahan armada kapal Perseroan.

Revenue

In 2022, the Company recorded revenue of USD134.66 million, an increase of 32.78% or equivalent to USD33.24 million, compared to the previous year's revenue of USD101.41 million. The increase was due to new contract for the addition of the Company's fleet of vessels throughout 2022, particularly for LNG tankers.

Cost of Revenue

The Company recorded cost of revenue of USD84.25 million in 2022, an increase of 35.78% or equivalent to USD22.20 million, compared to USD62.05 million in 2021. The increase was in line with the addition of the Company's fleet of vessels.

Laba Bruto

Laba bruto yang dicatatkan Perseroan tahun 2022 sebesar USD50,41 juta, meningkat 28,05% atau sebesar USD11,04 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD39,37 juta.

Beban Usaha

Beban usaha yang dicatatkan Perseroan tahun 2022 sebesar USD9,35 juta, meningkat 50,04% atau sebesar USD3,12 juta. dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD6,24 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan penambahan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian di bidangnya untuk menunjang armada baru Perseroan di tahun 2022.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2022 sebesar USD41,05 juta, mengalami peningkatan sebesar 23,91% atau setara USD7,92 juta dibandingkan dengan laba usaha tahun 2021 yaitu sebesar USD33,13 juta. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Beban Lain-lain – Neto

Beban lain-lain - neto yang dicatatkan Perseroan tahun 2022 sebesar USD11,61 juta, meningkat 32,70% atau setara USD2,86 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD8,75 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman Bank Perseroan di tahun 2022.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat sebesar USD29,45 juta pada tahun 2022, meningkat 20,75% atau setara USD5,06 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD24,38 juta.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Perseroan memperoleh beban pajak penghasilan - neto tahun 2022 sebesar USD3,33 juta, menurun 1,86% atau sebesar USD63 ribu dibandingkan tahun 2021 sebesar USD3,39 juta.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD26,12 juta, meningkat 26,16% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD20,70 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan selama tahun 2022. Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali untuk tahun 2022 adalah masing-masing sebesar USD18,89 juta dan USD7,23 juta atau meningkat 25,89% dan 26,88% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD15,00 juta dan USD5,70 juta.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Pajak

Rugi komprehensif lain - neto pajak pada tahun 2022 tercatat sebesar USD56 ribu, menurun 380,00% atau sebesar USD76 ribu dibandingkan penghasilan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD20 ribu. Penurunan ini dipengaruhi adanya selisih kurs dalam penjabaran mata uang asing di tahun 2022.

Gross Profit

The gross profit recorded by the Company in 2022 amounted to USD50.41 million, an increase of 28.05% or equivalent to USD11.04 million, compared to USD39.37 million in the previous year.

Operating Expenses

The operating expenses recorded by the Company in 2022 was USD9.35 million, an increase of 50.04% or equivalent to USD3.12 million, compared to USD6.24 million in the previous year. The increase was due to the addition of expert human resources to support the Company's new fleet in 2022.

Operating Income

In 2022, the Company's operating income was USD41.05 million, an increase of 23.91% or equivalent to USD7.92 million, from USD33.13 million in 2021. This increase was in line with the increase in the Company's revenue.

Other Expenses – Net

Other expenses - net recorded by the Company in 2022 amounted to USD11.61 million, an increase of 32.70% or equivalent to USD2.86 million compared to USD8.75 million in the previous year. This increase was due to the increase in interest expenses on the Company's Bank loans in 2022.

Income Before Income Tax Expenses

Income before income tax expenses was recorded at USD29.45 million in 2022, an increase of 20.75% or equivalent to USD5.06 million compared to USD24.38 million in the previous year.

Income Tax Expenses – Net

The Company obtained income tax expenses - net in 2022 of USD3.33 million, a decrease of 1.86% or equivalent to USD63 thousand compared to USD3.39 million in 2021.

Net Income for the Year

Net income for the year in 2022 was recorded at USD26.12 million, an increase of 26.16% compared to USD20.70 million in 2021. This increase was mainly caused by the increase in the Company's revenues during 2022. Net income attributable to owners of the Company and non-controlling interests for 2022 amounted to USD18.89 million and USD7.23 million, an increase of 25.89% and 26.88%, compared to USD15.00 million and USD5.70 million in 2021, respectively.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax

Other comprehensive loss - net of tax in 2022 was recorded at USD56 thousand, a decrease of 380.00% or equivalent to USD76 thousand, compared to the income of USD20 thousand in 2021. This decrease was influenced by exchange rate differences in the translation of foreign currencies in 2022.



Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif tercatat sebesar USD26,06 juta di tahun 2022, meningkat 25,77% atau sebesar USD5,34 juta dibandingkan pada tahun 2021 sebesar USD20,72 juta. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba neto tahun berjalan.

Labar per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Labar per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD0,0069, meningkat 25,45% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD0,0055.

Total Comprehensive Income

In 2022, total comprehensive income was recorded at USD26.06 million, an increase of 25.77% or equivalent to USD5.34 million, compared to USD20.72 million in 2021. This increase was in line with the increase in net income for the year.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Basic earnings per share attributable to the owners of the Company in 2022 were recorded at USD0.0069, an increase of 25.45%, compared to USD0.0055 in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Aset Assets

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	29,040	24,241	4,799	19.80	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	13,326	9,831	3,495	35.55	Third Parties
Pihak Berelasi	32	103	(71)	(68.93)	Related Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	1,565	1,514	51	3.37	Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	3,496	2,546	950	37.31	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	1,698	2,739	(1,041)	(38.01)	Prepaid Taxes
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6,122	7,775	(1,653)	(21.26)	Restricted Cash Equivalents
Total Aset Lancar	55,278	48,749	6,529	13.39	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap – Neto	311,195	257,166	54,029	21.01	Property and Equipment - Net
Aset Hak-Guna – Neto	12,328	19,199	(6,871)	(35.79)	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	196	159	37	23.27	Deferred Tax Assets
Goodwill	9	9	0	0.00	Goodwill
Aset Lain-lain – Jaminan	300	185	115	62.16	Other Assets - Security Deposit
Total Aset Tidak Lancar	324,027	276,717	47,310	17.10	Total Non-Current Assets
Total Aset	379,305	325,466	53,839	16.54	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD379,31 juta, meningkat 16,54% atau sebesar USD53,84 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD325,47 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian kapal pada Entitas Anak, yaitu PT Golden Prima Maritim.

Total Assets

The Company's total assets in 2022 were recorded at USD379.31 million, an increase of 16.54% or equivalent to USD53.84 million, compared to USD325.47 million in 2021. The increase was due to the purchase of vessel by a Subsidiary, PT Golden Prima Maritim.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD55,28 juta pada tahun 2022, meningkat 13,39% atau sebesar USD6,53 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD48,75 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kas Perseroan.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan di tahun 2022 sebesar USD324,03 juta, meningkat 17,10% atau sebesar USD47,31 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD276,72 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian kapal pada Entitas Anak, yaitu PT Golden Prima Maritim.

Total Current Assets

In 2022, the Company's total current assets were recorded at USD55.28 million, an increase of 13.39% or equivalent to USD6.53 million, compared to USD48.75 million in 2021. The increase was largely due to the increase in the Company's cash.

Total Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2022 amounted to USD324.03 million, an increase of 17.10% or equivalent to USD47.31 million, compared to USD276.72 million in 2021. The increase was due to the purchase of vessel by a Subsidiary, PT Golden Prima Maritim.

Liabilitas Liabilities

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	0	2,475	(2,475)	(100.00)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	1,022	1,221	(199)	(16.30)	Third Parties
Pihak Berelasi	93	0	93	100.00	Related Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Ketiga	750	371	379	102.16	Third Parties
Beban Akrual	1,444	1,631	(187)	(11.47)	Accrued Expenses
Utang Pajak	1,788	1,545	243	15.73	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	665	29	636	2,193.10	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pihak Ketiga - Jangka Pendek	1,338	0	1,338	100.00	Short-Term Due to Third-Parties
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	36,770	35,257	1,513	4.29	Bank Loans
Utang Pembiayaan	285	195	90	46.15	Finance Payables
Pendapatan Diterima di Muka	3,740	2,797	943	33.71	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	9,343	6,990	2,353	33.66	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	57,238	52,511	4,728	9.00	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Bagian Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	135,961	96,288	39,673	41.20	Bank Loans
Utang Pembiayaan	370	233	137	58.80	Finance Payables
Pendapatan Diterima di Muka	0	767	(767)	(100.00)	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	5,872	13,699	(7,827)	(57.14)	Lease Liabilities
Utang Pihak Ketiga	6,598	10,415	(3,817)	(36.65)	Due to Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1,066	696	370	53.16	Long-Term Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	149,867	122,099	27,768	22.74	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	207,105	174,609	32,497	18.61	Total Liabilities



Total Liabilitas

Hingga akhir tahun 2022, total liabilitas Perseroan mencapai USD207,11 juta, mengalami peningkatan sebesar 18,61% atau setara USD32,50 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD174,61 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar USD4,73 juta dan USD27,77 juta.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 9,00% atau sebesar USD4,73 juta, dari USD52,51 juta di tahun 2021 menjadi USD57,24 juta di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penambahan pinjaman kepada bank di tahun 2022 untuk keperluan penambahan armada kapal.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD149,87 juta mengalami peningkatan sebesar 22,74% atau setara USD27,77 juta dari USD122,10 juta di tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan pinjaman kepada bank tahun 2022 untuk keperluan penambahan armada kapal.

Total Liabilities

Until the end of 2022, the Company's total liabilities reached USD207.11 million, an increase of 18.61% or equivalent to USD32.50 million, compared to USD174.61 million in the previous year. This was mainly due to the increase in current and non-current liabilities of USD4.73 million and USD27.77 million, respectively.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased by 9.00% or equivalent to USD4.73 million, from USD52.51 million in 2021 to USD57.24 million in 2022. This increase was mainly due to additional loans to banks in 2022 for the purpose of adding fleet of vessels.

Total Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities were recorded at USD149.87 million, an increase of 22.74% or equivalent to USD27.77 million from USD122.10 million in 2021. This increase was due to additional loans to banks in 2022 for the purpose of adding fleet of vessels.

Ekuitas Equity

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor	19,379	19,379	0	0.00	Issued and Fully Paid-Up Capital
Ekuitas - Tambahan Modal Disetor	12,190	12,334	(144)	(1.16)	Equity - Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1,602	1,601	1	0.06	Differences Arising from Transactions with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
Selisih Kurs dalam Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(108)	(13)	95	730.77	Differences Arising in Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo Laba:					Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	1,000	900	100	11.11	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	88,103	72,280	15,823	21.89	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	122,167	106,481	15,686	14.73	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	50,033	44,376	5,657	12.75	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	172,200	150,857	21,343	14.15	Total Equity

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2022, total ekuitas Perseroan sebesar USD172,20 juta, meningkat 14,15% atau sebesar USD21,34 juta, dibanding tahun 2021 sebesar USD150,86 juta. Peningkatan total ekuitas ini terutama dikontribusikan oleh laba neto Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2022.

Total Equity

On 31 December 2022, the Company's total equity was USD172.20 million, an increase of 14.15% or equivalent to USD21.34 million, compared to USD150.86 million in 2021. The increase in total equity was mainly contributed by the net income of the Company and Subsidiaries in 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	53,225	37,210	16,015	43.04	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(75,746)	(55,625)	20,121	36.17	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	27,319	19,899	7,420	37.29	Net Cash from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	4,798	1,485	3,313	223.10	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar USD53,22 juta, meningkat 43,04% atau sebesar USD16,02 juta, dibanding tahun 2021 sebesar USD37,21 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari meningkatnya penerimaan pendapatan dari pelanggan di 2022 seiring bertambahnya armada kapal yang beroperasi.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2022, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 36,17% menjadi USD75,75 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD55,62 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya pembelian aset tetap.

Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD27,32 juta meningkat 37,29% atau sebesar USD7,42 juta, dibanding tahun 2021 sebesar USD19,90 juta. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh adanya pinjaman ke bank yang digunakan sebagai pembelian aset tetap di 2022.

Net Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2022 was recorded at USD53.22 million, an increase of 43.04% or equivalent to USD16.02 million, compared to USD37.21 million in 2021. This increase was mainly due to the increase in receipts from customers in 2022 as the number of operating vessels increases.

Net Cash Used in Investing Activities

On 31 December 2022, net cash used in investing activities increased by 36.17% to USD75.75 million from USD55.62 in the previous year. The increase was due to acquisition of property and equipment.

Net Cash from Financing Activities

In 2022, net cash from financing activities was recorded at USD27.32 million, an increase of 37.29% or USD7.42 million, compared to USD19.90 million in 2021. This increase was mainly contributed by loans to banks, which were used for acquisition of property and equipment in 2022.

Rasio Keuangan Financial Ratios

(dalam %)
(in %)

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	37.43	38.82	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	30.49	32.67	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih	19.40	20.41	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	6.89	6.36	Return on Asset Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	15.17	13.72	Return on Equity Ratio



Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio laba neto terhadap pendapatan bersih yang mengalami penurunan yaitu sebesar 19,40% di tahun 2022 dibandingkan dengan 20,41% di tahun 2021 dikarenakan peningkatan biaya operasional di tahun 2022.

Demikian pula dengan rasio laba neto terhadap total aset (ROA) yang sebesar 6,89% di tahun 2022, meningkat dari tahun 2021 sebesar 6,36%. Seiring dengan peningkatan ROA, ROE Perseroan pun mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi 15,17% dari 13,72% di tahun 2021. Peningkatan pada kedua rasio ini disebabkan oleh kinerja kapal-kapal baru yang telah memberikan kontribusi secara penuh di tahun 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 32 hari, sementara di tahun 2021 tercatat selama 46 hari. Hal tersebut memperlihatkan bahwa tingkat kolektibilitas Perseroan di tahun 2022 lebih baik dibanding tahun 2021. Perseroan meyakini bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha masih sangat baik, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts

(dalam x)
(in x)

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas	50.73	46.16	Cash Ratio
Rasio Lancar	96.57	92.84	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	54.60	53.65	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	120.27	115.74	Total Liabilities to Total Equity

Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan di tahun 2022 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tetap terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rasio kas dan rasio lancar yang masing-masing sebesar 50,73 kali dan 96,57 kali, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 46,16 kali dan 92,84 kali.

Solvabilitas

Pada tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan sebesar 54,60 kali, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 53,65 kali. Untuk rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan sebesar 120,27 kali, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 115,74 kali. Peningkatan pada rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang menjadi semakin membaik di tahun 2022.

Profitability

The Company's profitability level can be seen from the ratio of net income to net revenue, which decreased by 19.40% in 2022 compared to 20.41% in 2021 due to the increase in operating costs in 2022.

Furthermore, the return on assets (ROA) ratio of 6.89% in 2022 increased from 6.36% in 2021. In line with the increase in ROA, the Company's ROE also increased in 2022 to 15.17% from 13.72% in 2021. The increase in these two ratios was due to the performance of new vessels, which fully contributed in 2022.

Receivables Collectability Level

In 2022, the Company's receivables collectability was recorded for 32 days, while in 2021 it was recorded for 46 days. This shows that the Company's collectability level in 2022 was better than in 2021. The Company believes that the management's ability to manage trade receivables is still very good, and therefore, no allowance for impairment of trade receivables was necessary

Liquidity

Throughout 2022, the Company's liquidity level showed that the Company's ability to meet short-term liabilities was still well maintained. This was indicated by the cash ratio and current ratio, which respectively amounted to 50.73 times and 96.57 times, an increase when compared to 46.16 times and 92.84 times in the previous year, respectively.

Solvency

In 2022, the Company's total liabilities to total assets ratio was 54.60 times, an increase when compared to 53.65 times in the previous year. The ratio of total liabilities to total equity of the Company was 120.27 times, an increase when compared to 115.74 times in the previous year. The increase in solvency ratio indicated that the Company's ability to meet long-term liabilities improved in 2022.

Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan serta terjaganya struktur modal, Perseroan terus melakukan penelaahan dan pengelolaan struktur modal. Hal ini dilakukan melalui pertimbangan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, serta proyeksi peluang investasi yang strategis. Kegiatan evaluasi terhadap struktur modal dilakukan melalui perhitungan rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Description
Total Liabilitas	207,106	174,609	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(29,040)	(24,241)	Cash and Cash Equivalents
Bank yang Penggunaannya Dibatasi	(6,122)	(7,774)	Restricted Cash
Liabilitas Bersih	171,944	142,593	Net Liabilities
Total Ekuitas	172,200	150,857	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	1.00	0.95	Debt to Equity Ratio (%)

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja, Perseroan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Adapun realisasi dan target Perseroan untuk tahun 2022 dipaparkan sebagai berikut:

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Description
Pendapatan	111,821	134,658	120.42	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(66,987)	(84,251)	125.77	Cost of Revenues
Laba Bruto	44,834	50,407	112.43	Gross Profit
Laba Neto	23,409	26,119	111.58	Net Income
Total Aset	324,276	379,305	116.97	Total Assets
Total Liabilitas	150,010	207,105	138.06	Total Liabilities
Total Ekuitas	174,266	172,200	98.81	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	86.08	120.27	139.72	Total Liabilities to Equity (%)

Capital Structure

Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

In order to maintain the Company's business sustainability and capital structure, the Company consistently reviews and manages the capital structure. This is done with due consideration of the future capital requirements and capital efficiency, present and future profitability, projected operating cash flows, and projected strategic investment opportunities. Capital structure is evaluated by calculating debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing net debt with capital.

Capital Structure

The Company's Capital Structure as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Comparison of Target and Realization in 2022

As an effort to improve performance, the Company sets targets to be achieved for every fiscal year. The Company's realization and targets for 2022 are described as follows:



Proyeksi 2023

Informasi terkait proyeksi Perseroan untuk tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2022 2022 Realization	Proyeksi 2023 2023 Projection	Description
Pendapatan	134,658	141,469	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	84,251	81,866	Cost of Revenues
Laba Bruto	50,407	59,603	Gross Profit
Laba Neto	26,119	29,239	Net Income
Total Aset	379,305	446,194	Total Assets
Total Liabilitas	207,105	249,272	Total Liabilities
Total Ekuitas	172,200	196,922	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	120.27	126.58	Total Liabilities to Equity (%)

2023 Projections

Information related to the Company's projections for 2023 is described as follows:

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand USD, unless otherwise stated)

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama periode 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company did not make any material commitments for capital goods investment. All capital goods investments were made by using the budget that had been allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional sebesar USD76,19 juta, meningkat sebesar 38,25% dari tahun 2021 sebesar USD55,11 juta. Rincian investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir dipaparkan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

In 2022, the Company invested in capital goods for the purpose of supporting operational activities of USD76.19 million, an increase of 38.25% from USD55.11 million in 2021. Details of capital goods investment in the last 2 years are presented as follows:

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)

Uraian	2022	2021	Description
Kapal	66,148	53,903	Vessels
Kendaraan	726	96	Vehicles
Perabotan dan Perlengkapan	86	4	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	53	36	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan			Construction in Progress
Kapal	9,179	1,072	Vessels
Total	76,192	55,111	Total

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Penawaran umum saham Perseroan terakhir kali dilakukan pada tahun 2016. Seluruh dana yang dihasilkan pada tahun tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus dan telah dilaporkan kepada regulator pada tahun terkait. Dengan

Realization of Proceeds from Public Offering

The public offering of the Company's shares was lastly conducted in 2016. All proceeds from that year have been fully used in line with the plan to use the proceeds stated in the prospectus and have been reported to the regulator in the relevant year. Therefore, the Company does not have

demikian, Perseroan tidak memiliki informasi dan kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2022.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh RUPS dengan tetap memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Kesempatan bisnis;
8. Faktor lain yang dianggap relevan; dan
9. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Besarnya dividen yang akan dibayarkan ditentukan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan.

Pembagian Dividen

Pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun Buku 2021 2021 Fiscal Year	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year	Description
Laba Neto (USD)	20,702,575	22,845,562	Net Income (USD)
Dividen yang Dibagikan (USD)	3,085,308	6,611,978	Dividend Distributed (USD)
Dividen per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	17	35	Basic Dividend per Share (Full Rupiah)
Dividend Payout Ratio (%)	14.90	28.94	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	22 Juli 2022 22 July 2022	12 Agustus 2021 12 August 2021	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen	19 Agustus 2022 19 August 2022	15 September 2021	Dividend Payment Date

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Adapun informasi material yang terjadi sepanjang tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

the information and obligation to submit the report on the realization of the use of public offering proceeds in 2022.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In line with the Company's Articles of Association, the payment of dividends must be approved by the GMS by considering the following matters:

1. Fairness of the dividend payment;
2. With due observance of the Company's interest;
3. Retained earnings and positive financial position;
4. Company's liquidity;
5. Future business prospects (including capital expenditure and acquisition);
6. Cash requirement;
7. Business opportunities;
8. Other factors considered relevant; and
9. Compliance with the applicable laws and regulations.

The amount of dividends to be distributed is determined by considering the Company's financial condition and capital requirements.

Dividend Distribution

The distribution of dividends made by the Company in the last 2 years is described as follows:

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the regulations and provisions related to the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

The material information that occurred throughout 2022 is described as follows:



1. Pada tanggal 6 September 2022, Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Golden Prima Maritim, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk sebesar USD48.375.000. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk membiayai satu unit kapal Perseroan dan tidak mengandung hubungan afiliasi.
 2. a. Pada tanggal 14 September 2022, terjadi transaksi material Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Golden Prima Maritim, membeli 1 unit kapal *Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker* sebesar USD53.750.000. Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan sebagai Penilai dan hasil analisis dari penilai atas nilai transaksi adalah wajar. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengembangkan usaha Perseroan. Adapun transaksi ini bukan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
b. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan penelitian secara saksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai transaksi. Sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan keterbukaan informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
 3. Pada tanggal 10 November 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk sebesar USD32.500.000. Tujuan transaksi ini untuk membiayai *docking* kapal Perseroan dan *general purposes* serta tidak mengandung hubungan afiliasi.
1. On 6 September 2022, the Company's Subsidiary, namely PT Golden Prima Maritim, obtained a loan facility from PT Bank Mandiri Tbk amounted to USD48,375,000. The purpose of this transaction is to finance one unit of the Company's vessels and does not contain affiliation.
 2. a. On 14 September 2022, a material transaction occurred. The Company's Subsidiary, namely PT Golden Prima Maritim, purchased 1 unit of Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker vessel at USD53,750,000. The Company appointed Iskandar and Partners Public Appraiser as the Appraiser, and the appraiser's analysis result of the transaction value was fair. The purpose of this transaction is to develop the Company's business. This transaction is not an affiliate transaction and not a transaction containing conflict of interest.
b. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have conducted thorough research on the available information regarding the transaction. To the best of the knowledge and belief of the Board of Directors and Board of Commissioners, there is no material information related to the transaction that is not disclosed or omitted, which may cause this information disclosure to be incorrect and/or misleading.
 3. On 10 November 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri Tbk amounted to USD32,500,000. The purpose of this transaction is to finance the docking of the Company's vessels and general purposes, and this transaction does not contain affiliation.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berikut ini beberapa informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan Perseroan:

1. Perjanjian dengan Pengguna Jasa
Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang Tender PT Pertamina Hulu Energi OSES No. SA03016404A/I/2023/S02 tanggal 11 Januari 2023, PT Pertamina Hulu Energi OSES telah menunjuk PT Eastern Jason sebagai kontraktor terkait *Charter Hire of Floating Storage Offloading* at Widuri Terminal.
2. Utang Bank Jangka Panjang
Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 005/SPPK-CCBI/KCP-PSG/I/2023 tanggal 30 Januari 2023, PT Suasa Crystal Lautan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD3.465.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan kapal Megan Zouves I. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 6,25% per tahun dan akan dilunasi dalam 72 kali angsuran, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

Material information subsequent to the Financial Statements' date is as follows:

1. Agreements with Service Users
Based on the Letter of Appointment of the Winner of the Auction PT Pertamina Hulu Energi OSES No. SA03016404A/I/2023/S02 dated 11 January 2023, PT Pertamina Hulu Energi OSES has appointed PT Eastern Jason as the contractor for the Floating Storage Offloading Ship Charter Contract at Widuri Terminal.
2. Long-term Bank Loan
Based on Approval Letter of Credit Facility No. 005/SPPK-CCBI/KCP-PSG/I/2023 dated 30 January 2023, PT Suasa Crystal Lautan obtained investment credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with a maximum loan of USD3,465,000. This loan facility will be used to finance the shipbuilding of Megan Zouves I vessel. This loan facility bears interest rate of 6.25% per year and will be repaid in 72 installments, which will mature on 30 January 2026.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan dengan memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya. Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Prospek Usaha

Gejolak geopolitik internasional, kebijakan stabilisasi sektor keuangan pasca pandemi, serta tekanan inflasi mewarnai proyeksi perekonomian global dan nasional di tahun 2023. Isu-isu tersebut dapat berdampak pada Perseroan dengan tingkat signifikansi dampak yang berbeda-beda.

Perseroan selalu melakukan pemantauan kondisi pasar serta berupaya meningkatkan kinerja yang lebih optimal. Perseroan optimis dapat tetap menjalankan strategi dalam melakukan penambahan jumlah armada secara berkala agar dapat memperluas pangsa pasar Perseroan.

Hal ini tentunya dengan tetap menjunjung tinggi keunggulan operasional, memperkuat sinergi pengendalian internal dan mitigasi risiko, serta terus mengedepankan aspek kehati-hatian dalam pengembangan bisnis Perseroan agar dapat menjaga Perseroan dari dampak adanya proyeksi ketidakpastian perekonomian global di tahun 2023.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi persaingan di dalam industri pelayaran serta dalam upaya keberlanjutan bisnis, strategi pemasaran yang ditempuh Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan armada kapal;
2. Aktif berpartisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran;
3. Mengedepankan aspek *quality, health, safety, and environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal; dan
4. Aktif mencari peluang kebutuhan kapal agar armada yang dimiliki dapat melayani berbagai jenis kebutuhan kapal di proyek-proyek yang ada semaksimal mungkin.

Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

In 2022, there were no amendments to laws and regulations that had significant impact on the Company's business activities.

Amendments to Accounting Principles

The Company's Financial Statements are prepared with due observance of the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) of Institute of Indonesia Chartered Accountants and their amendments. In 2022, there were no amendments to accounting policies that have a significant impact on the Company's financial statements.

Business Prospects

International geopolitical turmoil, post-pandemic financial sector stabilization policies, and inflationary pressures will affect global and national economic projections in 2023. These issues could affect the Company under different levels of impact significance.

The Company constantly monitors market conditions and improves more optimal performance. The Company is optimistic to continue its strategy of increasing the number of fleets on a regular basis to pursue market share expansion.

This strategy is carried out by upholding operational excellence, strengthening internal control and risk mitigation synergies, and prioritizing prudential aspect in developing the Company's business for the purpose of protecting the Company from the impact of the projected global economic uncertainty in 2023.

Marketing Aspect

Marketing Strategies

In facing competition in the shipping industry and efforts for business sustainability, the marketing strategies pursued by the Company throughout 2022 were as follows:

1. Adding fleet of vessels;
2. Actively participating in tenders for the provision of shipping services;
3. Prioritizing aspects of *quality, health, safety, and environment* (QHSE) in the provision of vessels; and
4. Actively looking for opportunities for vessel demand so that the fleet can serve various types of vessel demand in the existing projects as much as possible.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG

Perseroan berusaha untuk terus menjamin dan meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di setiap aspek kegiatan usaha. Penerapan GCG ini senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan yang diuraikan sebagai berikut:

Commitment and Principles of GCG Implementation

The Company strives to continue to guarantee and increase stakeholders' trust by implementing good corporate governance (GCG) in every aspect of its business activities. The GCG has always been implemented based on the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality which are described as follows:



Tujuan Implementasi GCG

Tujuan yang ingin diwujudkan Perseroan dengan menerapkan GCG, yaitu:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Purposes of GCG Implementation

The purposes the Company wants to achieve by implementing GCG are:

1. Encouraging the achievement of the Company's sustainability through management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality.



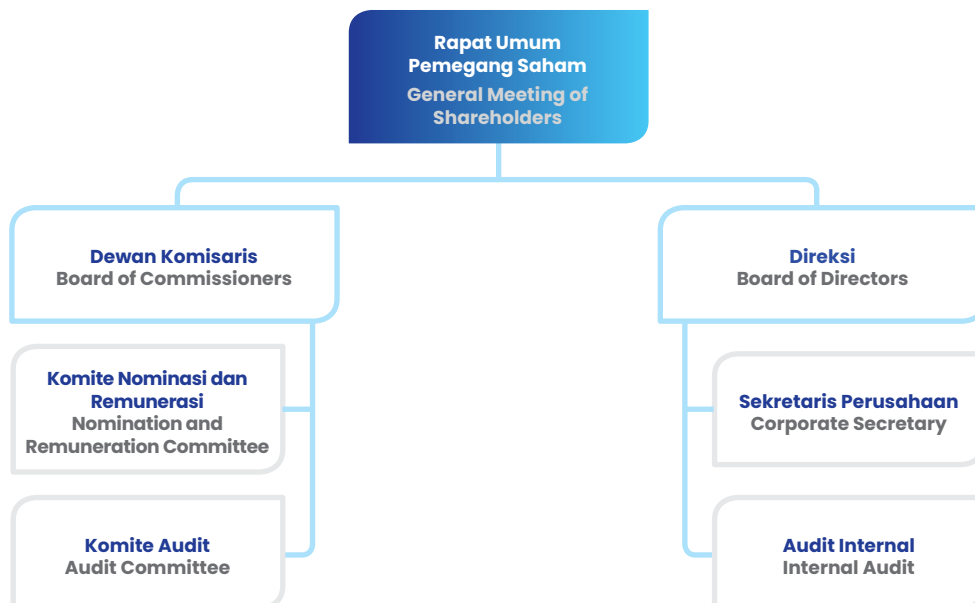
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.
 3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
 4. Mendorong timbulnya kesadaran serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup, terutama di sekitar Perseroan.
 5. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
 6. Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
2. Encouraging the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely the General Meeting of Shareholders, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
 3. Encouraging Shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
 4. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation, especially around the Company.
 5. Optimizing the Company's value for Shareholders by keep considering other stakeholders.
 6. Enhancing the Company's competitiveness nationally and internationally, thereby increasing market confidence that can drive investment flows and sustainable national economic growth.

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai panduan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap organ perusahaan dengan tujuan untuk menerapkan prinsip GCG.

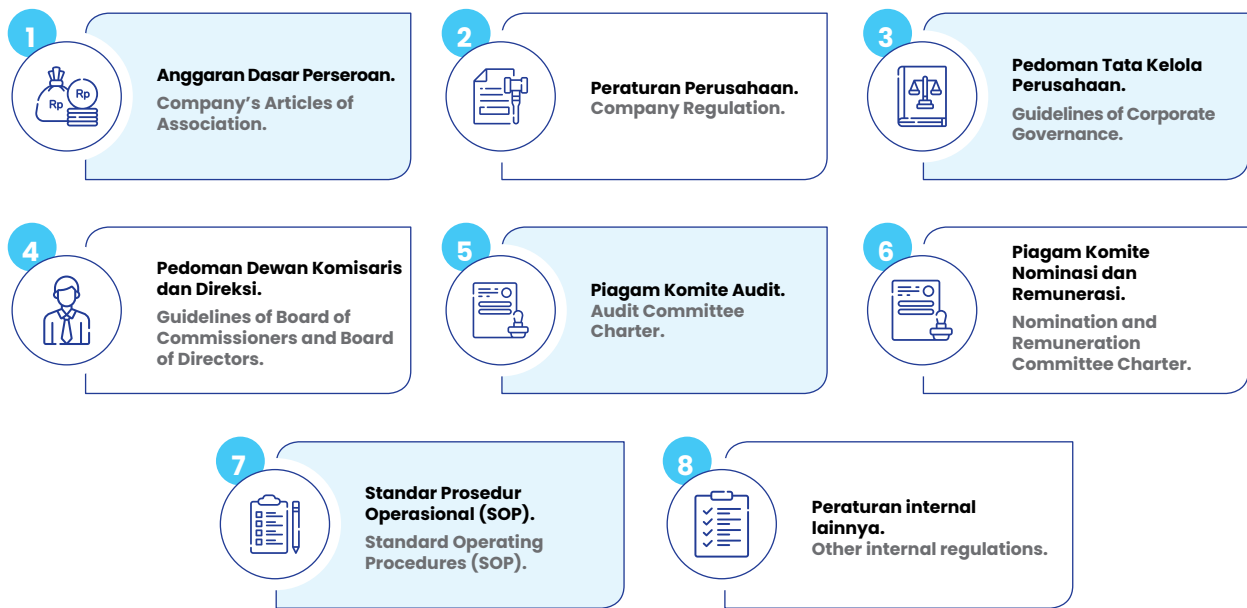
Structure and Mechanism of GCG Implementation

In implementing GCG, the Company refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as a guideline in the division of duties and responsibilities of each company organ with the purpose to implement the GCG principles.



Dalam melaksanakan tugasnya, setiap organ Perseroan berpedoman pada mekanisme peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang berlaku umum terkait kegiatan usaha yang dijalankan. Peraturan dan kebijakan tersebut telah diinternalisasikan ke dalam peraturan dan kebijakan Perseroan, di antaranya:

In performing its duties, every Company's organ shall be guided by the mechanism of the applicable laws and regulations, as well as the generally accepted policies related to the business activities performed. These regulations and policies have been internalized into the Company's regulations and policies, as follows:



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of Governance Guidelines of Public Company

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies regulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Pemungutan suara dilakukan untuk setiap mata acara, baik secara lisan maupun melalui pengisian formulir kartu suara. The Company has a voting procedure in the event that deliberations for consensus are not reached. Voting is conducted for each agenda item, both verbally and through filling in the voting card.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Perseroan, kecuali yang berhalangan. Pada RUPS Tahunan 2022, kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Pasal 8 Ayat 1 (b) dikarenakan pembatasan kehadiran dalam rangka penerapan protokol kesehatan sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19. The Board of Commissioners and Board of Directors attended the Company's Annual GMS, except those who were unable to attend. At the 2022 Annual GMS, the attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 Article 8 Paragraph 1 (b) due to the attendance restrictions for the purpose of implementing health protocols in connection with the Covid-19 pandemic.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan dalam situs web Perseroan. Summary of GMS is available on the Company website.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau komunitas investasi melalui RUPS, paparan publik, serta melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan, aksi korporasi, serta keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy with Shareholders or the investment community through the GMS, public expose, through the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange's website regarding the publication of financial statements and annual reports, corporate actions, and other information disclosures in accordance with applicable regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui e-mail, faksimili, ataupun telepon yang telah diinformasikan dalam pada situs web. Shareholders or investors can communicate and/or obtain information about the Company by e-mail, facsimile, or telephone, which has been informed on the website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris. The number of members of Board of Commissioners is already in line with the provisions of the Articles of Association and has considered the Company's current condition, which means, it shall have at least 2 members of Board of Commissioners.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komisaris Utama memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang penegakan hukum, sedangkan Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang keuangan dan pasar modal. The President Commissioner has experience and expertise in law enforcement, while the Independent Commissioner has experience in finance and capital market sectors.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek pengawasan dan pengarahannya, serta pelaporan perusahaan. The Board of Commissioners evaluates its own performance every year, by considering the supervisory and advisory aspects, as well as the Company's reporting.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris telah memuat uraian penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor. The Board of Commissioners already includes the description of the Board of Commissioners' performance assessment in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or investors.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. The resignation policy for members of the Board of Commissioners refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Juli 2020. Komite ini memiliki kebijakan terkait proses nominasi Direksi di Perseroan guna kaderisasi kepemimpinan di Perseroan. The Company has a Nomination and Remuneration Committee, appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated 29 July 2020. This Committee has policies related to the process of nominating the Board of Directors in the Company for leadership regeneration in the Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, di mana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulate that Board of Directors shall at least have 2 members, by considering the Company's condition and needs. Shareholders has decided to appoint 3 persons as members of Board of Directors to manage the Company, under the coordination of the President Director.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Anggota Direksi memiliki beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya masing-masing.</p> <p>Members of Board of Directors have diverse expertise, knowledge, and experience necessary to perform the duties and functions of each one's position.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Direktur Perseroan yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>The Company's Director in charge of accounting or finance has knowledge in finance and accounting sectors.</p>
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities			
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Penilaian kinerja Direksi diukur melalui pencapaian kinerja dengan merujuk pada target Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.</p> <p>The Board of Directors' performance assessment is measured through the performance achievement that is referred to the Company's targets according to each one's duties and responsibilities.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Penjelasan terkait penilaian kinerja sendiri Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor.</p> <p>Description of the Board of Directors' self-assessment is already included in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or Investors.</p>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>The resignation policy for members of the Board of Directors refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</p>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation			
a.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> telah diatur dalam <i>General Policy</i> Perseroan, di mana seluruh insan Perseroan dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik.</p> <p>Policies to prevent insider trading are set out in the Company's General Policy, whereby all of the Company's employees are prohibited from trading shares or other securities based on information from within the company that has not been made public.</p>
b.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	Terpenuhi Complied	<p><i>General Policy</i> Perseroan juga telah mengatur perilaku terkait etika kerja yang salah satunya memuat larangan keras terhadap bentuk-bentuk tindakan korupsi.</p> <p>The Company's General Policy also regulates behavior related to work ethics, one of which includes a strict prohibition on the forms of corruption.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, yaitu proses pemilihan dilakukan berdasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas dan harga, serta dilaksanakan oleh karyawan yang tidak memiliki benturan kepentingan. Sedangkan, peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dilaksanakan melalui evaluasi dan upaya membangun hubungan yang lebih baik.</p> <p>The Company has a supplier or vendor selection policy, in which the selection process is carried out based on the fulfillment of qualifications for quality and price standards, and carried out by employees who do not have a conflict of interest. Meanwhile, increasing the ability of suppliers or vendors is carried out through evaluation and efforts to build better relationships.</p>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	<p>Sesuai dengan etika bisnis, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak kreditor sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditor.</p> <p>In accordance with business ethics, the Company is committed to fulfilling creditor rights according to the applicable regulations, and according to the agreements that have been agreed with creditors.</p>
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan memiliki sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk secara leluasa melaporkan indikasi ataupun pelanggaran yang terjadi.</p> <p>The Company has a means for employees and external parties to freely report indications or violations that occur.</p>
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja.</p> <p>The Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees by considering the performance assessment results.</p>
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
I. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	<p>Penyampaian informasi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, regulator, dan masyarakat telah dilakukan melalui situs web Perseroan, surat kabar, dan situs web Bursa Efek Indonesia (IDX).</p> <p>Submission of Company information to Shareholders, investors, regulators, and the public is also done through the Company's website, newspapers, and Indonesia Stock Exchange (IDX) website.</p>
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	<p>Informasi terkait Pemegang Saham telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Information on Shareholders is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pelaksanaan RUPS terbagi 2 yaitu, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

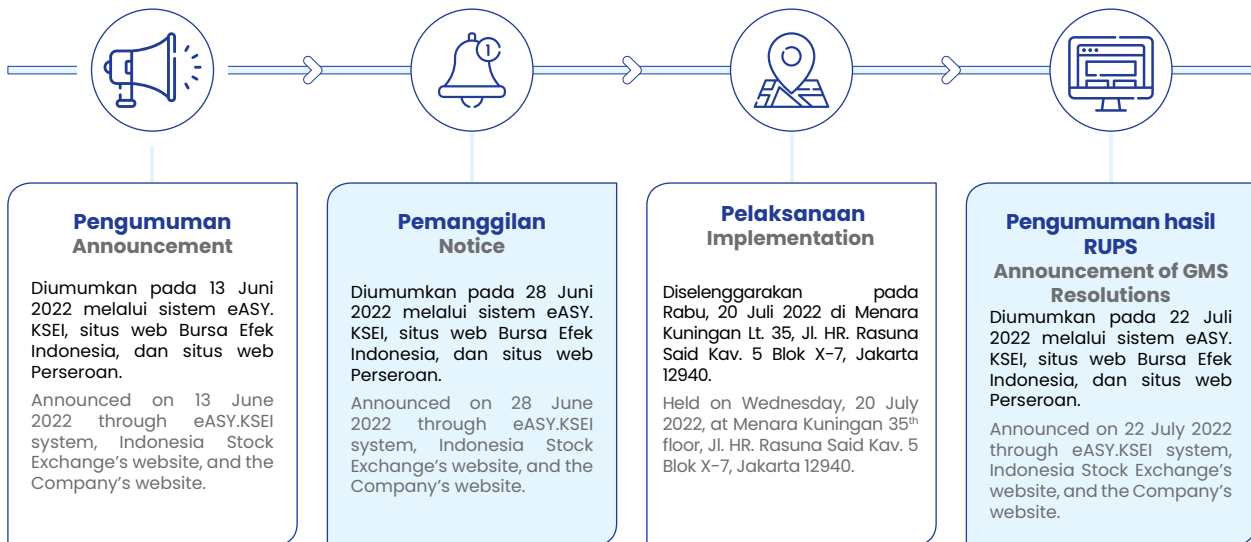
General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) plays a role as the highest organ in the governance structure. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company, the implementation of the GMS is divided into 2, namely, the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Tahapan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2022 Stages of the 2022 Annual and Extraordinary GMS



Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2022

RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2022 Perseroan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.451.637.200 saham atau setara 90,14% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan yaitu:

- Djunggu Sitorus selaku Komisaris Independen Perseroan;
- Herjati selaku Direktur Utama (merangkap Direktur Independen) Perseroan;
- Bartolomeus Christopher Ekajaya selaku Direktur Perseroan; dan
- Hans Raymond Ekajaya selaku Direktur Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2022

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Muhammad Hanafi, SH, dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan suara.

GMS Implementation in 2022

In 2022, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 20 July 2022 with the following stages of implementation:

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Independent Parties at the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS

The Company's 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS were attended by Shareholders representing 2,451,637,200 shares or equivalent to 90.14% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS were:

- Djunggu Sitorus as Independent Commissioner of the Company;
- Herjati as President Director (Concurrently Independent Director) of the Company;
- Bartolomeus Christopher Ekajaya as Director of the Company; and
- Hans Raymond Ekajaya as Director of the Company.

Mechanism of Adopting Resolutions of the 2022 Annual and Extraordinary GMS

The meeting resolutions are adopted by deliberations to reach a consensus, if deliberations for consensus are not reached, then there will be voting. The Company appointed an independent party, namely Notary Muhammad Hanafi, SH, and Share Registrar Bureau PT Datindo Entrycom to calculate the votes.



Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2022
Agenda and Resolutions of the 2022 Annual GMS

Agenda 1
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan
Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2022 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2021, including the approval and validation of the Financial Statements, the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2021, the Company's work plan for the 2022 fiscal year and subsequently granting discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions taken in the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Agenda 2
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih
Approval of the Use of Net Income

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun 2021, sebagai berikut: Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD15.003.438 di mana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • sebesar USD3.085.308 atau ekuivalen sebesar Rp46.236.430.000,- atau Rp17,- per lembar saham ditetapkan sebagai dividen tunai; • sebesar USD100.000 atau ekuivalen Rp1.498.600.000,- akan digunakan sebagai dana cadangan; • sebesar USD11.818.130 atau ekuivalen Rp177.106.491.868,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan; dan <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termasuk sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Approving the appropriation of the use of profits for the 2021 fiscal year, as follows: Authorizing the Board of Directors to appropriate the Company's Income for the fiscal year ended on 31 December 2021 in the amount of USD15,003,438 as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • an amount of USD3,085,308 or an equivalent of Rp46,236,430,000 or Rp17 per share is appropriated as a cash dividend; • an amount of USD100,000 or equivalent to Rp1,498,600,000 will be used as reserve funds; • an amount of USD11,818,130 or equivalent to Rp177,106,491,868 will be recorded as retained earnings for the Company's operational activities; and <p>Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the procedures of distributing cash dividend in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Agenda 3
Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik
Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan mengusulkan untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.</p> <p>Approving the appointment of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year and proposing to authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and appoint a replacement accountant as well as other requirements of the aforementioned appointment.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Agenda 4
Memberikan kuasa dan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium berikut tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
Granting power and authority to the Board of Commissioners' Meeting on behalf of the GMS to determine the amount of salary and/or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>a. Menyetujui memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD275.000 atau ekuivalen dengan Rp4.121.150.000,- untuk periode bulan Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2023; dan</p> <p>b. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2023.</p> <p>a. Approving to provide a maximum salary or honorarium for the Company's Board of Commissioners amounting to USD275,000 or equivalent to Rp4,121,150,000 for the period from July 2022 to the closing of the next Annual GMS in 2023; and</p> <p>b. Approving to grant power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and specify the salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors for the period from July 2022 to the closing of the next Annual GMS in 2023.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa 2022
Agenda and Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS

Agenda 1
Persetujuan atas Penjaminan Seluruh atau Sebagian Besar Aset Perseroan, Termasuk Memberikan Jaminan Perusahaan
Approval to Guarantee All or Most of the Company's Assets, Including Providing Company Guarantees

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan termasuk untuk memberikan jaminan perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Providing approval to the Company's plan made by the Board of Directors to guarantee all or most of the Company's assets, including to provide a corporate guarantee in order to ensure loan facilities from banks and other financial institutions with a value of more than 50% of the Company's net worth in one fiscal year, either within 1 transaction or more, whether related to each other or not, without prejudice to the procedures and provisions in the Financial Services Authority regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Agenda 2
Persetujuan Perubahan dan Penegasan Kembali Alamat Lengkap Perseroan
Approval of Change and Reconfirmation of the Company's Complete Address

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberikan persetujuan atas perubahan dan penegasan kembali alamat lengkap Perseroan dari sebelumnya di Gedung The City Tower Lt. 6, Jl. MH Thamrin No. 81, Jakarta, menjadi di GHJ Suite Lt. 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta.</p> <p>Approving the change and reconfirmation of the Company's complete address from previously. The City Tower 6th floor, Jl. MH Thamrin No. 81, Jakarta, to GHJ Suite 5th-6th floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Realisasi Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahunan 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2021. Hingga akhir Desember 2022, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 telah

Realization of the 2021 Annual GMS Resolutions

In 2021, the Company held 1 Annual GMS on 12 August 2021. As of the end of December 2022, all of the 2021 Annual GMS resolutions have been fully realized. Furthermore, the results



selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 diuraikan sebagai berikut:

Keputusan RUPS Tahunan 2021

1. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2021 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar USD16.934.217 sebagai berikut:
 - a. Dividen tunai sebesar USD6.611.978 atau ekuivalen sebesar Rp95.192.650.000,- atau Rp 35,- per lembar saham;
 - b. Dana cadangan sebesar USD100.000 atau ekuivalen Rp1.439.700.000,-;
 - c. Sisanya sebesar USD10.222.239 atau ekuivalen Rp147.169.574.883,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan; danSerta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Memutuskan untuk:
 - a. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 sesuai ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium, menunjuk akuntan pengganti, serta persyaratan lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Memberikan persetujuan untuk:
 - a. Memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD230.000 atau ekuivalen sebesar Rp3.311.310.000,- untuk periode bulan Agustus 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2022; dan
 - b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Agustus 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2022.

of the 2021 Annual GMS resolutions are described as follows:

Annual GMS 2021 Resolutions

1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2020, including the approval and validation of the Financial Statements, the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2020, the Company's work plan for the 2021 fiscal year and subsequently granting discharge and release of the full responsibility (*acquit et de charge*) to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions taken in the fiscal year ended on 31 December 2020.
2. Authorizing the Board of Directors to appropriate the Company's Income for the fiscal year ended on 31 December 2020 in the amount of USD16,934,217 as follows:
 - a. Cash dividends of USD6,611,978 or equivalent to Rp95,192,650,000 or Rp35 per share.
 - b. Reserve funds of USD100,000 or equivalent to Rp1,439,700,000;
 - c. The remaining amount of USD10,222,239 or equivalent to Rp147,169,574,883 is recorded as retained earnings for the Company's operational activities; andAnd granting power and authority to the Board of Directors to arrange the procedures of distributing cash dividend in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Giving decision to:
 - a. Delegate authority and power to the Company's Board of Commissioners' Meeting to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year in accordance with applicable regulations; and
 - b. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount, appoint a replacement accountant, and other requirements in accordance with applicable regulations.
4. Approving the:
 - a. Provision of salary or honorarium for the Company's Board of Commissioners for a maximum of USD230,000 or equivalent to Rp3,311,310,000 for the period from August 2021 to the closing of the next Annual GMS in 2022; and
 - b. Provision of authority to the Company's Board of Commissioners, to determine the amount and specify the salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors for the period from August 2021 to the closing of the next Annual GMS in 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Dasar Hukum dan Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020.	2020-2025
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 2 orang, di mana 1 orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja yang mengacu pada Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Pedoman Kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ whose roles are to supervise the business activities carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company has implemented GCG principles.

Legal Basis and Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Board of Commissioners consists of 2 Commissioners appointed by the GMS for a term of 5 years and can be reappointed for the subsequent period. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners in 2022:

Independent Commissioner

Members of the Company's Board of Commissioners have met the number, composition, criteria, and independence in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The current Board of Commissioners' members are 2 people, where 1 of them is an Independent Commissioner. Thus, the composition complies with the regulations set by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioners.

Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company that may affect its independency.

Board Manual

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board Manual that refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

Based on the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:



1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya; serta
5. Memiliki wewenang untuk meminta penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

1. Supervising the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
3. Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
4. Establishing Audit Committee and other committees; and
5. Having authority to request for an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.

Rapat

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Rapat dilaksanakan secara *hybrid* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dalam setahun.

Meetings

Meeting Policy

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 time every 2 months and a joint meeting with the Board of Directors at least 1 time every 4 months. Meetings are held in a hybrid manner and consider the requirements for the decision-making validity.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors within a year.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100.00	3	100.00
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100.00	3	100.00

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi pada saat rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Procedure and Assessor


Performance assessment of the Board of Commissioners is performed to measure and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners in performing their responsibilities and authorities. This assessment is independently carried out by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors during the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2022 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diuraikan sebagai berikut:

Criteria and Assessment Results

The Board of Commissioners' performance assessment results for 2022 based on the predetermined criteria are described as follows:

Aspek Pengawasan dan Pengarahan Aspects of Supervision and Direction	 Aspek Pelaporan Aspect of Reporting
<p>Baik / Good Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, rapat Dewan Komisaris, dan memberikan tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan risiko-risiko usaha Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has evaluated and provided feedback on the Company's plans, Company performance, the Board of Commissioners' meetings, and provided responses/approval/suggestions/advice to the Board of Directors in managing the Company's business risks.</p>	<p>Baik / Good Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.</p> <p>The Board of Commissioners has delivered its reports on the supervisory duties that have been conveyed to the GMS.</p>

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedure and Assessor

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice regarding the Company's activities.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja komite-komite dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari komite. Hasil penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Criteria and Assessment Results

The assessment criteria for committees' performance consider the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of opinions and suggestions from the committee. The performance assessment results of committees under the Board of Commissioners for 2022 based on the predetermined criteria are described as follows:

Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
<p>Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2022 ini telah efektif dan sesuai dengan Piagam Komite Audit.</p> <p>The Audit Committee has performed its duties and responsibilities in supervising matters related to financial information, internal control system, and auditing effectiveness performed by internal and external auditors. Therefore, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee's performance in 2022 is already effective and in accordance with the Audit Committee Charter.</p>	<p>Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities properly. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in submitting proposals regarding appropriate remuneration and nomination system and policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>



Direksi

Direksi berperan sebagai pengurus Perseroan yang bertugas memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan berlangsung sesuai dengan rencana dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Dasar Hukum dan Komposisi

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang Direktur, di mana 1 orang Direktur Utama dan 2 orang Direktur dengan periode jabatan masing-masing 5 tahun serta dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Herjati	Direktur Utama (Merangkap Direktur Independen) President Director (Concurrently Independent Director)	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020	2020-2025
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director		
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director		

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja yang mengacu pada Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Guna mengoptimalkan kinerja Direksi secara keseluruhan, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi sesuai dengan bidang jabatannya, yakni sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Herjati	Direktur Utama (Merangkap Direktur Independen) President Director (Concurrently Independent Director)
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Keuangan Director of Finance

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's management whose duty is to ensure that all of the Company's operational activities are implemented according to the plan and able to achieve targets that have been set.

Legal Basis and Composition

The establishment of the Board of Directors refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Board of Directors consists of 3 Directors, of which 1 is the President Director and 2 Directors for a term of 5 years each and can be reappointed according to the GMS resolutions. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Board Manual

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors has a Board Manual that refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In order to optimize the Board of Directors' overall performance, the division of duties and responsibilities for each member of Board of Directors has been determined according to the respective position as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities

Direktur Utama President Director

Mengkoordinasikan seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu mencakup:

1. Mengkoordinasikan seluruh fungsi tentang pencapaian target kinerja dan penyusunan rencana kerja Perseroan;
2. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan terkait bidang pemasaran, keuangan, dan operasional;
3. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan kontrak dengan mengupayakan utilisasi dan efisiensi yang optimal;
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan keuangan untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan Perseroan; dan
5. Mengkoordinasikan upaya-upaya pencegahan dan proteksi Covid-19 di lingkungan kantor dan kapal, termasuk memastikan upaya meminimalisasi dampak Covid-19 bagi operasional dan keuangan Perseroan.

Coordinate all duties and responsibilities of the Board of Directors, which include:

1. Coordinating all functions to achieve the performance target and to prepare the Company's work plan;
2. Leading and controlling the policy making related to marketing, finance, and operations;
3. Ensuring that all operational activities are in accordance with the provisions of contract, by encouraging optimal utilization and efficiency;
4. Managing financial investment portfolio and financial decision to achieve maximum added value and the Company's objectives; and
5. Coordinating efforts to prevent and protect from Covid-19 within the offices and vessels, including ensuring efforts to minimize the impact of Covid-19 on the Company's operations and finances.

Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing

Bertanggung jawab di bidang operasional dan pemasaran yaitu mencakup:

1. Memastikan bahwa aktivitas *docking*, baik untuk perbaikan maupun perawatan, telah dilakukan secara efisien;
2. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional termasuk *quality, health, safety, environment* (QHSE) sesuai dengan ketentuan *charter/contract*;
3. Memastikan kapal dapat *on-hire* tepat waktu sesuai kontrak;
4. Mengupayakan perpanjangan kontrak kapal;
5. Menyusun strategi pemasaran, yaitu:
 - a. Menambah armada kapal untuk menangkap peluang pasar serta aktif dalam mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan; dan
 - b. Mengedepankan QHSE dalam penyediaan jasa penyewaan kapal.

Responsible for operations and marketing, which include:

1. Ensuring that docking activities, both for repairs and maintenance, have been carried out efficiently;
2. Ensuring that all operational activities including quality, health, safety, environment (QHSE) are in accordance with the provisions of the charter/contract;
3. Ensuring that the vessel can be on-hire in a timely manner according to the contract;
4. Seeking vessels' extension contract;
5. Preparing marketing strategies, including:
 - a. Procuring new ships to capture market opportunities and actively participating in tenders for shipping services; and
 - b. Prioritizing QHSE in providing vessel rental services.

Direktur Keuangan Director of Finance

Bertanggung jawab di bidang keuangan dan akuntansi yaitu mencakup:

1. Melakukan pengawasan dan perencanaan di bidang keuangan dan akuntansi secara periodik, seperti:
 - a. Kebijakan anggaran;
 - b. Perbendaharaan dan akuntansi;
 - c. Investasi dan pendanaan; dan
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan agar tercapai target biaya, mutu, serta waktu yang telah ditetapkan.

Responsible for finance and accounting, which include:

1. Performing supervision and planning in finance and accounting periodically, including:
 - a. Budget policy;
 - b. Treasury and accounting;
 - c. Investment and funding; and
2. Coordinating all activities within the Finance Division in order to achieve the predetermined cost, quality, and time targets.

Rapat

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Direksi wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam setiap bulan. Sedangkan, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Rapat dilaksanakan secara *hybrid* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dalam setahun.

Meetings

Meeting Policy

In accordance with the Financial Services Authority Regulation, the Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 time per month. Meanwhile, joint meetings with the Board of Commissioners shall be held at least 1 time every 4 months. Meetings are held in a hybrid manner and consider the requirements for the decision-making validity.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners within a year.



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Herjati	Direktur Utama (Merangkap Direktur Independen) President Director (Concurrently Independent Director)	12	100.00	3	100.00
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	12	100.00	3	100.00
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Keuangan Director of Finance	12	100.00	3	100.00

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama.

Kriteria Penilaian Assessment Criteria

Pencapaian kinerja sesuai rencana dan sasaran Perseroan.

The achievement of performance according to the Company's plans and objectives.

Keberhasilan dalam penugasan tertentu.

Success in certain assignments.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi Direksi.

The implementation of duties and responsibilities in accordance with the position of the Board of Directors.

Ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Adherence to the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

Contribution in the decision-making process.

Kehadiran dalam rapat Direksi.

Attendance at Board of Directors' meetings.

Hasil Penilaian

Selama periode 2022, hasil penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan telah menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan.

Assessment Results

In 2022, the Board of Directors' performance assessment results showed good results and had fulfilled the established assessment criteria.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahun oleh Direksi.

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

Procedure and Assessor

Fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities related to GCG implementation is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Therefore, the performance assessment of these organs is one of the agendas that need to be carried out every year by the Board of Directors.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja organ pendukung Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari organ pendukung Direksi.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the performance of the Board of Directors' supporting organs consider the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of opinions and suggestions from the Board of Directors' supporting organs.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan serta pelaksanaan tugas organ pendukung Direksi yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengikuti pelatihan atau pendidikan sesuai kebutuhannya dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direktur Baru

Program orientasi diberikan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan, baik secara organisasi maupun operasional. Program orientasi antara lain mencakup:

1. Visi, Misi, tujuan, dan strategi Perseroan;
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; serta
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.

Pada tahun buku 2022, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi

Prosedur Nominasi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam menentukan kriteria dan mengidentifikasi para calon serta mengkaji dan menyetujui nominasi pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Assessment Results

Throughout 2022, the Board of Directors considered that the Corporate Secretary and Internal Audit had carried out their duties properly and optimally. This assessment was based on the periodic reports submitted and the implementation of duties of the Board of Directors' supporting organs presented in this Annual Report.

Information of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company did not have a committee under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors.

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Training of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors may attend training or education according to their needs to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors' functions. Throughout 2022, there was no education or training attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The orientation program is provided to new members of the Board of Commissioners and Board of Directors that aims to provide a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally. The orientation program includes:

1. Vision, Mission, objectives, and strategies of the Company;
2. Understanding of the obligations and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Understanding of the Company's business activities and the GCG implementation in the business activities.

In 2022, there was no orientation program given to the Board of Commissioners and Board of Directors because there was no new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination

Nomination Procedures

The nomination process of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for determining criteria and identifying candidates, as well as reviewing and approving nominations according to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode tahun buku dilakukan melalui mekanisme RUPS. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pengusulan Proposal	Pengkajian Review	Pengajuan kepada RUPS Proposal to the GMS	Persetujuan RUPS GMS Approval
<p>Direksi mengajukan usulan besaran remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Director proposes the amount of Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi, mengkaji usulan struktur dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners, with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee, reviews the proposal of remuneration structure and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi kepada RUPS.</p> <p>The Board of Commissioners proposes the remuneration amount to the GMS.</p>	<ul style="list-style-type: none"> RUPS memutuskan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; atau Melimpahkan wewenang penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris. The GMS determines the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors; or Grants the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi yang dikaitkan dengan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Direksi; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 terdiri dari:

- Remunerasi tetap: gaji pokok, pajak, dan tunjangan hari raya (THR); serta
- Remunerasi variabel: bonus, kesehatan, asuransi, dan BPJS.

Informasi terkait jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, diungkapkan sebagai berikut:

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Total (Rupiah) Amount (Rupiah)	Orang People	Total (Rupiah) Amount (Rupiah)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	2	1,608,507,850	3	8,347,902,500
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	2	27,693,826	3	2,144,553,481

Procedures and Basis of Determination for Remuneration

Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year is carried out through the GMS mechanism. The procedure to determine the remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Relationship between Remuneration and Company Performance

The remuneration amount for members of Board of Directors is determined based on duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Directors related to:

- Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and of similar scale in the industry;
- Duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
- Performance and performance target of each member of the Board of Directors; and
- The balance between fixed and variable allowances.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 consisted of:

- Fixed remuneration: basic salary, tax, and religious holiday allowance (THR); and
- Variable remuneration: bonus, health care allowance, insurance, and BPJS.

Information on the remuneration amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed as follows:

Sedangkan, kisaran tingkat remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut:

While, the range of remuneration rate received by the Board of Commissioners and Board of Directors is shown below:

Total Remunerasi Total Remuneration	Total Dewan Komisaris (Orang) Total Board of Commissioners (Person)	Total Direksi (Orang) Total Board of Directors (Person)
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	3
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion – Rp2 billion	1	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million – Rp1 billion	-	-
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	1	-

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan, khususnya dalam hal efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan menelaah hasil audit yang dilaksanakan oleh audit internal maupun auditor eksternal untuk informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.

Pedoman Kerja

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan tersebut;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik;
6. Menjalin hubungan dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik; serta
7. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee that supports the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising function, particularly in terms of the effectiveness of the internal control system, risk management system, and reviews the results of audits carried out by internal and external auditors for financial information to be issued by the Company.

Charter

The Company's Audit Committee was established by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee. Based on the provisions, the Audit Committee has had the Audit Committee Charter as a guideline for performing the duties and responsibilities of internal control.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Company's financial statements;
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant upon the services provided;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant including the independence, assignment scope, and the accountant services fee;
5. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants;
6. Building relationship and holding meeting/discussion with the public accountant; and
7. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.



Komposisi

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 orang anggota yang merupakan pihak independen yang dipilih berdasarkan kemampuan serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kahlian Expertise	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Service Period
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Surat Keputusan Komisaris No. 005/KOM/III/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sillomaritime Perdana Tbk.	2020-2025
Wahyudi Susanto	Anggota Member	Hukum Legal	Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/KOM/III/2020 dated 29 July 2020 on the Appointment of Audit Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.	
Kurniadi	Anggota Member	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance		

Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 members, of which 1 is a chairman who is an Independent Commissioner and 2 independent members appointed based on their abilities as well as experience and educational backgrounds. The composition of the Company's Audit Committee in 2022 is as follows:

Profil Komite Audit

Djunggu Sitorus

Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil anggota Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Kurniadi

Anggota

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1993). Sebelum menjadi anggota Komite Audit pernah menjabat sebagai Auditor Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1992-1993), Auditor dan Konsultan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utama & Corporation (1993-1996), Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010), anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2013-2019), anggota Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020), anggota Komite Audit PT Indostrait Tbk (2012-2022), dan Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022).

Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016), anggota Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk (sejak 2017), anggota Komite Audit PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019), dan anggota Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk (sejak 2021).

Wahyudi Susanto

Anggota

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1997). Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit pernah menjabat sebagai *Senior Associate* Firma Hukum Warens & Achyar (1997-1999), *Senior Associate* William Effendi & Corporation (1999-2002), anggota Komite Audit

Audit Committee's Profile

Djunggu Sitorus

Chairman

The profile of Audit Committee's Chairman can be seen in the Board of Commissioners' profile in the Company Profile section of this Annual Report.

Kurniadi

Member

Indonesian Citizen, 53 years old.

He earned a Bachelor of Accounting degree from Tarumanegara University (1993). Prior to serving as an Audit Committee member, he served as Auditor of Johan Malonda & Associates Public Accounting Firm (1992-1993), Auditor and Consultant of Prasetio Utama & Corporation Public Accounting Firm (1993-1996), Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010), Audit Committee Member of PT Barito Pacific Tbk (2013-2019), Audit Committee Member of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020), Audit Committee Member of PT Indostrait Tbk (2012-2022), and Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022).

Currently, he also serves as Audit Committee Member of PT Indonesian Paradise Property Tbk (since 2016), Audit Committee Member of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (since 2017), Audit Committee Member of PT Palma Serasih Tbk (since 2019), and Audit Committee Member of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (since 2021).

Wahyudi Susanto

Member

Indonesian Citizen, 50 years old.

He earned a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia (1997). Prior to serving as an Audit Committee member, he served as Senior Associate of Warens & Achyar Law Firm (1997-1999), Senior Associate of William Effendi & Corporation (1999-2002), Audit Committee Member of

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015), dan anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014-2019).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *partner* di sejumlah firma hukum (sejak 2005), anggota Komite Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2013), anggota Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk (sejak 2018), anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2018), dan anggota Komite Audit Institut Pertanian Bogor (sejak 2019).

Di sepanjang tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan dengan topik Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan Emiten atau Perusahaan Publik dan Dampaknya terhadap Pemegang Saham Publik yang diselenggarakan secara *online* oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal pada tanggal 11 Agustus 2022.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing melalui program pelatihan dan pendidikan.

Rapat

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit melakukan sekurang-kurangnya 4 kali rapat dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	6	6	100.00
Wahyudi Susanto	Anggota Member	6	6	100.00
Kurniadi	Anggota Member	6	6	100.00

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit

Di sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan Perseroan untuk periode tahun buku 2022;

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015), and Audit Committee Member of Bandung Institute of Technology (2014-2019).

He is currently a partner in several law firms (since 2005), Audit Committee Member of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2013), Audit Committee Member of PT Arita Prima Indonesia Tbk (since 2018), Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (since 2018), and Audit Committee Member of Bogor Agricultural Institute (since 2019).

Throughout 2022, he participated in training on topics of Process of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) and Bankruptcy of Issuers or Public Companies and Its Impact on Public Shareholders, which was organized online by the Capital Market Legal Consultant Association on 11 August 2022.

Independence of Audit Committee

The Company's Audit Committee does not have family, financial, and management relationships with the Company's members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders, either directly or indirectly, that may affect its capacity to act independently.

Competency Development

The competency development program for the Audit Committee is carried out in accordance with the respective duties and responsibilities through training and education programs.

Meetings

Meeting Policy

In accordance with applicable regulations, the Audit Committee conducts at least 4 meetings a year.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Company's Audit Committee held 6 meetings with the attendance level as follows:

Brief Report on the Implementation of Audit Committee's Duties and Activities

In 2022, the Audit Committee fulfilled the duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the Company's interim financial statements and annual financial statements for the 2022 fiscal year;



2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik pada periode tahun 2021;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk periode tahun 2022 dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; serta
4. Memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan.

2. Evaluating the performance of public accountant and public accounting firm in the 2021 period;
3. Providing recommendations for the appointment of public accountant and public accounting firm for the 2022 period by considering various aspects determined by the Financial Services Authority Regulations; and
4. Monitoring and providing input related to compliance with regulatory provisions for any actions to be taken by the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara objektif, efektif, dan efisien.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang masih berlaku efektif sampai dengan saat ini.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 orang anggota yang seluruhnya merupakan pihak independen. Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2022 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Service Period
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Surat Keputusan Komisaris No. 008/KOM/III/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sillomaritime Perdana Tbk. Board of Commissioners' Decision Letter No. 008/KOM/III/2020 dated 29 July 2020 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.	2020-2025
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	SDM HR		
Novita	Anggota Member	SDM HR		

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners and ensuring that the implementation of nomination process for strategic positions in management and remuneration determination are carried out objectively, effectively, and efficiently.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Based on the provisions, the Nomination and Remuneration Committee already has the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is still valid today.

Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee has 3 members, consisting of chairman who is an Independent Commissioner, and 2 members who are all independent parties. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee for 2022 is as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Djunggu Sitorus

Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil anggota Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Djunggu Sitorus

Chairman

The profile of Nomination and Remuneration Committee's Chairman can be seen in the Board of Commissioners' profile in the Company Profile section of this Annual Report.

Irene Dian Wiryandari

Anggota

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (1992). Sebelum menjadi anggota komite pernah menjabat sebagai *Marketing Staff* PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), *Human Resources Staff* PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), *General Affair & Personnel Administrator* PT Dipo Star Finance (1997-2000), *Human Resources Head* PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), *Human Resources Manager* PT Mulia Glass Container (2005-2008), *Human Resources Manager* PT Nipindo Primatama (2008), *Human Resources Manager* Polyplant Group (2008-2011), dan *Human Resources Manager* PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012). Saat ini, juga menjabat sebagai *Human Resources Manager* Perseroan (sejak 2012).

Novita

Anggota

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana (2009). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Admin PT Erlimpex (2009). Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Human Resource Officer* Perseroan (sejak 2010).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS; dan
3. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Irene Dian Wiryandari

Member

Indonesian Citizen, 56 years old.

She earned a Bachelor of Social and Political Science degree from the University of Indonesia (1992). Prior to serving as a committee member, she served as Marketing Staff of PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), Human Resources Staff of PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), General Affair & Personnel Administrator of PT Dipo Star Finance (1997-2000), Human Resources Head of PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), Human Resources Manager of PT Mulia Glass Container (2005-2008), Human Resources Manager of PT Nipindo Primatama (2008), Human Resources Manager of Polyplant Group (2008-2011), and Human Resources Manager of PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012). Currently, she also serves as Human Resources Manager of the Company (since 2012).

Novita

Member

Indonesian Citizen, 36 years old.

She earned a Bachelor of Psychology degree from Krida Wacana Christian University (2009). Previously, she served as Admin of PT Erlimpex (2009). In addition to serving as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, she also serves as Human Resource Officer of the Company (since 2010).

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee does not have family, financial, and management relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly, which may affect the capacity to act independently.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners, the policy and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. Proposing candidates who meet the requirements as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS; and
3. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.



Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing melalui program pelatihan dan pendidikan.

Rapat

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali dan dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu dengan dipimpin oleh ketua komite.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata rapat sebesar 100,00%. Berikut uraian frekuensi dan kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	3	3	100.00
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	3	3	100.00
Novita	Anggota Member	3	3	100.00

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Di sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris menelaah penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan; dan
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policies, and amount; and
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Competency Development

The competency development program for the Nomination and Remuneration Committee is carried out in accordance with the respective duties and responsibilities through training and education programs.

Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee's meeting must be held at least once every 4 months and can be held at any time if deemed necessary, led by the committee's chairman.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with 100.00% attendance level. The following is a description of the Nomination and Remuneration Committee's meeting frequency and attendance:

Brief Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties and Activities

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material;
2. Providing remuneration recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policy, structure, and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are adjusted to the Company's current condition; and
3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the suitability of the performance of and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang berperan dalam membangun serta memelihara hubungan antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur dan Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan menunjuk Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 002/DIR/II/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Sillomaritime Perdana Tbk dan telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Anastasia Xenia

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Domisili di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan (2009). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sillomaritime Perdana Tbk, beliau bekerja sebagai *Corporate Secretary* dan *Investor Relations* PT Panorama Sentrawisata Tbk (2019-2021) serta PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019).

Memulai kariernya sebagai *Finance Director Assistant* PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), *Business Development* PT Valbury Asia Securities (2010-2012), dan *Wealth Management Product Development* Bank Panin (2012-2013).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan menyelenggarakan dan melakukan

Corporate Secretary

Corporate Secretary is one of the supporting organs under the Board of Directors who plays an important role in bridging communication between the Company's organs, relationship between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Structure and Legal Basis of Corporate Secretary Appointment

The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company appointed Anastasia Xenia as the Corporate Secretary under the Board of Directors' Decision Letter of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 002/DIR/II/2022 dated 25 April 2022 on the Appointment of Corporate Secretary of PT Sillomaritime Perdana Tbk and has been reported to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

Corporate Secretary's Profile

Anastasia Xenia

Corporate Secretary

Indonesian Citizen, 35 years old.

Domiciled in Jakarta.

She earned a Bachelor of Economics degree from Pelita Harapan University (2009). Prior to serving as Corporate Secretary at PT Sillomaritime Perdana Tbk, she worked as Corporate Secretary and Investor Relations of PT Panorama Sentrawisata Tbk (2019-2021) and PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019).

She started her career as Assistant to Finance Director of PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development of PT Valbury Asia Securities (2010-2012), and Wealth Management Product Development of Bank Panin (2012-2013).

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, among others, as follows:

1. Keeping up with the capital market development, especially the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes disclosing information to the public, submitting reports to the Financial Services Authority, organizing and documenting the General Meeting of Shareholders, conducting Company's orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and organizing and documenting the



dokumentasi atas rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

- Menjadi penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- Acting as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi diri, profesionalisme, dan kinerja di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development

In order to increase personal competencies, professionalism, and performance throughout 2022, the Corporate Secretary participated in various competency development programs as follows:

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
<p>Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran No. SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat.</p> <p>Dissemination of Amendment to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies and Circular No. SE-00023/BEI/12-2021 on the Addition of Display of Special Notation Information to Listed Company Codes.</p>	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Online	11 Januari 2022 11 January 2022
<p>Sosialisasi Peraturan <i>Annual Report</i> (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/2021) serta <i>Sustainability Report</i> (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/2017).</p> <p>Dissemination of Annual Report Regulations (Financial Services Authority Regulation No. 29/2016 and Financial Services Authority Circular No. 16/2021) and Sustainability Report (Financial Services Authority Regulation No. 51/2017).</p>	Indonesia Corporate Secretary Association	Online	3 Februari 2022 3 February 2022
<p>Sosialisasi Penggunaan EASY dan AKSES Emiten.</p> <p>Dissemination of the Use of EASY and AKSES for Issuers.</p>	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository	Online	18 April 2022
<p>Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.</p> <p>Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p>	Indonesia Corporate Secretary Association dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Corporate Secretary Association and Financial Services Authority	Online	16 Juni 2022 16 June 2022
<p>Sosialisasi Sarana Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan E009 Bulanan Registrasi Saham.</p> <p>Dissemination of Electronic Reporting Facilities of Financial Services Authority E009 on the Monthly Share Registration.</p>	Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange and Indonesia Corporate Secretary Association	Online	24 Juni 2022 24 June 2022
<p>Sosialisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. <p>Dissemination:</p> <ol style="list-style-type: none"> Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies; and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022 on Stock Split and Reverse Stock by Public Companies. 	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Online	22 September 2022
<p>Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-E Kewajiban Penyampaian Informasi.</p> <p>Dissemination of Amendment to Regulation No. I-E on the Obligation of Information Disclosure.</p>	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Online	11 Oktober 2022 11 October 2022
<p>Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa No. I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru.</p> <p>Dissemination of Exchange Listing Regulation No. I-Y on Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Company on the New Economic Board.</p>	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Online	21 Desember 2022 21 December 2022

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat;
2. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Menyelenggarakan paparan publik;
5. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan pasar modal yang terkait beserta implikasinya bagi Perseroan; dan
6. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Audit Internal

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian, serta usulan perbaikan untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Pedoman

Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur, Kedudukan, dan Dasar Hukum Penunjukan Audit Internal

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, menunjuk Milky Siboney Handojono sebagai Audit Internal melalui Surat Keputusan Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Pembentukan Satuan Kerja Audit Internal PT Sillomaritime Perdana Tbk dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Profil Kepala Audit Internal

Milky Siboney Hondojo
Ketua Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (2006). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Audit Associate* Kantor Akuntan Publik

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties and Activities

Throughout 2022, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Providing information disclosure to investors and the public;
2. Providing data and information related to the Company's performance to investors and the capital market community;
3. Organizing the Company's GMS and documenting the Company's GMS data;
4. Organizing public expose;
5. Providing input to the Board of Directors on amendments to relevant capital market regulations and their implications for the Company; and
6. Participating in the dissemination of development of laws and regulations applicable in the capital market.

Internal Audit

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors with a role to evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes by conducting audits, studies, and recommendations for improvements to secure the Company's investments and assets.

Guidelines

The Company's Internal Audit performs its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit's Charter.

Structure, Position, and Legal Basis for Internal Audit Appointment

The Company's Internal Audit is directly responsible to the President Director. The implementation of its duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charter. Milky Siboney Handojono was appointed as Internal Audit through the Board of Directors' Decision Letter of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 002/DIR/III/2016 dated 8 March 2016 on Establishment of Internal Audit Unit of PT Sillomaritime Perdana Tbk, which has been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Internal Audit Head's Profile

Milky Siboney Hondojo
Internal Audit Head

Indonesian Citizen, 38 years old.

He earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University (2006). Previously, he served as Audit Associate of Osman Ramli Satrio & Partners Public



Osman Ramli Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006–2009) serta *Finance and Accounting Supervisor* PT Intiland Development Tbk (2009–2011).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Realisasi

Audit Internal melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
3. Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan.

Rapat

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit, paling sedikit 1 kali dalam setahun. Di sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Audit Internal telah mengikuti pelatihan *Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018* yang diselenggarakan oleh Premysis pada 6–7 Januari 2022.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun agar dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pelaksanaan operasional berjalan secara efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi:

Sistem Pengendalian Keuangan Financial Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya yang terukur dan sesuai dengan proses serta peruntukannya.

Accounting Firm (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006–2009) and Finance and Accounting Supervisor of PT Intiland Development Tbk (2009–2011).

Duties, Responsibilities, and Realizations

Internal Audit performs the following duties and responsibilities:

1. Preparing and carrying out the annual Internal Audit plan;
2. Conducting compliance audit over the course of internal control system and risk management; and
3. Measuring the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities.

Meeting

Meeting Policy and Implementation

Internal Audit meetings are held regularly with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee, at least once a year. Throughout 2022, Internal Audit held 4 meetings related to the Company's Financial Statements.

Competency Development

In order to develop and improve competency, Internal Audit participated in Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 training held by Premysis on 6–7 January 2022.

Internal Control System

The internal control system is structured to provide assurance to stakeholders that operations are running effectively and efficiently, financial statements are accurate and reliable, and applicable regulations are complied with. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system. The internal control implemented by the Company includes:

Sistem Pengendalian Operasional Operational Control System

Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

Operational control system is performed through planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures with regard to aspects of safety, occupational health, and the environment.

Sistem Pengendalian Kepatuhan Compliance Control System

Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Compliance control system with laws and regulations is carried out by following the development of laws and regulations, planning, monitoring, and evaluating the compliance with all of the Company's business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Tinjauan dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya, hasil dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif, sehingga aktivitas bisnis dapat dijalankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tentunya menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko bisnis. Dalam mengantisipasi dan menghadapi risiko yang mungkin akan timbul baik dari faktor internal maupun eksternal, maka Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko melalui penerapan sistem manajemen risiko.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk

Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes.

Mitigasi | Mitigation

Perubahan nilai tukar mata uang asing yang berisiko mengubah arus kas masa mendatang ditanggulangi dengan melakukan penyeimbangan arus kas dan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Movements in foreign exchange rates that bring the risk of changing future cash flows are mitigated by balancing cash flows and hedging exposure to foreign currency exchange rates.

Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk

Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan.

A risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.

Mitigasi | Mitigation

Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar.

Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company always reviews the effectiveness of internal control system. The review is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any deficiencies, weaknesses, or deviations from the implementation of policies and procedures in each function of operational activities. Furthermore, the evaluation results are then used as input for improving the less effective internal control system in each operational function.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the internal control system implementation in the Company ran well and effectively, so the business activities carried out are still following the applicable laws and regulations.

Risk Management System

In carrying out its business activities, the Company certainly faces dynamic changes in the business environment as well as business constraints and risks. In mitigating and dealing with risks that may arise from both internal and external factors, the Company seeks to mitigate risks through the risk management system implementation.

Type of Risks and Mitigation

The risks faced by the Company and the mitigation measures are described as follows:



<p style="text-align: center;">Risiko Kredit Credit Risk</p> <p>Risiko dalam hal pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>A risk in the event that a third party cannot meet its liability based on financial instrument or customers' contract that causes financial loss. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.</p> <p>Mitigasi Mitigation Melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>Implementing policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.</p>	<p style="text-align: center;">Risiko Likuiditas Liquidity Risk</p> <p>Risiko Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.</p> <p>The Company's risk of not meeting its liabilities at maturity.</p> <p>Mitigasi Mitigation Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.</p> <p>Strictly evaluating and supervising cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.</p>
<p style="text-align: center;">Risiko Pengelolaan Modal Capital Management Risk</p> <p>Risiko untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham.</p> <p>A risk to ensure that the Company maintains a strong credit rating and sound capital ratio in order to support the business and maximize Shareholders value.</p> <p>Mitigasi Mitigation Menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham.</p> <p>Adjusting dividend payment to the shareholders.</p>	<p style="text-align: center;">Risiko Pandemi Pandemic Risk</p> <p>Risiko untuk memastikan bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan tidak terganggu oleh pandemi Covid-19, termasuk operasional di kapal dan di kantor.</p> <p>Risk to ensure that the Company's operational and financial performance is not disrupted by the Covid-19 pandemic, including operations on vessels and at the offices.</p> <p>Mitigasi Mitigation Melakukan serangkaian kebijakan untuk mencegah penularan virus Covid-19 di antara karyawan darat dan karyawan laut serta memastikan Perseroan mengikuti peraturan dan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah.</p> <p>Implementing a series of policies to prevent the Covid-19 transmission among shore-based and seafaring employees and to ensure that the Company follows the health regulations and protocols in accordance with government directives.</p>
<p style="text-align: center;">Risiko Pasar dan Operasional Market and Operations Risk</p> <p>Risiko adanya perubahan keadaan pasar dan kebijakan Pemerintah serta ketidaksesuaian prosedur dalam pengoperasian armada, seperti keterlambatan, penahanan, dan kecelakaan.</p> <p>Risk of changes in market conditions and government policies as well as inconsistencies in procedures for fleet operations, such as delays, detentions, and accidents.</p> <p>Mitigasi Mitigation Melakukan pengawasan atas permintaan pasar, meningkatkan kualitas penyediaan armada serta awak kapal, dan tetap memprioritaskan keamanan dalam operasional bisnis.</p> <p>Supervising market demand, improving the quality of fleet and crew provision, and prioritizing security in business operations continuously.</p>	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitasnya, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang ditimbulkan. Evaluasi dilakukan melalui mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Hasil evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2022 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system is evaluated regularly to determine the effectiveness level, so that the Company can improve the quality of controlling these risks in order to reduce the negative impacts caused. Evaluation is carried out through a mechanism for measuring gains/losses on the plans and actions that have been taken previously. The evaluation results are then followed up with improvement of weaknesses in risk management implementation.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the Company's risk management system implemented throughout 2022 ran well and effectively. This condition is indicated by the Company's ability to resolve various risks through appropriate procedures and mitigation measures without causing other negative impacts.

Kode Etik

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh insan, Perseroan telah menyusun Kode Etik dengan berlandaskan pada nilai-nilai perusahaan yang telah dianut. Kode Etik tersebut menjadi pedoman bagi seluruh insan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guna memelihara kepentingan para pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Kode Etik

Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang diterapkan di lingkup internal berisikan hal-hal sebagai berikut:

	Pelarangan dualisme karyawan. Prohibition on employee's dualism of employment status.		Kerahasiaan privasi dan informasi karyawan lain atau manajemen. Confidentiality of privacy and information of other employees or management.
	Kerahasiaan informasi perusahaan. Confidentiality of the Company's information.		Menghindari benturan kepentingan. Avoiding conflict of interest.
	Penampilan dan cara berpakaian yang rapi dan sopan. Neat and polite appearance and dress code.		Menjunjung sifat jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam bekerja. Upholding honesty, discipline, responsibility, and high integrity at work.
	Bebas narkoba dan alkohol di tempat kerja. Free from drugs and alcohols in workplace.		Bebas dari melakukan tindakan asusila dan/atau berjudi di lingkungan kerja. Free from committing immoral acts and/or gambling in workplace.
	Bekerja sesuai SOP. Work according to SOP.		Memupuk rasa kepedulian antar sesama rekan kerja. Fostering a sense of care among co-workers.
	Menjaga dan memiliki rasa kepedulian terhadap barang-barang atau aset milik perusahaan. Maintaining and having a sense of care for the goods or assets belonging to the company.		

Perseroan juga mengatur dan menerapkan etika bisnis dalam relasi dengan para pemangku kepentingan meliputi:

	Memberikan kesempatan yang sama, adil, dan terbuka. Provide equal, fair, and open opportunities.		Melakukan evaluasi dan perbaikan standar kualitas pelayanan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Evaluate and improve service quality standards continuously to meet the needs of stakeholders.
	Menghormati hak dan tanggung jawab para pemangku kepentingan. Respect the rights and responsibilities of the stakeholders.		Menghindari benturan kepentingan. Avoid conflict of interest.
	Melarang praktik diskriminasi suku, ras, agama, gender, dan kelompok. Prohibit the practice of ethnic, racial, religious, gender, and group discrimination.		Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku. Subject to applicable provisions and norms.
	Memberikan standar pelayanan yang terbaik dan profesional. Provide the best and professional service standards.		Membangun reputasi dan kepercayaan. Build reputation and trust.

Code of Conduct

To create a conducive and comfortable work environment for all employees, the Company has compiled a Code of Conduct based on Company values adopted. The Code of Conduct serves as a guideline for all personnel in carrying out their duties and responsibilities in order to maintain the interests of Shareholders.

Principles of Code of Conduct

The principles of the Company's Code of Conduct contain the following matters:

The Company also regulates and implements business ethics in relations with stakeholders including:



Penyataan Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran pejabat eksekutif, dan seluruh karyawan Perseroan.

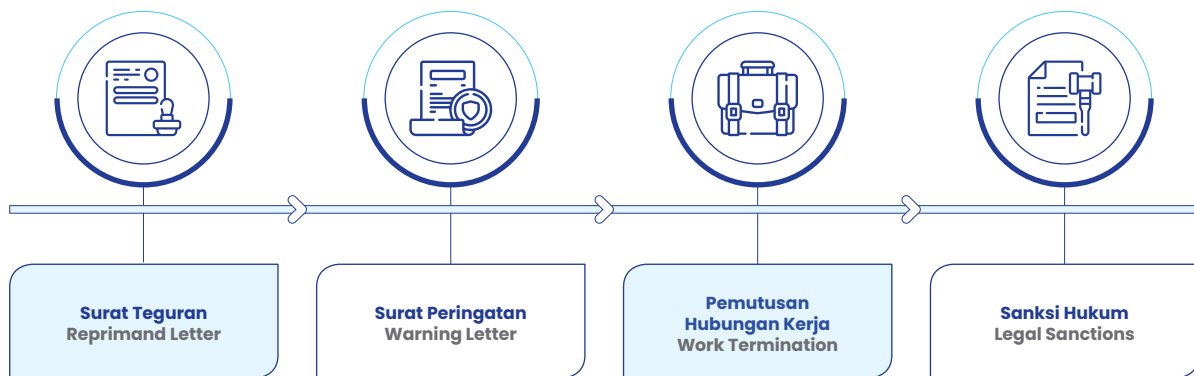
Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan telah melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan melalui media internal dalam bentuk *softcopy* maupun buku saku yang harus dipelajari, dipahami, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan. Dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat berperilaku sesuai Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sementara itu, upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Jika terdapat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik, Perseroan memberlakukan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan atau ketentuan yang berlaku. Penegakan Kode Etik menjadi tanggung jawab dari seluruh insan Perseroan guna membangun secara optimal lingkungan kerja yang sehat dan mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Terhadap setiap pelanggaran Kode Etik, Perseroan telah menyiapkan sanksi yang tegas sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.



Laporan Pelanggaran Kode Etik

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran kode etik Perseroan.

Statement of Enforcement of Code of Conduct

The Code of Conduct must be obeyed and adhered to by all Company personnel, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and all employees of the Company.

Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

The Company has disseminated its Code of Conduct. These activities, among others, are carried out through internal media in the form of *softcopy* and pocket books that must be studied, understood, and implemented by all of the Company personnel. With this dissemination, it is expected that all Company personnel can behave according to the Code of Conduct in carrying out their duties and responsibilities.

Meanwhile, efforts to enforce the Code of Conduct are made by monitoring every action that violates it by engaging all Company personnel to report indications of violation. If there is a violation of the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with the Company's regulations or applicable provisions. Enforcement of the Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel in order to optimally develop a healthy work environment and be able to support the implementation of business process.

Sanctions and Total Code of Conduct Violations

For any violations of the Code of Conduct, the Company has prepared strict sanctions based on the severity of the violations committed.

Report on Violations of Code of Conduct

Throughout 2022, there were no reports on violations of the Company's code of conduct.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Hal ini diwujudkan dengan dibentuknya kebijakan anti korupsi yang melarang segala bentuk tindakan korupsi termasuk balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, maupun tindakan penyyuapan dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap karyawan Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap indikasi praktik korupsi yang dapat merugikan dan mencoreng nama baik Perseroan.

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan anti korupsi dan/atau penyyuapan kepada karyawan melalui sosialisasi di dalam aktivitas sehari-hari yang melibatkan Departemen *Human Resource Development* (HRD) dan QHSE.

Selain kegiatan sosialisasi, Perseroan juga telah mengupayakan penegakan pokok-pokok Kode Etik serta memaksimalkan sistem pelaporan pelanggaran yang ada.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Perkara Penting

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Sanksi Administratif

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Throughout 2022, the Company did not conduct employee and/or management share ownership program.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or measures that may create conflict of interest. This is achieved by establishing an anti-corruption policy which prohibits all forms of corruption including kickbacks, fraud, as well as acts of bribery and/or gratuities in any forms, either directly or indirectly, against the Company's employees.

The Company actively disseminates anti-corruption policies to increase understanding and awareness of indications of corrupt practices that can harm and tarnish the Company's good name.

Throughout 2022, the Company disseminated the anti-corruption and/or bribery regulations and policies to employees by outreaching them in daily activities involving the Human Resource Development (HRD) and QHSE Departments.

In addition to the dissemination activities, the Company also sought to enforce the Code of Conduct principles and maximize the existing whistleblowing system.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Significant Cases

Throughout 2022, there were no civil or criminal lawsuits faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and Board of Directors.

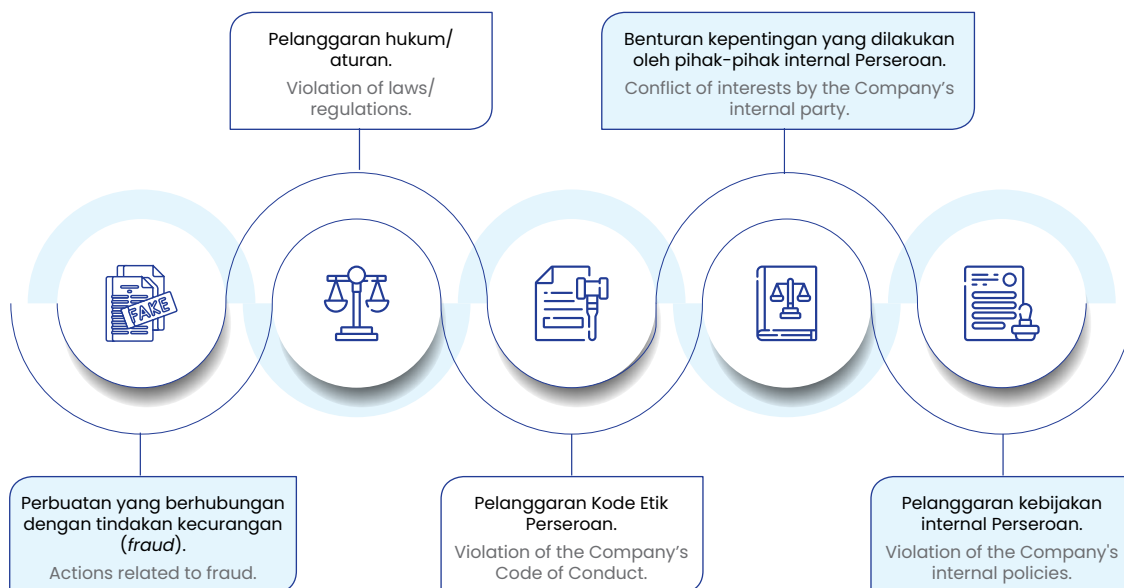
Administrative Sanctions

Throughout 2022, neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not subjected to administrative sanctions by the relevant authorities (capital market, banking, and others).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan Kode Etik untuk mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Dengan adanya WBS, Perseroan mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan serta tindak kecurangan dan *fraud* melalui pola pengawasan yang menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan.

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan meliputi:



Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mengatur mekanisme sistem pelaporan pelanggaran secara jelas. Manajemen atau pun karyawan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; serta
4. Alamat *e-mail* (jika ada) yang dapat dihubungi.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui Departemen *Human Resource Development* (HRD) untuk mengelola dan menangani pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Pengaduan yang masuk, baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, akan diterima oleh pihak independen untuk diteliti kebenarannya dan ditindaklanjuti secara bersama.

Whistleblowing System

The Company is committed to conducting business in a professional manner based on corporate behavior in accordance with the Code of Conduct to achieve the implementation of good corporate governance. Therefore, the Company has established a reporting and/or complaint channel through the Whistleblowing System (WBS). With WBS existence, the Company is able to manage and resolve problems that can have a bad impact on the Company as well as fraudulence and fraud through a comprehensive supervision pattern involving all employees.

The type of violations that can be reported through the Company's WBS is as follows:

How to Submit the Whistleblowing Report

The Company manages the mechanism of Whistleblowing System transparently. Management or employees who find violations or fraud are encouraged to file complaints. In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:

1. Name of Whistleblower;
2. Department or division of whistleblower;
3. Contact number of whistleblower; and
4. Contactable e-mail (if any).

Whistleblowing report can be submitted to the Human Resource Development (HRD) Department that will manage and handle complaints coming through the whistleblowing system. Complaints received, from inside and outside of the Company, will be accepted by independent parties to be examined whether it is true and followed up.

Perlindungan bagi Pelapor

Guna menghindari pelapor dari potensi ancaman atau tindakan yang dapat merugikan, Perseroan memberikan jaminan bagi pelapor berupa:



Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.

The Company implements a financial control system by controlling costs, through planning and spending that is measured and in accordance with the process and designation.



Perlindungan atas tindakan balasan dari telapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Protection against retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests.



Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Penanganan Pengaduan

Pengaduan yang masuk dari dalam maupun luar Perseroan akan diterima untuk dikaji kebenarannya dengan menginvestigasi dan mengumpulkan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan dan apabila terbukti laporan tersebut tidak benar dan mengandung unsur kesengajaan, maka perusahaan akan memberikan sanksi bagi pelapor. Namun, jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan melalui HRD akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang.

Laporan Pelanggaran

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan insan Perseroan.

Protection for Whistleblower

In order to prevent whistleblower from potential threat or action that can be detrimental, the Company provides guarantee for whistleblower in the form of:

Complaint Handling

Complaints from within and outside the Company will be accepted and examined for its truth by investigating and collecting supporting evidence. If it is found that the report is false, then the process will be stopped and the complaint will be closed by the Company, while if it is proven that the report is false with intent, then the Company will impose sanctions on the complainant. However, suppose the report is later proven true, the Company through HRD will impose sanctions on those responsible according to Company regulations and applicable policies or if a crime occurs, it will be forwarded to the authorized investigating agency.

Whistleblowing Report

Until the end of 2022, there were no whistleblowing reports filed by Company personnel.





06

**TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL DAN
LINGKUNGAN
HIDUP**

Social and Environmental Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan ditandai dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi dan dengan disertai tata kelola keberlanjutan. Komitmen ini menjadi bentuk pertanggungjawaban Perseroan dalam menjalankan bisnis yang sejalan dengan tujuan pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia, pemenuhan harapan para pemangku kepentingan, serta pemenuhan setiap peraturan terkait yang berlaku.

Pengelolaan yang berkelanjutan pada aspek sosial dan lingkungan hidup perusahaan juga merupakan sebuah upaya konsisten yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban yang diatur dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan, Perseroan melaksanakan kebijakan dan mengupayakan kegiatan yang mampu menjaga keseimbangan antara *people, planet, peace, prosperity, dan partnership* atau biasa disingkat sebagai "5P". Perseroan menjalin kerja sama dan komunikasi sinergis dengan pelanggan, institusi kesehatan, lembaga pendidikan, dan masyarakat di wilayah operasional untuk mengimplementasikannya. Perseroan mencermati dan mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan internal, serta dampak operasional terhadap lingkungan darat dan laut.

Tanggung Jawab terhadap Sosial

Perseroan mengimplementasikan komitmen keberlanjutan usaha dalam aspek sosial dengan mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia, memberikan berbagai program dan pelatihan, menerapkan kebijakan terkait praktik pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pelaksanaan program pengembangan

Commitment to Social and Environmental Responsibility

The Company's commitment to conducting sustainable business is indicated by the implementation of sustainability principles in managing economic, social, and environmental aspects in an integrated manner along with sustainability governance. This commitment became as a form of the Company's accountability in conducting business in line with the achievement of sustainable development goals in Indonesia, fulfillment of stakeholders' expectations, and complying with any relevant applicable regulations.

The sustainable management of the Company's social and environmental aspects is also a consistent effort taken to meet the obligations regulated in:

1. Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

In implementing sustainability practices, the Company carries out policy and strives to conduct activities that can maintain balance among people, planet, peace, prosperity, and partnership or commonly abbreviated as "5P". The Company builds cooperation and synergistic communication with customers, health institution, educational institution, and communities where the Company operates for the implementation. The Company pays attention to and manages the occupational health and safety aspect of internal employees, and the operational impact on the land and sea environment.

Responsibility for Social Affairs

The Company implements a commitment to business sustainability in the social aspect by developing and managing human resources, providing various educational and training programs, implementing policies related to occupational health and safety (OHS) management practices, and conducting community development and



dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Perseroan juga memastikan pelibatan pemangku kepentingan, seperti pelanggan dan masyarakat, di dalam tanggung jawab sosial yang dilakukan.

empowerment programs (PPM). The Company also ensures the involvement of customer and community stakeholders in its social responsibilities.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Komposisi Karyawan Darat	Shore-based Employees Composition			
Karyawan Pria (Orang)	88 69.84%	78 70.91%	67 74.44%	Male Employees (People)
Karyawan Wanita (Orang)	38 30.16%	32 29.09%	23 25.56%	Female Employees (People)
Total Karyawan (Orang)	126 100.00%	110 100.00%	90 100.00%	Total Employees (People)
Total Jumlah Pelatihan Karyawan (Pelatihan)	20	21	13	Total Employee Trainings (Training)
Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang)	0	0	0	Total Occupational Accidents (People)
Dana Kegiatan Masyarakat (ribu USD)	126	416	109	Community Activity Funds (thousand USD)

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan

Salah satu aspek penting untuk keberlangsungan usaha Perseroan adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan keterampilan kerja yang mumpuni. Pengelolaannya disertai dengan komitmen untuk memprioritaskan kesejahteraan karyawan darat maupun laut. Komitmen ini dimulai dari pemberian kesempatan kerja kepada beragam pelamar dengan didasari prinsip kesetaraan, yakni tanpa memperhatikan latar belakang, jenis kelamin, entitas, agama maupun ras, serta memastikan ketiadaan diskriminasi dalam lingkungan kantor dan kapal. Adapun jumlah karyawan laki-laki yang mendominasi bukan disebabkan praktik diskriminasi, tetapi disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang pelayaran. Perseroan juga turut memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan pelibatan pekerja anak di bawah umur, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Kesejahteraan karyawan senantiasa diperhatikan melalui penetapan remunerasi yang mempertimbangkan tingkat remunerasi di industri sejenis serta peraturan pemerintah terkait upah minimum regional yang berlaku. Perseroan memaksimalkan kepuasan kerja serta produktivitas karyawan melalui berbagai fasilitas, program kerja, dan manfaat yang diberikan. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menurunkan tingkat perputaran karyawan dari 3% di tahun 2021 menjadi 0% di tahun 2022.

Meskipun dalam 3 tahun terakhir, sejak tahun 2020-2022 tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan, baik dari karyawan Perseroan maupun Entitas Anak, Perseroan tetap turut menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan agar menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban setiap karyawan.

Pelatihan, Pendidikan, dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk mendapatkan SDM yang andal, pengembangan kemampuan dan keahlian SDM perlu dilakukan. Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat

Responsibility for Employment

One of the important aspect for the Company's business sustainability is the availability of quality human resources and qualified work skills. Its management is equipped with a commitment to prioritizing the welfare of shore-based and seafaring employees. This commitment starts from providing job opportunities to various applicants based on the principle of equality, regardless of background, gender, entity, religion, or race, and ensuring the absence of discrimination in the office and vessel environment. The number of male employees is dominating, but it is not due to discriminatory practices. It is due to the operational characteristics of the Company, which is engaged in shipping sector. The Company also ensures that there are no forced labor practices nor involvement of minors, in accordance with the applicable Manpower Law in Indonesia.

Employee welfare is always considered through determining remuneration that considers remuneration level in similar industries and applicable government regulations related to regional minimum wages. The Company maximizes job satisfaction and employee productivity through various facilities, work programs, and benefits provided. In 2022, the Company succeeded in reducing the employee turnover rate from 3% in 2021 to 0% in 2022.

Even though in the last 3 years, 2020-2022, there were no complaints on employment issues, from employees of the Company and its Subsidiaries, the Company keeps providing a mechanism for complaints on employment issues to ensure that each employee's rights and obligations are fulfilled.

Employees' Competency Training, Education, and Development

To hire reliable human resources, it is necessary to develop HR's capabilities and expertise. The Company provides opportunities for employees to participate in relevant

mengikuti program pelatihan pengembangan kompetensi yang relevan, sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Karyawan di jenjang jabatan manajemen maupun staf diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan yang tersedia, baik di internal maupun eksternal Perseroan. Pada tahun 2022, total karyawan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 29 orang dengan total jam pelatihan selama 410 jam.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam membentuk lingkungan kerja yang sehat dan transparan, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi dan/atau kebijakan anti penyuapan kepada karyawan darat maupun laut, baik karyawan baru maupun lama. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap indikasi praktik korupsi yang dapat merugikan dan mencoreng nama baik Perseroan.

Tanggung Jawab terhadap Kesehatan Kerja

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan tambahan lainnya yang memberikan manfaat lebih kepada karyawan. Serangkaian upaya pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19, baik di lingkungan kantor maupun kapal, telah dilakukan sebagai bentuk pengendalian risiko. Perseroan pun turut bekerja sama dengan manajemen Gedung GHJ dan penyewa kapal dalam menyediakan sarana kesehatan, alat tes dan pencegahan Covid-19, fasilitas karantina dan antar jemput, serta penanganan karyawan yang terpapar. Sejak tahun 2020, Perseroan menyediakan dana atau biaya perlindungan Covid-19 bagi karyawan darat dan laut. Pada tahun 2022, biaya perlindungan Covid-19 bagi karyawan darat sebesar Rp155,83 juta dan karyawan laut sebesar Rp2,5 miliar.

Tanggung Jawab terhadap Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menjadi perhatian khusus Perseroan, mengingat terdapat potensi risiko kerja yang dihadapi karyawan darat maupun laut. Hal ini ditunjukkan dari upaya peningkatan standar lingkungan kerja yang aman serta memastikan pengoperasian kantor dan pengelolaan armada di laut. Dalam mengupayakannya, manajemen mengidentifikasi risiko, meminimalisasi dan mengeliminasi bahaya, menetapkan prosedur, serta melakukan evaluasi dan laporan terhadap kinerja keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja. Beberapa upaya lain yang dilakukan adalah melakukan inspeksi armada dan gedung, penyediaan fasilitas tanggap bencana dan kondisi darurat, serta pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan darat dan laut. Hasil dari keseriusan dalam pengelolaan aspek K3 selama tahun 2022 ditunjukkan dengan terjaganya pencapaian *zero accident* (nihil kecelakaan kerja), bahkan sejak tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mempertahankan dan memperbarui standar bertaraf internasional ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Armada kapal Perseroan dan Entitas Anak juga telah mendapatkan sertifikasi *Safety Management Certificate* (SMC).

competency development training programs according to their respective fields of work. Employees at management and staff levels are given the opportunity to participate in the available training and development programs, both internal and external to the Company. In 2022, a total of 29 employees took part in competency development programs with a total of 410 training hours.

Anti-Corruption Policy

To create a healthy and transparent work environment, the Company disseminates the anti-corruption and/or anti-bribery policies to shore-based and seafaring employees, both new and old employees. This is intended to increase understanding and awareness of indications of corrupt practices that can harm and tarnish the Company's good name.

Responsibility for Occupational Health

The Company includes employees in health insurance programs and other additional health facilities that provide more benefits to employees. A series of efforts to prevent and handle the Covid-19 pandemic, both in the office and on vessels, have been carried out as a form of risk control. The Company also cooperates with the management of GHJ Building and vessel charterers in providing health facilities, testing, and prevention kits for Covid-19, quarantine and shuttle facilities, as well as handling exposed employees. Since 2020, the Company has provided funds or costs for Covid-19 protection for shore-based and seafaring employees. In 2022, the Covid-19 protection cost for shore-based employees was Rp155.83 million and Rp2.5 billion for seafaring employees.

Responsibility for Occupational Safety

Occupational safety is a special concern of the Company, considering that there are potential occupational risks faced by shore-based and seafaring employees. This is demonstrated by efforts to improve standards for a safe working environment and to ensure office operations and fleet management at sea. In doing so, the management identifies risks, minimizes and eliminates hazards, establishes procedures, and conducts evaluations and reports on the performance of occupational security, health and safety. Several other efforts were carried out by conducting inspections of the fleet and buildings, providing disaster response facilities and emergency conditions, and training and dissemination to shore-based and seafaring employees. The result of seriousness in managing OHS aspects throughout 2022 is shown by maintaining the achievement of zero accidents (zero occupational accidents), even since previous years.

The Company and its Subsidiaries actively maintain and renew the international standard ISO 45001:2018 certification related to Occupational Health and Safety Management System. The Company's and Subsidiaries' fleet of vessels have also obtained the Safety Management Certificate (SMC).



Bentuk Kepedulian Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat Forms of Concern for Public Health Quality



Kepedulian Terhadap Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional Concern for Communities Around the Operational Area



Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan memastikan kehadiran di masyarakat dapat membawa manfaat dan meningkatkan kesejahteraan hidup, khususnya melalui inisiatif yang berdampak pada pengembangan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat umum serta kesejahteraan masyarakat sekitar operasional. Dalam 3 tahun terakhir, upaya tersebut direalisasikan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), di antaranya sebagai berikut:

Community Development and Empowerment

The Company ensures that its presence in the community can bring benefits and improve the welfare of life, especially through initiatives that have an impact on the development of health and education quality of the general public as well as the welfare of community around its operations. In the last 3 years, these efforts have been realized through the Community Development and Empowerment (PPM) programs, among others as follows:

Kesehatan Health	Pendidikan Education	Bantuan Sosial Social Assistance
<p>Penyediaan sentra vaksinasi dan kendaraan pelayanan vaksin Covid-19 serta melakukan donasi untuk penyintas kanker payudara.</p> <p>Provision of vaccination centers and vehicles for Covid-19 vaccine services, as well as making donations for breast cancer survivors.</p>	<p>Melakukan donasi rutin untuk pembiayaan pendidikan sekolah dan menjadi sponsor seminar pendidikan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>Regular donations to finance school and sponsoring educational seminars related to Occupational Health and Safety (OHS).</p>	<p>Memberikan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar wilayah operasional kapal Perseroan dan Entitas Anak yang berlokasi di Jambi, Surabaya, dan Sorong.</p> <p>Providing social assistance for the communities around the operational areas of the Company's and Subsidiaries' vessels located in Jambi, Surabaya, and Sorong.</p>

Pelaksanaan program tersebut disertai dengan penyediaan mekanisme pengaduan masyarakat jika terdapat masalah atau risiko yang diakibatkan dari implementasi kegiatan tersebut. Pengaduan dapat disampaikan dan akan dikelola oleh Departemen QHSE.

The implementation of the above programs is completed with a community complaint mechanism in case a problem or risk occurs due to the implementation of these activities. The complaint can be submitted to and will be managed by the QHSE Department.

Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Penyediaan jasa dan layanan armada Perseroan telah memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal, terlebih pada masa pandemik. Informasi terkait posisi kapal, awak kapal yang bertugas, serta kebutuhan kapal dipantau secara *real time* dan akurat. Demikian pula dengan keamanan dan keselamatan pelanggan menjadi hal yang diprioritaskan dalam penyewaan armada kapal yang dimiliki. Pemenuhan tanggung jawab ini disertai dengan upaya membangun komunikasi yang aktif dan rutin dengan para penyewa armada untuk dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan akan setiap jenis kapal yang berbeda-beda, serta menyediakan informasi layanan dan mekanisme pengelolaan pengaduan melalui kontak Perseroan untuk perbaikan jasa yang diberikan. Perseroan juga melakukan inovasi dan pengembangan teknologi atas armada kapal dalam rangka memfasilitasi keperluan komunikasi dan koordinasi melalui *video call* atau *video conference*. Untuk menjaga kualitas mutu produk dan layanan, Perseroan dan Entitas Anak juga secara aktif mempertahankan dan memperbarui standar bertaraf internasional ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan, baik di wilayah kantor maupun di laut. Untuk itu, Perseroan beserta Entitas Anak berkomitmen untuk menjalankan operasional yang senantiasa memperhatikan keberlangsungan lingkungan dan ekosistem di wilayah sekitar. Bentuk komitmen ditunjukkan melalui implementasi prinsip kantor maupun armada kapal dengan pendekatan yang lebih ramah lingkungan.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Kertas (Rim)	55	55	70	Paper Usage (Ream)
Penggunaan Air di Kantor (m ³)	677	366	451	Water Usage at the Office (m ³)
Penggunaan Listrik di Kantor (kWh)	35,163	27,957	57,271	Electricity Usage at the Office (kWh)
Limbah di Kantor (Kg)	442	291	315	Waste at the Office (Kg)

Untuk penggunaan air di kapal di tahun 2022 sebesar 952.194 ton, menurun 1,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 971.532 ton. Sedangkan, penggunaan listrik mengalami penurunan sebesar 5,22% dari tahun sebelumnya sebesar 5.583.600 kWh menjadi 5.292.405 kWh.

Selain itu, limbah yang dihasilkan di kapal sebanyak 966 ton, mengalami peningkatan signifikan sebesar 177,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 348 ton. Hal tersebut merupakan efek dari semakin meningkatnya armada kapal dan aktifitas operasional Perseroan pasca pandemi Covid-19 yang juga berdampak

Responsibility for Products and Services

The provision of the Company's fleet services has maximized the use of technology to improve performance and coordination with internal and external parties, especially during the pandemic. Information related to the position of vessel, the crew on duty, and the needs of vessel is monitored in real time and accurately. Likewise, customers security and safety is a priority in chartering the Company's fleet. Fulfillment of this responsibility is accompanied by efforts to establish active and regular communication with fleet charters in order to meet the expectations and needs for each different type of vessel, and to provide service information and complaint management mechanism through the Company's contacts to improve the services provided. The Company also innovates and develops technology for its fleet in order to facilitate communication and coordination through video call or video conference. To maintain the quality of products and services, the Company and its Subsidiaries also actively maintain and update the international standards of ISO 9001:2015 on Quality Management System and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System.

Responsibility for the Environment

The Company realizes that its operational activities have the potential to have a negative impact on environmental preservation, both in the office area and at sea. Therefore, the Company and its Subsidiaries are committed to carrying out operations that always pay attention to the preservation of nature and ecosystem of the surroundings. The form of commitment can be seen in the more environmentally-friendly approach applied by the Company at offices and vessels.

Water use on vessels in 2022 amounted to 952,194 tons, a decrease of 1.99% compared to that of previous year of 971,532 tons. Whereas, electricity use decreased by 5.22% from that of previous year of 5,583,600 kWh to 5,292,405 kWh.

Furthermore, the waste generated on vessels was 966 tons, a significant increase of 177.67% compared to that of previous year which was only 348 tons. This is the effect of the increasing number of vessels and the Company's operational activities post the Covid-19 pandemic, which also has an impact on the increase in the amount of waste



pada penambahan jumlah limbah yang dihasilkan. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat kasus tumpahan minyak yang terjadi di kapal.

Sertifikat Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan operasional darat dan laut, Perseroan memperhatikan kelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran dengan menerapkan standar dan prosedur nasional serta internasional. Perseroan dan Entitas Anak secara aktif memperbarui dan mempertahankan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikat Lingkungan Armada, termasuk Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), dan Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP).

Pendekatan Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan memastikan pengelolaan risiko dan pencegahan dampak negatif pada lingkungan operasional kantor. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan jadwal operasional gedung selama 24 jam yang memperhatikan penggunaan serta efisiensi sumber daya dan energi, melakukan pengelolaan limbah, memenuhi standar dan sertifikasi yang mendukung implementasi prinsip pendekatan kantor ramah lingkungan, serta memastikan fasilitas dan pelatihan tanggap bencana dan keamanan gedung.

Pendekatan Kapal Ramah Lingkungan

Disamping operasional kantor, Perseroan turut memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pengoperasian dan pengelolaan armada di laut. Beberapa program yang menjadi fokus adalah penggunaan material ramah lingkungan untuk bahan bakar dan lampu armada, penggunaan *ship water maker* untuk efisiensi air, penggunaan cat *TBT-free anti-fouling system* pada saat *docking* kapal, serta perawatan dan pengecekan sarana dan prasarana kapal secara rutin. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menggunakan listrik secara efisien dalam kegiatan operasional.

Perseroan juga turut menjaga konservasi keanekaragaman hayati dengan melakukan pengelolaan limbah dan effluen, pengurangan emisi, serta melakukan tindakan pencegahan tumpahan minyak dengan alat *oily water separator* (OWS) yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Selain itu, penilaian dampak operasional terhadap lingkungan hidup, pengelolaan risiko, serta penanggulangan dari dampak negatif lain yang mungkin terjadi juga telah dilakukan secara konsisten. Melalui Departemen QHSE, Perseroan turut menyediakan sarana pelaporan pengaduan khusus terkait lingkungan hidup. Perseroan memastikan seluruh aktivitas armada sesuai dengan *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (marine pollution/Marpol)*, yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau tidak disengaja.

generated. In the last 3 years, there were no cases of oil spills that occurred on ships.

Environmental Management Certificate

In carrying out land and sea operations, the Company pays attention to environmental preservation and pollution prevention by applying national and international standards and procedures. The Company and its Subsidiaries actively renew and maintain ISO 14001:2015 certificates on Environmental Management System and Fleet Environmental Certificates, including the National Certificate of Pollution Prevention (SNPP), International Certificate of Oil Pollution Prevention (IOPP), International Certificate of Air Pollution Prevention (IAPP) and International Certificate of Stool Pollution Prevention (ISPP).

Eco-Friendly Office Approach

The Company ensures risk management and prevention of negative impacts on the office operational environment. Some of the activities carried out are establishing a 24-hour building operational schedule that pays attention to the use and efficiency of resources and energy, conducting waste management, meeting standards and certifications that support the implementation of eco-friendly office approach principles, and ensuring disaster response and building safety facilities and training.

Eco-Friendly Vessel Approach

In addition to office operations, the Company also pays attention to environmental aspects in operating and managing fleets at sea. Some programs that become the focus are the use of ecofriendly materials for fuel and fleet lights, the use of a ship water maker for water efficiency, the use of TBT-free anti-fouling system paint when docking ships, and routine maintenance and inspection of vessels' facilities and infrastructure. Moreover, the Company continues to be committed to using electricity efficiently in its operational activities.

The Company also participates in maintaining biodiversity conservation by managing waste and effluents, reducing emissions, and taking action to prevent oil spills using an oily water separator (OWS) in accordance with the applicable government regulations. In addition, assessments of operational impacts on the environment, risk management, and mitigation of other negative impacts that may occur have also been carried out consistently. Furthermore, assessment of operational impact on the environment, risk management, and countermeasures from other negative impacts that may occur have also been carried out consistently. Through the QHSE Department, the Company provides a complaint reporting channel specifically related to environmental issue. The Company ensures that all fleet activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (marine pollution/Marpol), which regulates the prevention of pollution on sea environment by ships from operational activities or unintentional causes.



Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2022.

More complete information regarding the sustainability performance of economic, social, and environmental aspects can be found in the Sustainability Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama

Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor.
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Tamana Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : President Director

Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor.
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement;
- PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Herjati
Presiden Direktur/President Director

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 17 Maret 2023/March 17, 2023

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00180/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00180/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal-hal audit utama

Hal-hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Sesuai yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap sebesar USD 311.195.294 atau setara dengan 82,04% dari total aset konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas biaya yang dikapitalisasi serta masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

- Memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya selanjutnya berdasarkan PSAK 16;
- Memeriksa dokumen pendukung atas biaya yang dikapitalisasi pada periode berjalan;
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan masa manfaat berdasarkan peraturan perpajakan; dan
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

Pengakuan pendapatan

Sesuai yang diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki pendapatan sebesar USD 134.657.972. Grup mengakui penjualan pada saat pelanggan telah memperoleh kendali atas jasa yang telah diberikan (sepanjang waktu).

Page 2

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is described as follows:

Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Group has property and equipment as at December 31, 2022 amounting to USD 311,195,294 or equivalent to 82.04% of the total consolidated assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment is material to the consolidated financial statements and determination of capitalized costs and its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 16;
- Examined the supporting documents of capitalized costs during the current period;
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment and its appropriateness with expected useful lives based on tax regulations; and
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

Revenue recognition

As disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements, the Group has revenue as at December 31, 2022 amounting to USD 134,657,972. The Group recognizes sales when the customer has obtained control of services provided (over time).

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Hal-hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama dengan mempertimbangkan risiko salah saji yang melekat pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespon hal audit utama di atas:

- Melakukan pemahaman, penelusuran, dan pengujian pengendalian internal atas proses keuangan dan operasional terkait proses bisnis atas pendapatan;
- Pengujian substantif dokumen pendukung atas pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian;
- Pengujian pisah batas atas pendapatan secara uji petik untuk memastikan bahwa pendapatan telah dicatat sesuai periode terjadinya;
- Memeriksa kontrak dengan pelanggan untuk memastikan validitas pendapatan yang telah dicatat;
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan audit kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 3

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

We considered revenue recognition as a key audit matter by considering the inherent risk of misstatement on revenue since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts profitability.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Performed understanding, walkthrough, and test of internal controls of the finance and operational processes relating to the revenue business process;
- Examined the supporting documents of revenue on a sample basis to check the accuracy and occurrence;
- Tested revenue cut-off on a sample basis to ensure that revenue has been recorded in the period in which it occurred;
- Reviewed the contracts of customers to ensure the validity of revenue has been recorded;
- Assessed whether the related disclosures in Note 23 to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our audit's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar audit keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Page 4

Other information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 6

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 7

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan manfaat bagi kepentingan publik.

Page 7

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our reports because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0929/*Public Accountant Registration Number No. AP. 0929*
17 Maret 2023/*March 17, 2023*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,29	29.039.536	24.241.462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,15,29			Trade receivables
Pihak ketiga		13.325.552	9.830.948	Third parties
Pihak berelasi	7a	32.421	103.313	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29	1.564.789	1.513.708	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	6,7b	3.496.240	2.546.400	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	1.697.627	2.739.249	Prepaid taxes
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8,11,15,29	6.121.860	7.774.466	Restricted cash and cash equivalents
Total Aset Lancar		55.278.025	48.749.546	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9,15,24,25,7d,10,	311.195.294	257.165.679	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	24,25	12.327.759	19.198.860	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	14d	196.001	158.535	Deferred tax assets
Goodwill	1c	8.852	8.852	Goodwill
Aset lain-lain - jaminan	29	299.536	184.858	Other asset - security deposits
Total Aset Tidak Lancar		324.027.442	276.716.784	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		379.305.467	325.466.330	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	8,11,			
Utang bank jangka pendek	26,29	-	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha	12,29			Trade payables
Pihak ketiga		1.022.159	1.220.767	Third parties
Pihak berelasi	7c	93.109	-	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	29	750.224	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	13,29	1.443.898	1.630.947	Accrued expenses
Utang pajak	14b	1.788.162	1.545.022	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	664.998	28.697	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	18,29	1.338.239	-	Short-term due to third parties
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	5,8,9, 15,26,29	36.769.897	35.257.340	Bank loans
Utang pembiayaan	9,16, 26,29	284.672	194.789	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	3.740.042	2.796.890	Unearned revenue
Liabilitas sewa	7d,10,29	9.343.161	6.990.427	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		57.238.561	52.510.587	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5,8,9, 15,26,29	135.961.095	96.288.413	Bank loans
Utang pembiayaan	9,16, 26,29	369.687	233.389	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	-	766.689	Unearned revenue
Liabilitas sewa	7d,10,29	5.872.266	13.698.696	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	18,29	6.598.209	10.415.166	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,25	1.066.044	696.208	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		149.867.301	122.098.561	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		207.105.862	174.609.148	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	20	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	21	12.190.431	12.333.787	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	1.602.171	1.600.937	Differences arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(107.967)	(13.155)	Other comprehensive income: Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	21	1.000.000	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		88.102.983	72.280.146	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		122.166.869	106.480.966	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	50.032.736	44.376.216	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		172.199.605	150.857.182	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		379.305.467	325.466.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	7e,23	134.657.972	101.413.948	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7f,9, 10,24	(84.250.922)	(62.047.721)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		50.407.050	39.366.227	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	9,10, 19,25	(8.384.812)	(5.722.637)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	14c	(969.966)	(512.370)	Final income tax
Total Beban Usaha		(9.354.778)	(6.235.007)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		41.052.272	33.131.220	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - lembaga keuangan	11,15,16,26	(8.026.170)	(5.620.945)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	7d,10	(1.816.962)	(2.834.375)	Interest expense - leases
Rugi selisih kurs - neto		(1.455.567)	(507.088)	Loss on foreign exchange - net
Beban provisi bank		(556.472)	(256.054)	Bank provision expenses
Beban administrasi bank		(98.385)	(66.587)	Bank administration expenses
Pendapatan sewa	10	185.483	187.516	Rent income
Penghasilan bunga	4	85.588	106.967	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	7.308	(6.488)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban jasa lalu atas imbalan kerja	19	-	130.625	Past service cost of employee benefits
Laba atas penghentian sewa	10	-	72.365	Gain on lease termination
Lain-lain - neto		69.281	47.840	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(11.605.896)	(8.746.224)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29.446.376	24.384.996	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	14c	(3.327.096)	(3.390.223)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		-	20.994.773	NET PROFIT BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		-	(292.198)	Effect of proforma adjustment on current year net income
LABA NETO TAHUN BERJALAN		26.119.280	20.702.575	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(208.563)	5.799	<i>Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period: Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	177.052	8.023	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	14d	(24.850)	6.476	<i>Related tax effect</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		(56.361)	20.298	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		26.062.919	20.722.873	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		18.887.878	15.003.438	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	22	7.231.402	5.699.137	<i>Non-controlling interests</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		26.119.280	20.702.575	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		18.913.333	15.023.128	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	22	7.149.586	5.699.745	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		26.062.919	20.722.873	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	20,28	0,0069	0,0055	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo											
1 Januari 2021		19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701	Balance as at January 1, 2021
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	431.988	431.988	Establishment of subsidiary
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	166.019	166.019	Acquisition of subsidiary
Setoran saham dari kepentingan nonpengendali entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.791.108	1.791.108	Share subscription from subsidiary's non-controlling interests
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1c	-	297.837	-	-	-	-	297.837	(166.529)	131.308	Change in ownership of subsidiary
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(6.611.978)	(6.611.978)	(686.837)	(7.298.815)	Cash dividends
Cadangan umum	21	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Laba neto		-	-	-	-	-	15.003.438	15.003.438	5.699.137	20.702.575	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	-	-	-	-	-	15.060	15.060	(7.037)	8.023	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of long-term employee benefit
Efek pajak terkait Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	14d	-	-	-	-	-	3.412	3.412	3.064	6.476	Related tax effect Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	1.218	-	-	1.218	4.581	5.799	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021		19.379.251	12.333.787	1.600.937	(13.155)	900.000	72.280.146	106.480.966	44.376.216	150.857.182	Balance as at December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo											Balance as at
1 Januari 2022		19.379.251	12.333.787	1.600.937	(13.155)	900.000	72.280.146	106.480.966	44.376.216	150.857.182	January 1, 2022
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1c,21	-	(143.356)	-	-	-	-	(143.356)	-	(143.356)	Differences in value from restructuring transaction of entities under common control
Penambahan investasi pada entitas anak	1c	-	-	1.234	-	-	-	1.234	(1.234)	-	Additional investment in subsidiaries
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(168.225)	(168.225)	Change in ownership of subsidiaries
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(3.085.308)	(3.085.308)	(1.323.607)	(4.408.915)	Cash dividends
Cadangan umum	21	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Laba neto		-	-	-	-	-	18.887.878	18.887.878	7.231.402	26.119.280	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	-	-	-	-	-	136.110	136.110	40.942	177.052	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of long-term employee benefit
Efek pajak terkait Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	14d	-	-	-	-	-	(15.843)	(15.843)	(9.007)	(24.850)	Related tax effect Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	(94.812)	-	-	(94.812)	(113.751)	(208.563)	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		19.379.251	12.190.431	1.602.171	(107.967)	1.000.000	88.102.983	122.166.869	50.032.736	172.199.605	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	131.410.723		102.024.160	<i>Receipts from customers</i>
Pendapatan bunga	85.588		106.967	<i>Interest received</i>
Pembayaran kepada:				<i>Payment to:</i>
Pemasok	(45.800.015)		(32.269.171)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(14.145.688)		(11.672.247)	<i>Employees</i>
Pembayaran bunga	(9.843.132)	13,26	(8.455.320)	<i>Payment for interest</i>
Pembayaran pajak	(3.186.276)		(4.316.154)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto	(5.296.394)		(8.207.909)	<i>Payment for operating expense and others - net</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	53.224.806		37.210.326	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(75.546.522)	9	(55.016.070)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Akuisisi entitas anak - neto kas yang diperoleh	(206.761)	1c	(248.109)	<i>Acquisition of subsidiary - net of cash acquired</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.308	9	56.241	<i>Proceeds from sale and of property equipment</i>
Penambahan investasi pada asosiasi	-	1c	(416.596)	<i>Additions to investment in associate</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(75.745.975)		(55.624.534)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	95.475.983	15	57.722.131	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang pihak ketiga	2.000.000	18	2.386.697	<i>Proceeds from due to third parties</i>
Pencairan (penempatan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.652.608	8	(2.970.073)	<i>Withdrawal (placement) in restricted cash and cash equivalents</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(54.290.744)	15	(27.332.213)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(5.568.054)	10	(6.897.206)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pihak ketiga	(4.478.718)	18	-	<i>Payment for due to third parties</i>
Pembayaran dividen	(4.408.915)	21	(7.298.815)	<i>Payment of dividends</i>
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	(2.475.000)	11	2.475.000	<i>Receipts (payments) of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(419.692)	16	(220.485)	<i>Payment of financing payables</i>
Pembayaran atas akuisisi saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	(168.225)	1c	(160.890)	<i>Payment for acquisition of subsidiary's interest from non-controlling interest</i>
Penerimaan kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	22	2.223.096	<i>Receipt of capital contributions from non-controlling interests</i>
Pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya	-	10	(27.987)	<i>Payment of lease before the commencement date</i>
Kas Neto Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan	27.319.243		19.899.255	Net Cash from Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	4.798.074		1.485.047	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	24.241.462		22.756.415	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	29.039.536		24.241.462	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 32				<i>Supplementary information for cash flows is presented in Note 32</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 20 dan 21).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4, Tambahan No. 001417 tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 20 and 21).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018 and was published in the State Gazette No. 4, Supplement No. 001417 of the Republic of Indonesia year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes, and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas Anak, dengan Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Ownership in Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2022	2021	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2022	2021
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	222.539.449	227.680.080
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	38.767.713	40.856.037
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	2.947.916	3.337.383

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2022		2021		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2022		2021	
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)			
PT Golden Prima Maritim (GPM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	99,99%	-			2022	61.402.383			-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>											
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%			2015	38.752.131			40.841.214
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>											
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,14%	51,14%			2020	20.207.287			21.250.927
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	58,44%			2021	50.523.885			51.649.307
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,53%	36,53%			-	1.473.852			1.496.291

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 112 (dahulu Petrostar), S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne dan Kylie S. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 9 (nine) vessels namely SHIP 112 (formerly Petrostar), S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne and Kylie S. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.600.937	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

	2022	2021
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.600.937	1.600.937

Carrying amount of non-controlling interests
Consideration paid to SBS
Differences arising from transactions with non-controlling interests

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Entitas Induk memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk berinvestasi dalam pendirian NMI dengan mengakuisisi 53.550 lembar saham NMI sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078), menghasilkan 51,00% kepemilikan di NMI.

PT Golden Prima Maritim (GPM)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham GPM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. GPM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta Pendirian GPM No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GPM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 31 tanggal 9 Agustus 2022, Entitas Induk telah mengakuisisi 1.500 lembar saham GPM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.500.000.000 (setara dengan USD 104.969) dan mengakuisisi 1.499 lembar saham GPM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.499.000.000 (setara dengan USD 104.898), menghasilkan 99,99% kepemilikan di GPM.

Berdasarkan Akta Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 19 pada tanggal 5 Desember 2022, Entitas Induk mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 85.000 lembar saham dan setara dengan Rp 85.000.000.000 (setara dengan USD 5.509.106), mempertahankan 99,99% kepemilikan di GPM.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in trading and services. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by acquiring 53,550 shares amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078), resulting to a 51.00% ownership in NMI.

PT Golden Prima Maritim (GPM)

The Company has direct ownership of 99.99% in GPM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. GPM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2022.

Based on the Establishment Deed No. 42 dated March 18, 2022 notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GPM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 9, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., the Company acquired 1,500 GPM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,500,000,000 (equivalent to USD 104,969) and 1,499 GPM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,499,000,000 (equivalent to USD 104,898), resulting to a 99.99% ownership in GPM.

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita S.H., the Company acquired new shares issued by GPM of 85,000 shares and amounting to Rp 85,000,000,000 (equivalent to USD 5,509,106), which retained its 99.99% ownership in GPM.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	209.867
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: Kas dan bank	<u>(3.106)</u>
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u>206.761</u>

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	3.106
Piutang usaha	408.143
Piutang lain-lain	200.562
Pajak dibayar di muka	55.162
Utang usaha	(556.442)
Utang lain-lain	(3.543)
Utang pajak	(40.454)
Total aset teridentifikasi neto	<u>66.534</u>

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GPM oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	209.867
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	23
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	<u>(66.534)</u>
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(143.356)</u>

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration	209.867
Less balance of cash acquired: Cash and banks	<u>(3.106)</u>
Cash outflow - investing activities	<u>206.761</u>

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Cash on hand and cash in banks	3.106
Trade receivables	408.143
Other receivables	200.562
Prepaid tax	55.162
Trade payables	(556.442)
Other payables	(3.543)
Taxes payable	(40.454)
Total identifiable net assets	<u>66.534</u>

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GPM by the Company, with the following details:

Consideration transferred	209.867
Proportionate share of non-controlling interest	23
Fair value of net identifiable assets	<u>(66.534)</u>
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	<u>(143.356)</u>

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000).

Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS telah mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000).

Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 70.00% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on the Establishment Deed of PIP No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 40 tanggal 19 Agustus 2021, SBS telah melakukan penyertaan saham sebanyak 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 (setara dengan USD 160.890). Sehingga, penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

Nilai buku aset bersih PIP yang diambil alih per tanggal akuisisi sebesar USD 458.726. Selisih antara harga pembelian saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar USD 297.836 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto".

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PIP No. 104 tanggal 29 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP meningkatkan modal dasarnya dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetornya dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 93.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian sebanyak 595.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 59.500.000.000 atau setara dengan USD 4.179.251. Susunan pemegang saham PIP adalah Entitas Induk sebesar 651.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 65.100.000.000 (70,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 279.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 27.900.000.000 (30,00%).

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. CML berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 100.000 (0,01%)

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS bought shares amounting to 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 (equivalent to USD 160,890). Hence, the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares or equivalent to Rp 5,600,000,000.

Book value of net assets of PIP acquired as at acquisition date amounted USD 458,726. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to USD 297,836 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net".

Based on the Circular Decision Declaration Deed No. 104 dated December 29, 2021 notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP increased its authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 93,000,000,000. The Company subscribed for 595,000 shares with a purchase value amount to Rp 59,500,000,000 or equivalent to USD 4,179,251. The composition of shareholders of PIP are the Company with ownership amounting to 651,000 shares or equivalent to Rp 65,100,000,000 (70.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounting to 279,000 shares or equivalent to Rp 27,900,000,000 (30.00%).

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 99.99% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. CML is domiciled in Jakarta.

Based on the Establishment Deed of CML No. 1 dated March 3, 2021 notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounting to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounting to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: Kas dan bank	(4.239)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	248.109

Jumlah yang diakui atas asset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair value
Kas dan bank	4.239
Piutang usaha	114.791
Piutang lain-lain	834.841
Uang muka	3.131
Pajak dibayar di muka	10.749
Utang usaha	(119.069)
Utang lain-lain	(12.012)
Utang pajak	(10.559)
Total aset teridentifikasi neto	826.111

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: Cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Advances
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	8.852

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 76 tanggal 27 Oktober 2022, SBS telah mengakuisisi 23.999 lembar saham CML dari PT SNP Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.399.900.000 (setara dengan USD 168.225).

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 20 pada tanggal 5 Desember 2022, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.880.000 lembar saham dan setara dengan Rp 188.000.000.000 (setara dengan USD 12.184.847).

Sehingga, penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 1.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp 199.999.900.000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. SCL berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersil.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Fair value of equity interest held before business combination
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets
Goodwill

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 27, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 23,999 CML shares from PT SNP Indonesia with consideration paid amounting to Rp 2,399,900,000 (equivalent to USD 168,225).

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 1,880,000 shares and amounting to Rp 188,000,000,000 (equivalent to USD 12,184,847).

Hence, the investment in CML becomes 99.99% with 1,999,999 shares equivalent to Rp 199,999,900,000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. SCL is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melalui SBS, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan operator berikut dan kepemilikannya yang terkait:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium.

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

Efektif 15 Mei 2021, melalui Surat Pemberitahuan untuk Off-Hire Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 tanggal 17 Maret 2021, ENI telah meminta Konsorsium untuk mempersiapkan keperluan dan semua aktivitas yang diperlukan untuk memastikan kelancaran demobilisasi Telford 25 sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku, tanpa mengurangi jumlah yang harus dibayarkan kepada CITA berdasarkan ketentuan kontrak. ENI tidak menanggung biaya apapun selama periode ketika jasa dihentikan secara efektif.

1. GENERAL (continued)

d. Joint Operations

As at December 31, 2021, the Group through SBS, entered into a joint operation agreement with the following operators and their corresponding ownership:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

On October 19, 2018, SBS signed a joint operations agreement with CITA and HBA (collectively referred to as "Consortium"), with CITA appointed as the Consortium Leader.

The consortium is known as "Consortium CITA - SBS - HBA" which was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Batam dated November 5, 2018.

Based on the agreement, the Consortium will jointly operate and manage ENI's project and obtain the profit contribution for SBS and HBA each amounting to 30% and CITA amounting to 40%.

Effective May 15, 2021, through the letter of Notification for Off-Hire of Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 dated March 17, 2021, ENI has notified the Consortium to perform off-hire of Telford 25. ENI has requested the Consortium to prepare any and all the necessary activities to ensure smooth demobilization of Telford 25 in compliance with all the applicable laws and regulations, without prejudice to amounts due to the Consortium under the terms of the contract. ENI shall bear no cost during the period when the service is effectively discontinued.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Operasi Bersama (lanjutan)

Melalui surat Keputusan Sirkuler Komite Pengelola Konsorsium tanggal 19 Desember 2022, Konsorsium ditutup untuk segala hal pada tahun 2022, dengan detail sebagai berikut:

- Bapak Adrian Tenden (SBS) dari komite manajemen Konsorsium berwenang untuk menandatangani semua dokumen untuk menutup semua rekening bank dan membubarkan Konsorsium. SBS ditunjuk untuk meneruskan semua dokumen yang membuktikan penutupan rekening bank dan pembubaran Konsorsium dengan anggota Konsorsium lainnya.
- Berdasarkan surplus kas di Konsorsium, seluruh kas yang tersedia akan dibagikan kepada anggota.
- Semua anggota Konsorsium tidak boleh saling memiliki tuntutan apapun terhadap satu sama lain yang berlaku sejak pembubaran Konsorsium.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas Induk menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 124 dan 107 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 124 and 107 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 17 Maret 2023.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 17, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

c. Standards, Amendments/Improvements, and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

d. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menagguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Entitas sepengendali

Entities under common control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

e. Business Combination (continued)

Entitas sepengendali (lanjutan)

Entities under common control (continued)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

Pihak ketiga

Third parties

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota kelompok yang mana entitas merupakan bagian kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya, maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k. Imbalan Kerja

k. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits".

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Plan (continued)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu NMI dan SCL yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also each entity's in the Group functional currency, except for subsidiaries, namely NMI and SCL whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

1 Euro/1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)
1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 15.731) pada tanggal 31 Desember 2022 dan (1 USD = Rp 14.269) 31 Desember 2021, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2022 (1 USD = Rp 14.871) dan 2021 (1 USD = Rp 14.317).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31	
2022	2021
1,0624	1,1302
0,7412	0,7382
1,2031	1,3456
0,6357	0,7008
0,7474	0,8662

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 15,731) as at December 31, 2022 and (USD 1 = Rp 14,269) December 31, 2021, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2022 (USD 1 = Rp 14,871) and 2021 (USD 1 = Rp 14,317).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 15.731) pada tanggal 31 Desember 2022 dan (1 USD = Rp 14.269) 31 Desember 2021, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 14.468 pada tanggal 30 April 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2022 (1 USD = Rp 14.871) dan 2021 (1 USD = Rp 14.317).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 15,731) as at December 31, 2022 and (USD 1 = Rp 14,269) December 31, 2021, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 14,468 on April 30, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2022 (USD 1 = Rp 14,871) and 2021 (USD 1 = Rp 14,317).

n. Pajak Final

n. Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents and other assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- Financial assets at amortized cost (debt instrument)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau merealisasikan secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa

r. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	2 - 5	Office buildings
Kapal	2 - 4	Vessels

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Interest in Joint Operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama tempat Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 21).

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest in Joint Operation (continued)

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognize in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 21).

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2e di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2j.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2e above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of *goodwill* is described in Note 2j.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• **PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”: Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

• **PSAK 22 (Amendemen), “Kombinasi Bisnis”: Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

• **PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• **PSAK 73 (Amendment), “Leases”: Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021**

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

• **PSAK 22 (Amendment), “Business Combinations”: References to the Conceptual Framework**

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

• **PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- **PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- **PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,53% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.53% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over SCL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Operating Lease Commitments - as Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Grup telah mengubah masa manfaat untuk beberapa kapal dari 20 menjadi 16 tahun.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The Group has changed the useful lives of several vessels from 20 to 16 years.

The carrying values of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, annual salary increase, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 19.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar USD 134.154 dan USD 143.931, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas			Cash on Hand
Rupiah Indonesia	80.761	81.651	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	68.915	44.571	United States Dollar
Total Kas	149.676	126.222	Total Cash on Hand

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 134,154 and USD 143,931, as at December 31, 2022 and 2021, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	2021	
Bank			Cash in Banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.348.875	7.127.510	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.979.527	1.401.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.389.726	1.157.787	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	661.014	593.516	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	126.693	47.337	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.757	23.011	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.720	9.798	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.129	9.399	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.942	3.002	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	971	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368	493	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.737.552	1.011.986	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.315.544	214.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	254.888	101.362	PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia	188.162	18.822	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	153.583	149.359	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.910	4.634	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.491	7.089	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.202	1.618	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.753	4.239	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	661	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102	51	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	101	151	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	90	126	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.061	8.459	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.606	4.001	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	932	175	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bank	23.215.360	11.899.756	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	8.822.500	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.552.000	2.552.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	840.984	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total Deposito Berjangka	5.674.500	12.215.484	Total Time Deposits
Total	29.039.536	24.241.462	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,25%
Rupiah Indonesia	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2021</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,00%
Rupiah Indonesia	5,50%

Time deposit interest rate:
United States Dollar
Indonesian Rupiah

As at December 31, 2022 and 2021, there is no cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Pertamina International Shipping	4.736.045
BUT PetroChina International Jabung Ltd	2.156.447
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.652.700
BUT Medco E&P Grissik Ltd (dahulu BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd)	983.799
BUT PC Ketapang II Ltd	603.205
BUT Saka Energi Muriah Ltd	241.818
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	184.307
BUT Petrogas (Basin) Ltd	180.000
BUT Husky-CNOOC Madura Ltd	106.200
BUT ENI East Sepinggan Ltd	2.199
Consortium CITA - SBS - HBA	-
<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT COSL Indo	1.415.343
PT Pertamina Hulu Energi OSES	501.204
PT Bahtera Niaga International	462.428
BUT Saka Energi Muriah Ltd	99.731
PT Meindo Elang Indah	126
PT Banyu Laju Shipping	-
Consortium CITA - SBS - HBA	-
PT Samudra Timur Santosa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	-
Total pihak ketiga	13.325.552
Pihak berelasi (Catatan 7a)	32.421
Total	13.357.973

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2021</u>
PT Pertamina International Shipping	1.659.516
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.654.946
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-
BUT Medco E&P Grissik Ltd (dahulu BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd)	824.985
BUT PC Ketapang II Ltd	268.730
BUT Saka Energi Muriah Ltd	213.413
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	226.217
BUT Petrogas (Basin) Ltd	180.000
BUT Husky-CNOOC Madura Ltd	-
BUT ENI East Sepinggan Ltd	-
Consortium CITA - SBS - HBA	589.283
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT COSL Indo	175.026
PT Pertamina Hulu Energi OSES	576.042
PT Bahtera Niaga International	461.491
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-
PT Meindo Elang Indah	87.710
PT Banyu Laju Shipping	782.762
Consortium CITA - SBS - HBA	93.329
PT Samudra Timur Santosa	37.172
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	326
Total pihak ketiga	9.830.948
Pihak berelasi (Catatan 7a)	103.313
Total	9.934.261

<u>Third parties</u> <u>United States Dollar</u>
PT Pertamina International Shipping
BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT Medco E&P Grissik Ltd (formerly BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd)
BUT PC Ketapang II Ltd
BUT Saka Energi Muriah Ltd
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited
BUT Petrogas (Basin) Ltd
BUT Husky-CNOOC Madura Ltd
BUT ENI East Sepinggan Ltd
Consortium CITA - SBS - HBA
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT COSL Indo
PT Pertamina Hulu Energi OSES
PT Bahtera Niaga International
BUT Saka Energi Muriah Ltd
PT Meindo Elang Indah
PT Banyu Laju Shipping
Consortium CITA - SBS - HBA
PT Samudra Timur Santosa
Others (each below USD 10,000)

Total third parties

Related party (Note 7a)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	10.855.860	7.283.224	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.407.636	2.459.829	1 - 30 days
31 - 60 hari	62.056	87.570	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	325	61 - 90 days
Subtotal	13.325.552	9.830.948	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	32.421	103.313	Not yet due
Subtotal	32.421	103.313	Subtotal
Total	13.357.973	9.934.261	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables are as follows:

As at December 31, 2022 and 2021, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Uang muka:			Advances:
Pembelian aset tetap	1.348.180	1.485.936	Purchase of property and equipment
Beban kapal	699.563	349.481	Vessel expenses
Lain-lain	386.283	179.243	Others
Beban dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Asuransi	1.058.355	503.753	Insurance
Sewa	3.859	27.987	Rent
Total	3.496.240	2.546.400	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembangunan 1 (satu) unit kapal Harbour Tug dari SCL kepada PT Sumber Samudra Makmur.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advance for purchase of property and equipment represents advance for shipbuilding of 1 (one) unit vessel Harbour Tug from SCL to PT Sumber Samudra Makmur.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, trade payables, revenues and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, leases, revenues and cost of revenue
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban dibayar di muka dan sewa/ Prepaid expenses and leases
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, leases, revenue and cost of revenue

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2022	2021	
PT Aerosea Nirwana Indonesia	29.210	86.655	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia	3.211	13.837	PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	-	2.821	PT Tritunggal Mitra Samudera
Total	32.421	103.313	Total
Persentase	0,01%	0,03%	Percentage

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

b. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka merupakan biaya atas sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 27.987 atau setara dengan 0,01% dari total aset.

b. Prepaid expenses

Prepaid expenses represent lease of office building from PT Prima Sarana Abadi as at December 31, 2021 amounting to USD 27,987 or equivalent to 0.01% of total assets.

c. Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha merupakan utang Grup kepada PT GHS Maritim Indonesia atas sewa kapal sebesar USD 93.109 atau setara dengan 0,04% dari total liabilitas konsolidasian.

c. Trade payables

As at December 31, 2022, trade payables represent the Group's payables to PT GHS Maritim Indonesia for charter hire of vessel amounting to USD 93,109 or equivalent to 0.04% of total consolidated liabilities.

d. Sewa

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun dengan rincian sebagai berikut:

d. Leases

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3-4 years with detail as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Sewa (lanjutan)

d. Leases (continued)

2022

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	6.962.505	5.599.909	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	6.629.871	5.190.987	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	1.623.051	1.536.863	PT Prima Sarana Abadi
Total	15.215.427	12.327.759	Total
Persentase	7,35%	3,25%	Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 1.816.962 dan USD 7.158.315.

For the year ended December 31, 2022, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 1,816,962 and USD 7,158,315, respectively.

2021

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	9.624.349	8.959.853	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	9.002.671	8.477.422	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	2.062.103	1.761.585	PT Prima Sarana Abadi
Total	20.689.123	19.198.860	Total
Persentase	11,85%	5,90%	Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 2.665.366 dan USD 6.996.209.

For the year ended December 31, 2021, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 2,665,366 and USD 6,996,209, respectively.

e. Pendapatan

e. Revenue

	2022	2021	
PT Tritunggal Mitra Samudera	526.028	12.565	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT GHS Maritim Indonesia	80.299	59.905	PT GHS Maritim Indonesia
PT Aerosea Nirwana Indonesia	55.968	98.903	PT Aerosea Nirwana Indonesia
Total	662.295	171.373	Total
Persentase	0,49%	0,17%	Percentage

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated revenue

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Beban pokok pendapatan

f. Cost of revenue

	2022	2021	
PT GHS Maritim Indonesia	1.534.192	683.817	PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	-	18.151	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	-	14.523	PT Aerosea Nirwana Indonesia
Total	1.534.192	716.491	Total
Persentase	1,82%	1,15%	Percentage

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

**g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi**

**g. Compensation to the Boards of Commissioners
and Directors**

2022							
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.053.294	24,01	195.631	4,46	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	212.414	4,84	11.949	0,27	-	-	Long-term employee benefits
Total	1.265.708	28,85	207.580	4,73	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

2021							
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	995.189	37,04	182.428	6,79	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18.717	0,70	15.235	0,57	-	-	Long-term employee benefits
Total	1.013.906	37,74	197.673	7,36	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.055.375	1.480.573
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.146.927	2.553.847
PT Bank KEB Hana Indonesia	222.241	1.092
PT Bank Permata Tbk	209.598	1.145.015
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.007	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.350	13.113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.072	22.079
PT Bank Permata Tbk	91.233	26
PT Bank Index Selindo	53.201	58.651
PT Bank KEB Hana Indonesia	797	70
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	59	-
Total Bank	6.121.860	5.274.466
Deposito Berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.500.000
Total	6.121.860	7.774.466

Akun ini merupakan saldo bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11) dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 15).

8. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash in Banks
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Total Cash in Banks
<u>Time Deposit</u>
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

This account represents cash in banks and time deposit, which were restricted for the payment of short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11) and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Effect of Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	350.459.334	66.147.689	-	1.072.388	(228.063)	417.451.348	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	1.398.155	725.911	(25.863)	-	-	2.098.203	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	806.698	86.366	-	-	(59)	893.005	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	268.507	53.035	-	-	(243)	321.299	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	1.072.388	9.179.394	-	(1.072.388)	-	9.179.394	Vessels
Total Harga Perolehan	356.450.229	76.192.395	(25.863)	-	(228.365)	432.388.396	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	96.746.808	21.491.678	-	-	(29.431)	118.209.055	Vessels
Bangunan	1.289.502	121.548	-	-	-	1.411.050	Building
Kendaraan	402.867	208.336	(25.863)	-	-	585.340	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	640.301	107.784	-	-	(25)	748.060	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	205.072	34.623	-	-	(98)	239.597	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	99.284.550	21.963.969	(25.863)	-	(29.554)	121.193.102	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	257.165.679					311.195.294	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	295.335.826	53.903.254	-	1.248.787	(28.533)	350.459.334	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	1.410.073	95.835	(107.753)	-	-	1.398.155	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	802.440	4.265	-	-	(7)	806.698	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	232.365	36.163	-	-	(21)	268.507	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	1.248.787	1.072.388	-	(1.248.787)	-	1.072.388	Vessels
Total Harga Perolehan	301.474.638	55.111.905	(107.753)	-	(28.561)	356.450.229	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	81.172.836	15.574.404	-	-	(432)	96.746.808	Vessels
Bangunan	1.167.954	121.548	-	-	-	1.289.502	Building
Kendaraan	284.295	163.596	(45.024)	-	-	402.867	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	544.828	95.473	-	-	-	640.301	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	181.197	23.874	-	-	1	205.072	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	83.351.110	15.978.895	(45.024)	-	(431)	99.284.550	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	218.123.528					257.165.679	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	21.491.678	15.574.404	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	472.291	404.491	General and administrative expenses (Note 25)
Total	21.963.969	15.978.895	Total

Perhitungan laba atau rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga perolehan	25.863	107.753	Cost
Akumulasi penyusutan	(25.863)	(45.024)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	62.729	Book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.308	56.241	Proceeds from sale of property and equipment
Laba (rugi) penjualan aset tetap	7.308	(6.488)	Gain (loss) on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal yang masih dalam pembangunan adalah SHIP 114 milik Entitas Induk, dengan persentase penyelesaian 30,00% dan estimasi penyelesaian pada bulan Mei 2023.

As at December 31, 2022, vessels under construction are SHIP 114 owned by the Company with 30.00% completion and estimated completion in May 2023.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2022	2021	
Kapal	571.357	569.488	Vessels
Bangunan	14.196	14.196	Buildings
Kendaraan	5.061	29.072	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	421.433	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	172.028	159.396	Office equipment
Total	1.184.075	1.193.585	Total

Kapal Entitas Induk (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes, and S Grace) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Note 15).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal SBS, PIP, EJ, CML, NMI, dan GPM (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot, S Panglima, dan Golden Isaia) beserta dengan bangunan unit kantor SBS di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP, EJ, CML, NMI, dan GPM dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dan PT Bank Index Selindo (Catatan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 335.320.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 288.120.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.520.042 pada tanggal 31 Desember 2022.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.408.820 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari The London P&I Club dan Shipowners.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of SBS, PIP, EJ, CML, NMI, and GPM (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot, S Panglima, and Golden Isaia) along with SBS's office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS, PIP, EJ, CML, NMI, and GPM obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, and PT Bank Index Selindo (Note 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 335,320,000 as at December 31, 2022.

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 288,120,000 as at December 31, 2021.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 1,520,042 as at December 31, 2022.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 1,408,820 as at December 31, 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from The London P&I Club and Shipowners.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

10. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-4 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

The Group's management believes that there is no events or changes that indicate impairment of property and equipment.

10. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-4 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	2022					Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						
Gedung	2.654.025	458.329	-	(8.039)	3.104.315	Buildings
Kapal	24.278.359	-	(171.115)	-	24.107.244	Vessels
Total harga perolehan	26.932.384	458.329	(171.115)	(8.039)	27.211.559	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	892.440	683.051	-	(8.039)	1.567.452	Buildings
Kapal	6.841.084	6.475.264	-	-	13.316.348	Vessels
Total akumulasi penyusutan	7.733.524	7.158.315	-	(8.039)	14.883.800	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	19.198.860				12.327.759	Net book value
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan						
Gedung	2.414.136	458.625	(218.736)	-	2.654.025	Buildings
Kapal	26.646.039	-	(219.821)	(2.147.859)	24.278.359	Vessels
Total harga perolehan	29.060.175	458.625	(438.557)	(2.147.859)	26.932.384	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	462.055	430.385	-	-	892.440	Buildings
Kapal	391.755	7.393.416	-	(944.087)	6.841.084	Vessels
Total akumulasi penyusutan	853.810	7.823.801	-	(944.087)	7.733.524	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	28.206.365				19.198.860	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera dan pihak perorangan lainnya sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	20.689.123
Penambahan	458.329
Penambahan bunga	1.816.962
Pembayaran:	
Pokok	(5.568.054)
Bunga	(1.816.962)
Pengukuran kembali	(171.115)
Penghentian sewa	-
Efek translasi	(192.856)
Saldo akhir tahun	15.215.427
Jangka pendek	9.343.161
Jangka panjang	5.872.266

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 10,73%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 30.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2022
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	22.455.350
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	175.918
Beban penyusutan aset hak-guna:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.475.264
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	683.051
Beban bunga liabilitas sewa	1.816.962
Laba atas penghentian sewa	-
Total	31.606.545

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 30.016.284 dan USD 16.594.938, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non-kas Grup sebesar USD 458.329 dan USD 458.625 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities represent payables to PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia, and PT Tritunggal Mitra Samudera and other individual parties for the lease of office building and vessels with details as follows:

	2021	
	28.526.139	Beginning balance
	458.625	Additions
	2.834.375	Accretion of interest
		Payments:
	(6.897.206)	Principal
	(2.834.375)	Interest
	(438.557)	Remeasurement
	(1.276.137)	Lease termination
	316.259	Effect of translation
	20.689.123	Ending balance
		Current
	6.990.427	Non-current
	13.698.696	

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.73%.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 30.

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2021	
		Expense relating to short-term leases:
	6.640.636	Cost of revenue (Note 24)
	222.721	General and administrative expenses (Note 25)
		Depreciation expense of right-use-assets
	7.393.416	Cost of revenue (Note 24)
	430.385	General and administrative expenses (Note 25)
		Interest expense on lease liabilities
	2.834.375	Gain on lease termination
	(72.365)	
	17.449.168	Total

The total cash outflows for the years ended December 31, 2022 and 2021 for all lease contracts amounted to USD 30,016,284 and USD 16,594,938, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to USD 458,329 and USD 458,625 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 185.483 dan USD 187.516.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.475.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Kredit Agunan Surat Berharga	-	-	<i>Securities-Based Credit Facility</i>
Total	-	2.475.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dari Mandiri dan mendapatkan Kredit Agunan Surat Berharga, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.475.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk (Catatan 8).

Pada tanggal 27 Januari 2022, Entitas Induk telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 2.475.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.1691/2022.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

10. LEASES (continued)

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 185,483 and USD 187,516, respectively.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

On July 27, 2021, the Company obtained an Securities-Based Credit Facility from Mandiri, with a maximum loan of USD 2,475,000 used as working capital.

This loan facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 8).

On January 27, 2022, the Company has fully paid credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 2,475,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.1691/2022.

Interest expense of short-term bank loan from Mandiri for the year ended December 31, 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, docking dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Edge Insurance Brokers Ltd	188.108	-	Edge Insurance Brokers Ltd
PT Wardsant Jakarta	137.115	-	PT Wardsant Jakarta
PT Adonai Pialang Asuransi	106.235	229.670	PT Adonai Pialang Asuransi
PT Indoinsurance Broker Utama	75.000	-	PT Indoinsurance Broker Utama
PT Bahtera Niaga International	58.410	-	PT Bahtera Niaga International
Thome Ship Management Pte Ltd	11.867	-	Thome Ship Management Pte Ltd
PT Limin Armada Tunda	-	165.325	PT Limin Armada Tunda
The London P&I Club	-	164.946	The London P&I Club
Thome Oil & Gas Pte Ltd	-	98.167	Thome Oil & Gas Pte Ltd
PT Supraco Indonesia	-	17.984	PT Supraco Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	11.148	3.700	Others (each below USD 10,000)
Total Dolar Amerika Serikat	587.883	679.792	Total United States Dollar
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Samudra Timur Sentosa	169.037	-	PT Samudra Timur Sentosa
PT Surya Buana Lestarijaya	123.119	131.705	PT Surya Buana Lestarijaya
PT Sentral Anugrah Mulia	44.053	-	PT Sentral Anugrah Mulia
PT Cakra Manunggal Semesta	12.595	13.761	PT Cakra Manunggal Semesta
PD Tiga Saudara	11.452	-	PD Tiga Saudara
PT Pelayaran Ena Bahari	-	81.265	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Multipro Paint Indonesia	-	78.991	PT Multipro Paint Indonesia
PT Armada Cakrawala Esa	-	70.923	PT Armada Cakrawala Esa
PT Barokah Gemilang Perkasa	-	58.564	PT Barokah Gemilang Perkasa
PT Snepac Agency Asia	-	16.512	PT Snepac Agency Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	74.020	89.254	Others (each below USD 10,000)
Total Rupiah Indonesia	434.276	540.975	Total Indonesian Rupiah
Total pihak ketiga	1.022.159	1.220.767	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7c)	93.109	-	Related party (Note 7c)
Total	1.115.268	1.220.767	Total

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	884.585	1.089.138
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	137.301	112.990
31 - 60 hari	273	18.639
Total	1.022.159	1.220.767
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	93.109	-
Total	93.109	-

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Charter	789.944	813.127
Agent fee	304.000	294.344
Bunga	273.125	225.394
Perlengkapan dan konsumsi	25.022	134.135
Jasa tenaga ahli	24.919	150.895
Lain-lain	26.838	13.052
Total	1.443.898	1.630.947

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.196.486	1.103.851
<u>Entitas Anak</u>		
Pasal 21	-	8.243
Pajak Pertambahan Nilai	501.141	1.627.155
Subtotal	501.141	1.635.398
Total	1.697.627	2.739.249

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2022	2021
<u>Third parties</u>		
Not yet due	884.585	1.089.138
Past due:		
1 - 30 days	137.301	112.990
31 - 60 days	273	18.639
Total	1.022.159	1.220.767
<u>Related parties</u>		
Not yet due	93.109	-
Total	93.109	-

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021
Charter	789.944	813.127
Agent fee	304.000	294.344
Interest	273.125	225.394
Supplies and consumption	25.022	134.135
Professional fees	24.919	150.895
Others	26.838	13.052
Total	1.443.898	1.630.947

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2022	2021
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	1.196.486	1.103.851
<u>Subsidiaries</u>		
Article 21	-	8.243
Value Added Tax	501.141	1.627.155
Subtotal	501.141	1.635.398
Total	1.697.627	2.739.249

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	5.006	5.519
Pasal 15	15.599	3.309
Pasal 21	67.410	106.667
Pasal 23	3.985	1.313
Pasal 25	8.665	9.843
Pasal 29	91.311	101.509
Subtotal	191.976	228.160
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	5.023	10.527
Pasal 15	62.554	11.212
Pasal 21	230.684	64.520
Pasal 23	6.753	9.528
Pasal 25	79.221	70.666
Pasal 29	1.078.811	1.150.409
Pajak Pertambahan Nilai	133.140	-
Subtotal	1.596.186	1.316.862
Total	1.788.162	1.545.022

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Sewa		
Entitas Induk	181.556	150.905
Entitas Anak	788.410	361.465
Total	969.966	512.370

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

	2022	2021
<u>The Company</u>		
Income taxes		
Article 4 (2)	5.006	5.519
Article 15	15.599	3.309
Article 21	67.410	106.667
Article 23	3.985	1.313
Article 25	8.665	9.843
Article 29	91.311	101.509
Subtotal	191.976	228.160
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes		
Article 4 (2)	5.023	10.527
Article 15	62.554	11.212
Article 21	230.684	64.520
Article 23	6.753	9.528
Article 25	79.221	70.666
Article 29	1.078.811	1.150.409
Value Added Tax	133.140	-
Subtotal	1.596.186	1.316.862
Total	1.788.162	1.545.022

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

	2022	2021
Rent		
The Company	181.556	150.905
Subsidiaries	788.410	361.465
Total	969.966	512.370

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Final (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 13.713.667 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1,2% x USD 11.014.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021)	164.564	132.172	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 13,713,667 for the year ended December 31, 2022 and 1.2% x USD 11,014,333 for the year ended December 31, 2021)
Entitas Anak	788.410	361.325	Subsidiaries
Subtotal	952.974	493.497	Subtotal
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Entitas Induk	16.992	18.733	The Company
Entitas Anak	-	140	Subsidiaries
Subtotal	16.992	18.873	Subtotal
Total	969.966	512.370	Total

Non-final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak kini	3.389.412	3.360.168	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(62.316)	43.666	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(13.611)	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Sub total	(62.316)	30.055	Sub total
Total	3.327.096	3.390.233	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	29.446.376	24.384.996
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(22.087.659)	(18.540.838)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	7.358.717	5.844.158
Beda temporer:		
Imbalan kerja	204.381	(4.168)
Sewa	(948)	69.538
Subtotal beda temporer	203.433	65.370
Beda tetap:		
Representasi, hadiah, dan sumbangan	108.690	130.799
Penyusutan aset tetap	17.910	19.845
Pajak	19.900	26.756
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(5.943.269)	(4.223.289)
Subtotal beda tetap	(5.796.769)	(4.045.889)
Laba kena pajak	1.765.381	1.863.639
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	388.384	410.000
Entitas Anak:		
SBS	2.164.014	2.210.942
PUL	837.014	739.226
Total beban pajak kini	3.389.412	3.360.168

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (continued)

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

<i>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Income before income tax of the Company
<i>Temporary differences:</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Leases</i>
<i>Subtotal temporary differences</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Representation, entertainment, and donation</i>
<i>Depreciation of property and equipment</i>
<i>Taxes</i>
<i>Income and expenses already subjected to final tax</i>
<i>Subtotal permanent differences</i>
Taxable income
<i>Current tax expenses</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>SBS</i>
<i>PUL</i>
Total current tax expense

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (lanjutan)

Non-final (continued)

	2022	2021	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22: Entitas Induk	8.062	2.708	<i>Prepaid income tax - Article 22: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	24.538	1.633	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23: Entitas Induk	181.493	199.323	<i>Prepaid income tax - Article 23: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	925.936	1.047.238	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25: Entitas Induk	107.518	106.460	<i>Prepaid income tax - Article 25: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	971.743	750.888	
Total pajak penghasilan di muka: Entitas Induk	297.073	308.491	<i>Total prepaid income tax: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	1.922.217	1.799.759	
Pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax - Article 29</i>
Entitas Induk	91.311	101.509	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.078.811	1.150.409	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	29.446.376	24.384.996	<i>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	6.478.202	5.364.699	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Efek pajak atas beda tetap	(3.710.719)	(2.693.992)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(14.671)	313.701	<i>Unrecognized deferred tax asset</i>
Efek eliminasi	555.970	409.536	<i>Elimination effect</i>
Efek translasi	9.829	(2.558)	<i>Effect of translation</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	8.485	16.320	<i>Fiscal loss expired</i>
Pengaruh atas saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(17.483)	<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
Total beban pajak penghasilan	3.327.096	3.390.223	<i>Total income tax expenses</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:					
Entitas Induk/The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	138.647	(7.140)	44.964	(10.465)	166.006
Entitas Anak/Subsidiaries	19.888	(2.689)	27.181	(14.385)	29.995
Total/Total	158.535	(9.829)	72.145	(24.850)	196.001

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:							
Entitas Induk/The Company							
Imbalan kerja/ Employee benefits	121.672	14.510	(2.343)	1.610	(917)	4.115	138.647
Sewa/Lease	4.613	-	-	-	(4.613)	-	-
Sub total	126.285	14.510	(2.343)	1.610	(5.530)	4.115	138.647
Entitas Anak/Subsidiaries	55.829	(899)	2.354	948	(40.694)	2.350	19.888
Total/Total	182.114	13.611	11	2.558	(46.224)	6.465	158.535

Aset pajak tangguhan senilai USD 29.514 dan USD 31.665 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 134.154 dan USD 143.931 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Entitas Anak. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Deferred tax assets amounting to USD 29,514 and USD 31,665 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses at USD 134,154 and USD 143,931 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Subsidiaries. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Restitusi Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2018 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 24.000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2019 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 15.000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2021 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 17.000.

EJ

Pada tanggal 12 Januari 2021, EJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 atas tagihan pajak penghasilan tahun 2019 sebesar USD 603.864 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 414.105.

EJ juga menerima SKPLB No. 00001/407/19/011/21 atas restitusi PPN sebesar USD 131.748 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 131.748.

Selisih atas restitusi yang diajukan EJ dengan SKPLB sebesar USD 189.759 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

f. Surat Tagihan

PUL

PUL menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2022 sebesar USD 130 atau setara dengan Rp 1.919.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Restitution

The Company

On June 10, 2021, the Company received Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2018, which stipulates an underpayment of USD 24,000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2019, which stipulates an underpayment of USD 15,000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2021, which stipulates an underpayment of USD 17,000.

EJ

On January 12, 2021, EJ received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 for the 2019 tax bill of USD 603,864, which stipulates an overpayment of USD 414,105.

EJ also received SKPLB No. 00001/407/19/011/21 for value added tax of USD 131,748, which stipulates an overpayment of USD 131,748.

The difference between the refund requested by EJ and SKPLB amounted to USD 189,759 as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

f. Notice of Tax Collection

PUL

PUL received notice of tax collection for income tax for the year 2022 amounted to USD 130 or equivalent to Rp 1,919,000, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (continued)

PUL (lanjutan)

PUL (continued)

Rincian surat tagihan pajak yang diterima PUL selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of notice of tax collection received by PUL during 2022 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
<u>2018</u>				
Februari/ February	00146/103/18/011/20	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	119.000	9 Agustus 2022/ August 9, 2022
<u>2021</u>				
Mei/ May	00078/101/21/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
November/ November	00843/101/21/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
<u>2022</u>				
Januari/ January	01556/107/22/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
Maret/ March	03034/107/22/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
April/ April	03036/107/22/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
April/ April	00666/101/22/028/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	8 Desember 2022/ December 8, 2022
			<u>1.919.000</u>	

EJ

EJ

EJ menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2022 sebesar USD 1.072 atau setara dengan Rp 16.444.824 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

EJ received notice of tax collection for income tax for the year 2022 amounted to USD 1,072 or equivalent to Rp 16,444,824, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima EJ selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of notice of tax collection received by EJ during 2022 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
<u>2022</u>				
April/ April	00074/106/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.211.409	9 Agustus 2022/ August 9, 2022
April/ April	00290/101/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	2.921.971	9 Agustus 2022/ August 9, 2022
Juli/ July	00594/101/22/069/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	10 November 2022/ November 10, 2022
Juli/ July	00252/106/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	6.864.506	12 Desember 2022/ December 12, 2022
Agustus/ August	00253/106/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.346.938	12 Desember 2022/ December 12, 2022
			<u>16.444.824</u>	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

EJ (lanjutan)

EJ menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2021 dan 2020 sebesar USD 485 atau setara dengan Rp 6.969.811 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima EJ selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2020				
September/ September	00501/101/20/011/21	Denda Pasal 8 (2a) KUP/ Penalty Article 8 (2a) KUP	44.099	12 Juli 2021/ July 12, 2021
November/ November	00011/104/20/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	492.137	12 Juli 2021/ July 12, 2021
2021				
Januari/ January	00019/101/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	1.848.011	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00012/103/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	47.581	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00001/104/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	273.333	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Mei/ May	00001/104/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	575.669	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/103/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	101.619	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00006/140/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	104.737	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/101/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.482.625	10 September 2021/ September 10, 2021
			6.969.811	

g. Administrasi Perpajakan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

EJ (continued)

EJ received notice of tax collection for income tax for the years 2021 and 2020 amounted to USD 485 or equivalent to Rp 6,969,811, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Details of notice of tax collection received by EJ during 2021 are as follows:

g. Tax Administration

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

14. TAXATION (continued)

g. Tax Administration (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi 1	107.911.250	71.036.250
Kredit Investasi 4	26.300.000	-
Kredit Investasi	13.500.000	-
Kredit Investasi 3	-	15.000.000
Pinjaman Berjangka	562.500	900.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
General Financing	5.016.667	6.008.332
Kredit Investasi	3.583.333	4.291.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	8.182.000	18.130.850
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	5.576.734
Pinjaman Investasi 4	2.171.282	-
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Berjangka 2	1.775.000	2.843.000
Pinjaman Berjangka 1	-	5.625.000
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo		
Pinjaman Berjangka	1.022.067	1.689.732
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 3	105.541	444.188
Total	172.730.992	131.545.753

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2022	2021
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Investment Credit 1		
Investment Credit 4		
Investment Credit		
Investment Credit 3		
Term Loan		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
General Financing		
Investment Credit		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Investment Credit		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Investment Loan 6		
Investment Loan 4		
PT Bank Permata Tbk		
Term Loan 2		
Term Loan 1		
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Index Selindo		
Term Loan		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Investment Loan 3		
Total		

Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2022	2021
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi 1	16.774.500	11.055.000
Kredit Investasi 4	4.920.000	-
Kredit Investasi	2.400.000	-
Kredit Investasi 3	-	3.270.000
Pinjaman Berjangka	337.500	337.500
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
General Financing	1.050.000	991.667
Kredit Investasi	750.000	708.333
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	2.972.213
Pinjaman Investasi 4	800.307	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	5.400.000	9.463.850
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Investasi 1	-	4.500.000
Pinjaman Berjangka 2	1.068.000	1.068.000

Current maturities of long-term bank loans

	2022	2021
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Investment Credit 1		
Investment Credit 4		
Investment Credit		
Investment Credit 3		
Term Loan		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
General Financing		
Investment Credit		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Investment Loan 6		
Investment Loan 4		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Investment Credit		
PT Bank Permata Tbk		
Investment Loan 1		
Term Loan 2		

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Index Selindo			PT Bank Index Selindo
Pinjaman Berjangka	562.697	562.944	Term Loan
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 3	105.541	327.833	Investment Loan 3
Total	36.769.897	35.257.340	Total
Bagian utang jangka panjang	135.961.095	96.288.413	Long-term portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Kredit Investasi	13.500.000	-	Investment Credit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
Kredit Investasi 1	48.375.000	-	Investment Credit 1
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
Kredit Investasi 1	14.000.000	18.780.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	-	15.000.000	Investment Credit 3
Kredit Investasi 4	26.300.000	-	Investment Credit 4
<u>CML</u>			<u>CML</u>
Kredit Investasi 1	36.055.000	40.000.000	Investment Credit 1
<u>PIP</u>			<u>PIP</u>
Kredit Investasi 1	9.481.250	12.256.250	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	562.500	900.000	Term Loan
Total	148.273.750	86.936.250	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Kredit Investasi	2.400.000	-	Investment Credit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
Kredit Investasi 1	3.459.500	-	Investment Credit 1
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
Kredit Investasi 1	5.020.000	4.780.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	-	3.270.000	Investment Credit 3
Kredit Investasi 4	4.920.000	-	Investment Credit 4
<u>CML</u>			<u>CML</u>
Kredit Investasi 1	5.520.000	3.500.000	Investment Credit 1
<u>PIP</u>			<u>PIP</u>
Kredit Investasi 1	2.775.000	2.775.000	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	337.500	337.500	Term Loan
Total	24.432.000	14.662.500	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

	2022	2021	
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Kredit Investasi	11.100.000	-	Investment Credit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
GPM			GPM
Kredit Investasi 1	44.915.500	-	Investment Credit 1
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	8.980.000	14.000.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	-	11.730.000	Investment Credit 3
Kredit Investasi 4	21.380.000	-	Investment Credit 4
CML			CML
Kredit Investasi 1	30.535.000	36.500.000	Investment Credit 1
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	6.706.250	9.481.250	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	225.000	562.500	Term Loan
Total	123.841.750	72.273.750	Total

Entitas Induk

The Company

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 38 tanggal 10 November 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 32.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 90 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2030.

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 38 dated November 10, 2022, the Company obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 32,500,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 90 installments starting from December 23, 2022 and will mature on May 23, 2030.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total USD
2022	200.000
2023	2.400.000
2024	3.150.000
2025	3.390.000
2026	3.480.000
2027	3.600.000
2028	3.900.000
2029	4.050.000
2030	8.330.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by Company (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Entitas Anak

GPM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 27 tanggal 6 September 2022, GPM menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 48.375.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Golden Isaia, yang akan dilunasi dalam 82 kali angsuran sejak tanggal 23 Juni 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total USD
2023	3.459.500
2024	6.222.000
2025	6.582.000
2026	6.942.000
2027	7.302.000
2028	7.662.000
2029	8.094.000
2030	2.111.500

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Golden Isaia milik GPM (Catatan 9);
2. Jaminan dari Entitas Induk; dan
3. Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 200%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As at December 31, 2022, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Subsidiaries

GPM

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 27 dated September 6, 2022, the Company obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 48,375,000. This loan facility was used to purchase Golden Isaia vessel, which will be repaid in 82 monthly installments starting from June 23, 2023 and will mature on March 23, 2030.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

These loan facilities are secured by:

1. 1 (one) unit of vessel named Golden Isaia owned by GPM (Note 9);
2. Corporate guarantee from the Company; and
3. Personal guarantee from related parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GPM (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman dengan Mandiri, GPM tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau penjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, GPM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 3x.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 24 tanggal 16 Mei 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 tanggal 29 September 2021, SBS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal FSO SHIP 112. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2027. Pada tanggal 7 September 2022, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GPM (continued)

During the term of the loan facilities with Mandiri, GPM is prohibited to perform the following, as follows:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, Commissioner, Director share capital and par value.*
2. *Transfer the collaterals.*
3. *Obtain loan facilities from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or asset guarantee to other parties.*
5. *Transfer the charter contract on the financed vessel to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan facilities, GPM must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt-to-Equity Ratio of 3x.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

All the required financial ratios will be effective for the financial statements as at December 31, 2025.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

SBS

Based on the Credit Agreement notarized by Muhammad Hanafi, SH., No. 24 dated May 16, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

Based on the Investment Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 dated September 29, 2021, SBS obtained a Investment Credit Facility 3 from Mandiri with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility will use to refinancing vessel FSO SHIP 112. This loan facility will be repaid in 66 installments and will mature on September 29, 2027. On September 7, 2022, SBS has fully paid the loan facility.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang No. CMB.CM6/TRP.3619/SPPK/2022 tanggal 2 September 2022, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Kredit Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal LPG FSO SHIP 112. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 62 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2027.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total USD
2023	4.920.000
2024	5.040.000
2025	5.400.000
2026	5.640.000
2027	5.300.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal LPG FSO Ship 112 milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal bernama CST SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

Based on the Investment Credit Agreement No. CMB.CM6/TRP.3619/SPPK/2022 dated September 2, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Credit 4", with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility is used to refinance the conversion of LPG FSO SHIP 112. This loan facility will be repaid in 62 installments and will mature on November 23, 2027.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of LPG FSO Ship 112 owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of vessel named CST SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As at December 31, 2022, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CML

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 tanggal 15 Oktober 2021, CML memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 5,00% - 6,00% dan akan dilunasi dalam 78 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan CML atas nama SBS.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkantangganan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapan yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, CML telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

CML

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 dated October 15, 2021, CML obtained a credit facility from Mandiri with a maximum loan of USD 40,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Gas Camelot vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 5.00% - 6.00% per year and will be repaid in 78 installments which will mature on October 23, 2028.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of CML in the name of Gas Camelot (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties; and
3. Corporate guarantee of SBS.

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 3.00 times starting from 2022 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00 times starting from 2022 onwards.

As at December 31, 2022, CML has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 dan 9 tanggal 12 November 2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Sembrani. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi (Catatan 9);
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS dan PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar PIP, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP

Based on the Credit Agreement notarized by Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 and 9 dated November 12, 2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 66 installments since December 23, 2020 and will mature on May 23, 2026.*
2. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Sembrani vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);*
2. *8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party (Note 9);*
3. *Corporate guarantee from SBS; and*
4. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS and PIP is prohibited from conducting the following activities:

1. *Perform changes in the Articles of Association of PIP, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;*
2. *Transfer collateral items;*
3. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;*
4. *Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and*
5. *Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.*

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

As at December 31, 2022 and 2021, PIP has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Viondi Yunatan, SH, M.Kn., No. 17 tanggal 25 Februari 2022, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *General Financing* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 12.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Term Loan dari Permata, biaya *docking* kapal FSO 114 dan pembiayaan umum. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 8 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2024. Pada tanggal 21 November 2022, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9); dan
2. Piutang kontrak antara Entitas Induk dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5).

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00%.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 38 dan 39 tanggal 23 Oktober 2020, SBS memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori sebagai berikut:

1. Pinjaman Kredit Investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Hana yang digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.
2. Pinjaman *General Financing*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan untuk modal kerja dari Hana. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the years ended December 31, 2022 and 2021, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

The Company

Based on the Credit Agreement notarized by Viondi Yunatan, SH, M.Kn., No. 17 dated February 25, 2022, the Company obtained General Financing credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with maximum loan amounting to USD 12,000,000. This credit facility is used to takeover Term Loan facility from Permata, finance docking of the FSO 114 vessel and general corporate purposes. This loan facility will be repaid in 8 installments every 3 (three) months and will mature on February 24, 2024. On November 21, 2022, the Company has fully paid the loan facility.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by the Company (Note 9); and
2. Contract receivables between the Company and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5).

Woori loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00%.

Subsidiary

SBS

Based on the Investment Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 38 and 39 dated October 23, 2020, SBS obtained facilities from Woori as follows:

1. *Investment Credit Loan, with a maximum loan amount of USD 5,000,000. This loan facility was used for credit facility takeover of Hana used to purchase the Gas Suasa vessel. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*
2. *Investment Credit General Financing, with a maximum loan amount of USD 7,000,000. This loan facility is used for investment credit takeovers from Hana. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal LPG/C bernama Gas Suasa milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Anna milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Isaac milik SBS (Catatan 9);
- 4 (empat) unit lantai perkantoran yang terletak di Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
- Piutang kontrak antara SBS dan PT Pertamina (Persero) (Catatan 5);
- Piutang kontrak antara SBS dan Conocophilips (Grissik) Ltd. (Catatan 5); dan
- Piutang kontrak antara SBS dan Petrogas (Basin) (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Woori, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas 3 (tiga) kapal yang dijaminkan.
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar SBS.
3. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
4. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan bank kepada pihak lain.
5. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, SBS dilarang untuk melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- Rasio *Time Interest Earned (TIE)* minimal 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00%.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Woori untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of LPG/C Tanker vessel named Gas Suasa owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of tug boat vessel named S Anna owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of tug boat vessel named S Isaac owned by SBS (Note 9);
- 4 (four) office floor unit located in Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;
- Contract receivables between SBS and PT Pertamina (Persero) (Note 5);
- Contract receivables between SBS and Conocophilips (Grissik) Ltd (Note 5); and
- Contract receivables between SBS and Petrogas (Basin) (Note 5).

During the term of the bank loans from Woori, the SBS is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Transfer/change the destination account of the final destination of payment (*escrow account*) from the employer on 3 (three) pledged vessels.
2. Conduct business activities other than those stated in SBS's Articles of Association.
3. Submit an application for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.
4. Pledge collateral that has been guaranteed by the bank to other parties.
5. Without notification to the Bank, SBS is prohibited from making long-term investments in bonds and shares that are not actively traded in the stock exchange.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum *Debt to Equity Ratio* of 200%.
- Minimum *Time Interest Earned (TIE)* of 2x.

As at December 31, 2022 and 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Woori loan facilities bears interest rate 5.00% - 6.00%.

Interest expense of long-term bank loan from Woori for the years ended December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	5.576.734	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 4	2.171.282	-	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 3	105.541	444.188	Investment Loan 3
Total	4.878.175	6.020.922	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	2.972.213	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 4	800.307	-	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 3	105.541	327.833	Investment Loan 3
Total	3.507.200	3.300.046	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 6	-	2.604.521	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 4	1.370.975	-	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 3	-	116.355	Investment Loan 3
Total	1.370.975	2.720.876	Total

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Antoni Halim, SH., No. 31 tanggal 23 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali dengan angsuran sebesar USD 117.125 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

The Company

Based on the Credit Agreement notarized by Antoni Halim, SH., No. 31 dated October 23, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 117,125 every month and will mature on October 24, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Tunj milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH., No. 91 tanggal 26 Januari 2018, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari-Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 304.904.305 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal *tug boat* S Cathrina milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C Gas Suasa milik SBS (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenai suku bunga mengambang sebesar 9,00% - 10,00% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit Ina Permata I vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Sela vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Tunj vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Waka vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

Subsidiary

SBS

Based on the Credit Agreement notarized by Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH., No. 91 dated January 26, 2018, SBS obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of Rp 304,904,305 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Long-term bank loans facilities obtained from Hana, are jointly secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C Gas Suasa owned by SBS (Note 9).

Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 9.00% - 10.00% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Lia Amalia, SH, M.Kn., No. 54 tanggal 28 Juli 2022, SBS memperoleh fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk refinancing atas kapal AHTS Kylie S. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 75.876 setiap bulan sejak tanggal 28 November 2022 hingga jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal tug boat S Cathrina milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

- Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
- Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
- Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
- Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
- Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
- Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenakan suku bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on the Credit Agreement notarized by Lia Amalia, SH, M.Kn., No. 54 dated July 28, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,300,000. This loan facility is used to refinance of AHTS Kylie S. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 75,876 every month since November 28, 2022 up to the maturity date on July 28, 2025.

These loan facilities are secured by:

- 1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 9); and
- Trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 5).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

- Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
- Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
- Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
- Distribute business activities through the accounts in Hana;
- Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
- Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
- Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2022 and 2021, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	8.182.000	14.067.000
EJ	-	4.063.850
Total	8.182.000	18.130.850

Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2022	2021
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	5.400.000	5.400.000
EJ	-	4.063.850
Total	5.400.000	9.463.850

Bagian utang jangka panjang

	2022	2021
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	2.782.000	8.667.000
EJ	-	-
Total	2.782.000	8.667.000

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 18 April 2018, SBS menandatangani perjanjian kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan BUT PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loans from BNI consists of:

	2022	2021
<u>Subsidiaries</u>		
Investment Credit		
SBS	8.182.000	14.067.000
EJ	-	4.063.850
Total	8.182.000	18.130.850

Current maturities of long-term bank loans

	2022	2021
<u>Subsidiaries</u>		
Investment Credit		
SBS	5.400.000	5.400.000
EJ	-	4.063.850
Total	5.400.000	9.463.850

Long-term portion

	2022	2021
<u>Subsidiaries</u>		
Investment Credit		
SBS	2.782.000	8.667.000
EJ	-	-
Total	2.782.000	8.667.000

Subsidiaries

SBS

Based on the Credit Agreement notarized by Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 39 dated April 18, 2018, SBS entered into investment credit agreement with BNI, for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and BUT PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ (Catatan 9);
2. Piutang usaha antara EJ dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5);
3. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8);
4. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
5. Jaminan perusahaan dari PUL.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS dan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS dan EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS dan EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian utang SBS dan EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As at December 31, 2022 and 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

EJ

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month which will mature on January 23, 2023.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named of Federal II owned by EJ (Note 9);
2. Trade receivables between EJ and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5);
3. Restricted cash and cash equivalents (Note 8);
4. Personal guarantee from related parties; and
5. Corporate guarantee from PUL.

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use SBS and EJ for other parties business activities.
4. Change the legal form or status of SBS and EJ, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS and EJ shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of SBS and EJ debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil lease dari perusahaan leasing lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS dan EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS dan EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS dan EJ kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS dan EJ (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS dan EJ, Entitas Anak yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada saudara yang terkait dengan self financing serta cash deficiency untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows: (continued)

6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies for more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by SBS and EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve SBS and EJ and request to be declared bankrupt.
12. Use SBS's and EJ's funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure SBS and EJ shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct merger, acquisitions or investments/ investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS and EJ proceedings (EAT + Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations SBS and EJ, Subsidiaries arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the Credit Agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
20. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to you related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions unreasonable.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x terkecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, EJ telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan perhitungan yang disyaratkan oleh BNI tersebut.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tahun 2022, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Agustus 2022.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Efran Yuniarto, SH, M.Kn., No. 9 tanggal 23 Mei 2022, dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sebesar USD 375.000 setiap bulan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x excluding current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As at December 31, 2022 and 2021, EJ has complied with the financial ratios in accordance with the calculations required by BNI.

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the years ended December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

In 2022, this facility has been fully repaid on August 3, 2022.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on the Credit Agreement notarized by Efran Yuniarto, SH, M.Kn., No. 9 dated May 23, 2022, with the following facilities:

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 46 installments of USD 375,000 every month since April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
3. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

4. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 4 (empat) unit kapal yang bernama SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
5. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 12.687.000 yang berasal dari PT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

4. Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024.

This loan facility is secured by:

1. 4 (four) unit vessels namely SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);
2. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and
3. Personal guarantees from related parties;
4. Corporate guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and
5. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 12,687,000 derived from PT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;
2. Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;
3. Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and
4. Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.
- Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Entitas Induk telah melunasi Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dari Permata dan selanjutnya pada tanggal 15 Maret 2022, Entitas Induk juga telah memperoleh surat penutupan fasilitas kredit dari Permata atas Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Index Selindo (Index)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 tanggal 27 September 2021, NMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Index Selindo dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,00% - 10,00% dan akan dilunasi dalam 36 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total dalam USD/ Total in USD
2021	120.095
2022	510.625
2023	562.697
2024	459.370

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

On March 10, 2022, the Company has fully paid the Term Loan Facility 1 from Permata and subsequently on March 15, 2022, the Company has also obtained a letter of closing the credit facility from Permata for the Term Loan 1 Facility.

As at the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Permata loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the years ended on December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Index Selindo (Index)

Subsidiary

NMI

Based on the Credit Agreement notarized by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 dated September 27, 2021, NMI obtained a credit facility from PT Bank Index Selindo with a maximum loan of Rp 26,000,000,000. This loan facility will use to refinancing. This loan facility is subject to an interest rate of 9.00% - 10.00% per year and will be repaid in 36 monthly installments which will mature on September 27, 2024.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NMI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal NMI atas nama S Panglima (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, NMI wajib mengikuti syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk menggadaikan barang jaminan atau memberikan sebagai jaminan atau dengan cara lain membebaskan barang jaminan tersebut termasuk meminjamkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Index.
2. Perubahan pengurus dan pemegang saham NMI harus dengan persetujuan tertulis dari Index.
3. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan secara otomatis oleh bank apabila kondisi NMI menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
4. Bank berhak memberikan data-data keterangan mengenai fasilitas kredit NMI kepada Bank Indonesia atau OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk dilaporkan dalam SID (Sistem Informasi Debitur) atau BI *Checking*.
5. Untuk biaya-biaya yang belum dapat dipotong pada saat pencairan kredit karena belum dapat dihitung atau belum timbul, maka Bank tetap berhak untuk memotong biaya-biaya tersebut dari rekening NMI.
6. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat (*unconditionally cancelled at any time*) oleh Bank.
7. Fasilitas kredit ini Cross Default dengan semua fasilitas kredit lainnya atas nama NMI yang ada di Bank Index.
8. Sinking Fund 1x angsuran.
9. Surat pernyataan dari NMI apabila kontrak kerja tidak diperpanjang atau tidak mendapatkan kontrak kerja baru maka sisa pinjaman wajib dilunasi seluruhnya dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.
10. Surat pernyataan dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS apabila pembayaran dari ENI telah diterima, dalam waktu max 3 hari kerja wajib ditransfer ke rekening NMI sebesar nilai tagihan.
11. Surat Pernyataan dari NMI apabila terjadi permusuhan kontrak kerja (*termination*) baik dari End Customer (ENI Muara Bakau) ataupun dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS maka NMI ataupun pemegang paham NMI wajib melakukan pelunasan atas sisa pinjaman Bank Index dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Index untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Index Selindo (Index) (continued)

Subsidiary (continued)

NMI (continued)

This loan facility is secured by 1 (one) unit vessel of the NMI in the name of S Panglima (Note 9).

During the term of the loan, the NMI must comply with the following terms and conditions:

1. Not allowed to pawn the collateral or give it as collateral or in other ways to charge the collateral including lending to other parties without prior written approval from Index.
2. Changes in the management and shareholders of NMI must be with written approval from Index.
3. The loan facility can be canceled automatically by the bank if NMI condition deteriorates to substandard, doubtful or bad.
4. Bank has the right to provide information on NMI credit facilities to Bank Indonesia or OJK (Financial Services Authority) to be reported in the SID (Debtor Information System) or BI *Checking*.
5. For costs that cannot be deducted at the time of credit disbursement because they cannot be calculated or have not yet been incurred, the Bank is still entitled to deduct these costs from NMI account.
6. The loan facility can be canceled at any time unconditionally by the Bank.
7. This credit facility is Cross Default with all other credit facilities on behalf of NMI listed in the Bank Index.
8. Sinking Fund 1x installment.
9. A statement from NMI if the work contract is not extended or does not get a new work contract, the remaining loan must be repaid in full and this settlement is not subject to a penalty.
10. Statement letter from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS if payment from ENI has been received, within max 3 working days must be transferred to NMI account for the value of the bill.
11. Statement Letter from NMI in case of termination of employment contract either from End Customer (ENI Muara Bakau) or from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS, NMI or the holder of the understanding of NMI is obliged to pay off the remaining Bank Index loan and this repayment no penalty.

Interest expense of long-term bank loan from Index for the year ended December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	198.658	115.543
PT Bank Jasa Jakarta	8.020	59.720
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	31.029
Entitas Anak		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	178.653	109.434
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	69.653	112.452
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	114.712	-
<u>PIP</u>		
PT Astra Sedaya Finance	84.663	-
Total	654.359	428.178

16. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2022	2021	
			<u>The Company</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Bank Jasa Jakarta
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			Subsidiaries
			<u>SBS</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			<u>CML</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			<u>PIP</u>
			PT Astra Sedaya Finance
Total			Total

**Bagian utang pembiayaan
yang akan jatuh tempo
dalam waktu satu tahun**

<u>Entitas Induk</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Service	81.026	38.278
PT Bank Jasa Jakarta	8.020	50.878
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	31.029
Entitas Anak		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	82.629	38.942
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	35.019	35.662
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	43.468	-
<u>PIP</u>		
PT Astra Sedaya Finance	34.510	-
Total	284.672	194.789

**Current maturities of
financing payables**

			<u>The Company</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Service
			PT Bank Jasa Jakarta
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			Subsidiaries
			<u>SBS</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			<u>CML</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			<u>PIP</u>
			PT Astra Sedaya Finance
Total			Total

Bagian utang jangka panjang

<u>Entitas Induk</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Service	117.632	77.265
PT Bank Jasa Jakarta	-	8.842
Entitas Anak		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	96.024	70.492
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	34.634	76.790
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	71.244	-
<u>PIP</u>		
PT Astra Sedaya Finance	50.153	-
Total	369.687	233.389

Long-term portion

			<u>The Company</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Service
			PT Bank Jasa Jakarta
			Subsidiaries
			<u>SBS</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			<u>CML</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			<u>PIP</u>
			PT Astra Sedaya Finance
Total			Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Entitas Induk

Pada tanggal 23 November 2022, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.142.000.000 (setara dengan USD 136.164) dan dikenai bunga tetap sebesar 6,93% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.694.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 19 Juli 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 2.141.300.000 (setara dengan USD 204.124) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2025.

Pada tanggal 1 Agustus 2020, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024.

CML

Pada tanggal 28 Juni 2022, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil sebesar Rp 2.141.300.000 (atau setara dengan USD 144.663) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Entitas Induk

Pada tanggal 11 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BJJ untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.067.000.000 (setara dengan USD 144.313) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,17% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.669.342 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

The Company

On November 23, 2022, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,142,000,000 (equivalent to USD 136,164) and bears fixed interest at 6.93% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,694,000 per month and will be due on October 25, 2025.

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024.

Subsidiary

SBS

On July 19, 2022, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (equivalent to USD 204,124) and bears fixed interest at 7.09% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on July 19, 2025.

On August 1, 2020, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,594) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on July 14, 2024.

CML

On June 28, 2022, CML obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (or equivalent to USD 144,663) and bears fixed interest rate at 7.09% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on May 23, 2025.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

The Company

On March 11, 2020, the Company obtained financing facility from BJJ for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,067,000,000 (equivalent to USD 144,313) and bears fixed interest at 7.17% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 63,669,342 per month and will be due on February 28, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 November 2021, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.656.095.455 (setara dengan USD 116.038) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.523.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Entitas Anak

PIP

Pada tanggal 24 Mei 2022, PIP mendapatkan fasilitas pembiayaan dari ASF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil PIP sebesar Rp 1.682.450.000 (setara dengan USD 114.726) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,39% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.930.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Beban bunga utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Clearlake Shipping Pte Ltd	3.100.000	-
BUT PetroChina International Jabung Ltd	640.042	3.563.579
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.740.042	2.796.890
Bagian jangka panjang	-	766.689

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

The Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022. This facility has been fully paid on July 13, 2022.

Subsidiary

SBS

On November 25, 2021, SBS, obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 1,656,095,455 (or equivalent to USD 116,038) and bears fixed interest rates at 7.96% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 51,523,000 per month and will be due on November 24, 2024.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Subsidiary

PIP

On May 24, 2022, PIP obtained financing facility from ASF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,682,450,000 (or equivalent to USD 114,726) and bears fixed interest rate at 7.39% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 51,930,000 per month and will be due on April 24, 2025.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

17. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

Clearlake Shipping Pte Ltd	-
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.563.579
Less: current portion	-
Long-term portion	766.689

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 September 2022, Clearlake Shipping Pte Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter Party for the Carriage of LNG* sebesar USD 3.100.000 sebagai uang muka kepada GPM.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amendemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA, Amendemen No. 5 tanggal 14 Januari 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *drydock* Petrostar sebesar USD 5.790.180 sebagai uang muka kepada SBS.

17. UNEARNED REVENUE (continued)

Based on agreement dated September 28, 2022, Clearlake Shipping Pte Ltd has paid in advance for *Time Charter Party for the Carriage of LNG* amounting to USD 3,100,000 as a down payment to GPM.

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA, Amendment No. 5 dated January 14, 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *drydock* Petrostar amounting to USD 5,790,180 as a down payment to SBS.

18. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Bumi Investama Mandiri	4.255.382
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	1.898.034
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	1.338.239
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	281.152
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	163.641
PT SNP Indonesia	-
Total	7.936.448
Bagian utang pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	1.338.239
Bagian jangka panjang	6.598.209

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Pada tanggal 18 Februari 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd untuk pembelian 1 (satu) unit kapal S Vivienne milik SBS sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 18 bulan.

18. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of due to:

	2021	
PT Bumi Investama Mandiri	4.805.138	
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	2.147.687	
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	-	
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	309.960	
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	320.578	
PT SNP Indonesia	2.831.803	
Total	10.415.166	
		Current maturities of long-term due to third parties
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	-	
		Long-term portion

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

On February 18, 2022, SBS obtained financing facility from Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd for the purchase of 1 (one) unit S Vivienne vessel owned by SBS's amounting to USD 2,000,000 with interest rate of LIBOR plus 4.50% per year and will mature within 18 months.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang kepada PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju merupakan utang SCL, untuk pembelian kapal milik SCL. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa merupakan utang NMI, atas pembelian kapal milik NMI. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT SNP Indonesia merupakan utang CML, atas pembelian kapal milik CML. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2022.

18. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

Loan from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju represents loan of SCL, on the purchase of SCL's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa represents loan of NMI, on the purchase of NMI's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT SNP Indonesia represents loan of CML, on the purchase of CML's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity. This loan has been fully paid on October 12, 2022.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 664.998 dan USD 28.697.

Imbalan kerja jangka Panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2023 untuk Entitas Induk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial), aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 16 Maret 2022 untuk Entitas Induk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Perhitungan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2022 and 2021 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 664,998 and USD 28,697, respectively.

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2022, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Padma Raya Aktuarial, independent actuary, in its reports dated March 14, 2023 for the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2022.

As at December 31, 2021, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Nurichwan (formerly PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial), independent actuary, in its reports dated March 16, 2022 for the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2021.

The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	7,11% - 7,44%	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%	5,00%	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years	58 Tahun/Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019	TMII - IV 2019	Mortality rate

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.066.044

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	229.457
Beban bunga	52.730
Beban jasa lalu	(244.280)
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa	598.812
Beban imbalan kerja	636.719

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(6.662)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(6.595)
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa pada penghasilan komprehensif lain	(163.795)
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(177.052)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	696.208
Imbalan kerja (Catatan 25)	636.719
Beban jasa lalu	-
Pembayaran manfaat	-
Pengukuran kembali	(177.052)
Penyesuaian selisih kurs	(89.831)
Saldo akhir	1.066.044

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	696.208	Present value of defined benefit obligation

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2021	
Beban jasa kini	77.660	Current service cost
Beban bunga	51.265	Interest cost
Beban jasa lalu	(130.625)	Past service cost
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Beban imbalan kerja	(1.700)	Employee benefits expense

Details of employees benefits expenses recognized in as other comprehensive income are as follows:

	2021	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		Actuarial loss (gain) arise from:
Perubahan asumsi keuangan	39.682	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(47.705)	Experience adjustments
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa pada penghasilan komprehensif lain	-	Adjustment due to change in benefit attribution method in other comprehensive income
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.023)	Total gain recognized in other comprehensive income

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2021	
Saldo awal	718.479	Beginning balance
Imbalan kerja (Catatan 25)	128.925	Employee benefits expense (Note 25)
Beban jasa lalu	(130.625)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(4.251)	Benefits paid
Pengukuran kembali	(8.023)	Remeasurements
Penyesuaian selisih kurs	(8.297)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	696.208	Ending balance

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	1.135.021
Tingkat diskonto + 1%	(1.006.466)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.130.919)
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.008.943

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dalam waktu 1 tahun	224.669
Dalam waktu 1-5 tahun	544.656
Diatas 5 tahun	14.735.822
Total	<u>15.505.147</u>

Rata-rata durasi tertimbang 18,09

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	Sensitivity analysis
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	1.135.021	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	(1.006.466)	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.130.919)	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.008.943	Salary increase rate + 1%

The maturity of the undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2022 is as follows:

	<u>2022</u>	
Dalam waktu 1 tahun	224.669	Within 1 year
Dalam waktu 1-5 tahun	544.656	Within 1-5 years
Diatas 5 tahun	14.735.822	Above 5 years
Total	<u>15.505.147</u>	Total

Weighted average duration in years

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Goldenheaven Prima	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima
Investama				Investama
PT Maxima Prima	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima
Sejahtera				Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	<u>2.719.790.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>19.379.251</u>	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.719.790.000	2.719.790.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	<u>2.719.790.000</u>	<u>2.719.790.000</u>	Ending balance

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)
Pengampunan pajak	30.000	30.000
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	154.481	297.837
Total	12.190.431	12.333.787

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 77 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 17 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.085.308 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 18 Agustus 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Agustus 2021, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 47 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 35 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 6.611.978 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 15 September 2021.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As at December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
	30.000	30.000	Tax amnesty
	10.860.580	10.860.580	Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
	154.481	297.837	Differences in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	12.190.431	12.333.787	Total

Cash Dividends and General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders held on July 27, 2022, notarized by Notarial Deed No. 77 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2021 amounting to Rp 17 per share or equivalent approximately USD 3,085,308 and has been fully paid on August 18, 2022.

Based on the General Meeting of Shareholders held on August 23, 2021, notarized by Notarial Deed No. 47 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2021 amounting to Rp 35 per share or equivalent approximately USD 6,611,978 and has been fully paid on September 15, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material nonpengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
PT Suasana Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	5.029.077	4.002.355	28.907.855	25.420.924
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	1.830.500	1.539.324	20.356.527	18.494.466
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	370.506	157.458	768.247	460.826
PT Golden Prima Maritim (GPM)	0,01%	-	1.319	-	107	-
Total			7.231.402	5.699.137	50.032.736	44.376.216

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	SBS		
	2022	2021	
Aset lancar	34.607.731	32.308.904	Current assets
Aset tidak lancar	187.931.719	195.371.176	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	41.244.644	34.938.624	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	84.891.166	106.982.361	Non-current liabilities
Pendapatan	89.869.018	68.680.035	Revenue
Laba netto tahun berjalan	15.772.082	14.383.716	Net income for the year
Total laba komprehensif	15.693.638	14.396.194	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash flow from (used in):
Aktivitas operasi	32.505.836	24.178.131	Operating activities
Aktivitas investasi	(11.956.297)	(55.638.791)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(21.348.748)	38.424.928	Financing activities
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	1.323.607	686.837	Dividends paid to non-controlling interests

	PUL		
	2022	2021	
Aset lancar	4.095.701	3.405.755	Current assets
Aset tidak lancar	34.672.012	37.450.282	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	546.768	4.765.043	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.266.477	7.057.201	Non-current liabilities
Pendapatan	10.256.500	10.237.125	Revenue
Laba netto tahun berjalan	2.871.049	2.414.293	Net income for the year
Total laba komprehensif	2.920.675	2.407.855	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash flow from (used in):
Aktivitas operasi	4.634.643	6.201.379	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.254)	(1.656)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.949.886)	(5.991.040)	Financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	NMI		
	2022	2021	
Aset lancar	1.015.250	1.111.165	Current assets
Aset tidak lancar	1.932.666	2.226.218	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	581.529	615.892	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	798.533	1.781.029	Non-current liabilities
Pendapatan	1.970.853	1.654.271	Revenue
Laba neto tahun berjalan	<u>756.155</u>	<u>321.342</u>	Net income for the year
Laba komprehensif	<u>627.394</u>	<u>315.122</u>	Total comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash flow from (used in):
Aktivitas operasi	<u>988.739</u>	<u>201.561</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>(830)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(977.292)</u>	<u>(28.422)</u>	Financing activities

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

Akun pendapatan ini terdiri dari:

This account consists of revenues from:

	2022	2021	
Pihak ketiga Sewa kapal	133.995.677	101.242.575	Third parties Vessel charter
Pihak berelasi (Catatan 7e)	662.295	171.373	Related parties (Note 7e)
Total	<u>134.657.972</u>	<u>101.413.948</u>	Total

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2022	2021	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	32.801.186	30.978.941	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina International Shipping	28.821.931	9.925.499	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Hulu Energi OSES	24.195.878	24.241.744	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT Medco E&P Grissik Ltd (dahulu ConocoPhillips (Grissik) Ltd)	15.199.304	10.075.409	BUT Medco E&P Grissik Ltd (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd)
BUT ENI East Sepinggan	-	6.372.841	BUT ENI East Sepinggan
Total	<u>101.018.299</u>	<u>81.594.434</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Sewa - kapal (Catatan 10)	22.455.350
Beban <i>charter</i>	1.710.751
Beban kapal:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	21.491.678
Gaji dan tunjangan	11.031.974
Perlengkapan dan konsumsi	6.994.600
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	6.475.264
Perbaikan dan pemeliharaan	5.030.397
Asuransi	2.961.957
Perjalanan dan transportasi	2.493.743
Agent fees	1.051.948
Hukum dan perizinan	778.641
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	1.774.619
Total	84.250.922

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada (Catatan 7f).

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji dan tunjangan	3.750.433
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	683.051
Imbalan kerja (Catatan 19)	636.719
Perjalanan dan transportasi	537.635
Jasa tenaga ahli	504.621
Peralatan kantor	484.211
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	472.291
Jamuan dan sumbangan	450.308
Hukum, perizinan dan pajak	228.710
Sewa (Catatan 10)	175.918
Asuransi	171.876
<i>Tender and performance bond</i>	127.806
Perbaikan dan pemeliharaan	68.586
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	92.647
Total	8.384.812

24. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2021	
	6.640.636	<i>Rent - vessels (Note 10)</i>
	6.383.815	<i>Charter expenses</i>
		<i>Vessels expenses:</i>
	15.574.404	<i>Depreciation of property and equipment (Note 9)</i>
	9.100.087	<i>Salaries and allowances</i>
	3.946.218	<i>Supplies and consumption</i>
	7.393.416	<i>Depreciation of right- of-use assets (Note 10)</i>
	5.172.797	<i>Repair and maintenance</i>
	2.532.376	<i>Insurances</i>
	1.547.544	<i>Travel and transportation</i>
	1.252.791	<i>Agent fees</i>
	672.940	<i>Legal and license</i>
	1.830.697	<i>Others (each below USD 100,000)</i>
Total	62.047.721	Total

Cost of revenue obtained from related parties for the years ended on December 31, 2022 and 2021 are disclosed in (Note 7f).

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	2.557.912	<i>Salaries and allowances</i>
	430.385	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10)</i>
	128.925	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
	178.640	<i>Travel and transportation</i>
	337.298	<i>Professional fees</i>
	378.869	<i>Office supplies</i>
	404.491	<i>Depreciation of property and equipment (Note 9)</i>
	393.122	<i>Entertainment and donation</i>
	311.855	<i>Legal, license and tax</i>
	222.721	<i>Rent (Note 10)</i>
	138.456	<i>Insurance</i>
	116.008	<i>Tender and performance bond</i>
	72.136	<i>Repair and maintenance</i>
	51.819	<i>Others (each below USD 10,000)</i>
Total	5.722.637	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.574.442	2.589.184
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.012.297	524.471
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	705.007	1.363.957
PT Bank KEB Hana Indonesia	295.833	451.028
PT Bank Permata Tbk	176.366	604.002
PT Bank Index Selindo	133.779	45.039
Subtotal	7.897.724	5.577.681
Utang pembiayaan		
PT Bank Jasa Jakarta	19.593	6.188
PT Toyota Astra Financial Services	10.703	26.942
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	8.310	5.639
PT Astra Sedaya Finance	4.358	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.395
PT Bank BCA Finance	-	201
Subtotal	42.964	43.264
Utang pihak ketiga		
Chailease International Finance Services Pte Ltd	85.482	-
Total	8.026.170	5.620.945

26. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo
Subtotal
Financing payables
PT Bank Jasa Jakarta
PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Finance
Subtotal
Due to third party
Chailease International Finance Services Pte Ltd
Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 23).

27. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 23).

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2022	2021	
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	18.887.878	15.003.438	<i>Current period income attributable to the owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000	
Laba per saham dasar	0,0069	0,0055	Basic earnings per share

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	29.039.536	29.039.536	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	13.325.552	13.325.552	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32.421	32.421	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.564.789	1.564.789	<i>Other receivables - third parties</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.121.860	6.121.860	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset lain-lain - jaminan	299.536	299.536	<i>Other asset - security deposits</i>
Total Aset Keuangan	50.383.694	50.383.694	Total Financial Assets

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.022.159	1.022.159	Third parties
Pihak berelasi	93.109	93.109	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	750.224	750.224	Other payables - third parties
Beban akrual	1.443.898	1.443.898	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	172.730.992	172.730.992	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	654.359	654.359	Financing payables
Liabilitas sewa	15.215.427	15.215.427	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	7.936.448	7.936.448	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	199.846.616	199.846.616	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	24.241.462	24.241.462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.830.948	9.830.948	Third parties
Pihak berelasi	103.313	103.313	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	1.513.708	Other receivables - third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.774.466	7.774.466	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	184.858	184.858	Other asset - security deposits
Total Aset Keuangan	43.648.755	43.648.755	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	2.475.000	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	1.220.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	1.630.947	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	131.545.753	131.545.753	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	428.178	428.178	Financing payables
Liabilitas sewa	20.689.123	20.689.123	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	10.415.166	10.415.166	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	168.775.642	168.775.642	Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar aset lain-lain - jaminan dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents, short-term bank loan, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of other assets - security deposits and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash and cash equivalents, trade payables - third parties, other payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	1.270.450.204	80.761	1.165.084.508	81.651	IDR
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
IDR	73.417.180.049	4.667.039	21.605.606.116	1.514.164	IDR
JPY	8.122	6.061	974.265	8.459	JPY
SGD	7.569	5.606	5.419	4.001	SGD
EUR	877	932	155	175	EUR
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposit</u>
IDR	-	-	12.000.000.696	840.984	IDR
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	38.994.518.439	2.478.832	31.589.539.802	2.213.858	IDR
Pihak berelasi					Related parties
IDR	510.005.000	32.421	1.474.173.197	103.313	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Others receivables - third parties
IDR	8.552.171.478	543.651	8.581.290.986	601.394	IDR
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash and cash equivalents
IDR	7.656.485.491	486.712	1.340.415.591	93.939	IDR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	6.831.588.176	434.276	7.719.172.275	540.975	IDR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	1.464.699.567	93.109	-	-	IDR
Utang lain-lain - pihak ketiga					Other payables - third parties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	9.418.397.574	598.716	988.884.507	69.303	IDR
SGD	-	-	301	222	SGD
Beban akrual					Accrued expenses
IDR	10.008.110.968	636.203	18.401.716.201	1.289.629	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	17.738.408.279	1.127.608	30.448.904.480	2.133.920	IDR
Utang pembiayaan					Financing payables
IDR	10.293.723.317	654.359	6.109.671.882	428.178	IDR
Liabilitas sewa					Lease liabilities
IDR	25.532.216.543	1.623.051	29.424.161.976	2.062.104	IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto					Monetary assets (liabilities) - net
IDR	49.113.666.237	3.122.094	(15.336.400.425)	(1.074.806)	IDR
JPY	8.122	6.061	974.265	8.459	JPY
SGD	7.569	5.606	5.118	3.779	SGD
EUR	877	932	155	175	EUR

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as at December 31, 2022 and 2021.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's consolidated income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	IDR	31.221
		(31.221)
	JPY	61
		(61)
	SGD	56
31 Desember 2021/ December 31, 2021		(56)
	EUR	9
		(9)
	IDR	(10.748)
		10.748
	85	
	(85)	
	38	
	(38)	
	2	
	(2)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables, due to third parties, and lease liabilities.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	+1% -1%	(1.899.390) 1.899.390
31 Desember 2021/ December 31, 2021	+1% -1%	(1.551.381) 1.551.381

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	+1% -1%	(1.899.390) 1.899.390
31 Desember 2021/ December 31, 2021	+1% -1%	(1.551.381) 1.551.381

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash and cash equivalents and other asset - security deposits.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposits, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2022 and 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/ Total
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Bank dan setara kas	28.889.860	-	-	28.889.860
Piutang usaha				
Pihak ketiga	10.855.860	2.407.636	62.056	13.325.552
Pihak berelasi	32.421	-	-	32.421
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.564.789	-	-	1.564.789
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.121.860	-	-	6.121.860
Aset lain-lain - jaminan	299.536	-	-	299.536
Total	47.764.326	2.407.636	62.056	50.234.018

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Restricted cash and cash equivalents
Other asset - security deposits

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/ Total
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Bank dan setara kas	24.115.240	-	-	24.115.240
Piutang usaha				
Pihak ketiga	7.283.224	2.459.829	87.570	9.830.948
Pihak berelasi	103.313	-	-	103.313
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	-	-	1.513.708
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.774.466	-	-	7.774.466
Aset lain-lain - jaminan	184.858	-	-	184.858
Total	40.974.809	2.459.829	87.570	43.522.533

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Restricted cash and cash equivalents
Other asset - security deposits

Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		Total
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	
Utang usaha			
Pihak ketiga	1.022.159	-	1.022.159
Pihak berelasi	93.109	-	93.109
Utang lain-lain - pihak ketiga	750.224	-	750.224
Beban akrual	1.443.898	-	1.443.898
Utang pihak ketiga	1.338.239	6.598.209	7.936.448
Utang bank jangka panjang	36.769.897	135.961.095	172.730.992
Utang pembiayaan	284.672	369.687	654.359
Liabilitas sewa	10.389.639	6.120.793	16.510.432
Total	52.091.837	149.049.784	201.141.621

Trade payables
Third parties
Related party
Other payables - third parties
Accrued expenses
Due to third parties
Long-term bank loans
Financing payables
Lease liabilities
Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2021			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	2.475.000	-	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	-	1.220.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	-	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	-	1.630.947	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	35.257.340	96.288.413	131.545.753	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	194.789	233.389	428.178	Financing payables
Liabilitas sewa	8.994.392	15.071.320	24.065.712	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	10.415.166	10.415.166	Due to third parties
Total	50.143.943	122.008.288	172.152.231	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

	2022
Total liabilitas	207.105.862
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(29.039.536)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(6.121.860)
Liabilitas neto	171.944.466
Total ekuitas	172.199.605
Rasio liabilitas terhadap modal	0,99

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2021	
Total liabilitas	174.609.148	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas	(24.241.462)	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(7.774.466)	Restricted cash and cash equivalents
Liabilitas neto	142.593.220	Net liabilities
Total ekuitas	150.857.182	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,95	Debt to equity ratio

31. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 1 November 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari, yang terbagi menjadi 2 (dua) periode. Periode pertama mulai dari tanggal 6 November 2022 hingga 26 Februari 2023, setelah berakhirnya *Production Sharing Contract*. Periode kedua dimulai pada 27 Februari 2023 hingga 5 November 2023. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 6 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2021. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung)**

The Company

Based on Agreement No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 1, 2022, The Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 365 (three hundred sixty five) days divided into 2 (two) periods. The first period starting from November 6, 2022 until February 26, 2023, after the end of *Production Sharing Contract*. The second period starting from February 27, 2022 until November 5, 2023. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 6, 2021, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 579 (five hundred seventy nine) days starting from July 28, 2021. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3246-CA *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* tanggal 22 September 2022, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 940 (sembilan ratus empat puluh) hari mulai dari tanggal 24 Oktober 2020. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 5 tertanggal 14 Januari 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

The Company (continued)

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 28, 2018, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-3246-CA *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* dated September 22, 2022, SBS entered into a *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 940 (nine hundred forty) days starting from October 24, 2020. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 5 dated January 14, 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated June 18, 2020, SBS, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan kontrak No. 471006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* tanggal 26 September 2022, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal yang telah disepakati 25 Januari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2028. Periode opsional dimulai pada tanggal 25 Januari 2028 hingga 24 Januari 2033. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has been effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

The Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on October 31, 2023.

Based on the contract No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on February 28, 2023.

Based on the contract No. 471006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* dated September 26, 2022, the Company and PHE OSES entered into *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. This agreement is effective on January 25, 2022 and will expire on January 24, 2028. Optional period starting from January 25, 2028 until January 24, 2033. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading.

Perjanjian dengan CNOOC kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 10 pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 Time Charter tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa Time Charter Harbour Tugboat. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading.

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 10 dated December 31, 2022. This agreement is applied until dated November 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 Time Charter dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. Medco E&P Grissik Ltd (Medco) (dahulu ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco))

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. GB-VARI-SCM-2022-0206, Conoco mengumumkan perubahan nama dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd menjadi Medco E&P Grissik Ltd.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. CS-18326644 *Time Charter Self Propelled Oil Barge (SPOB) for Sumatera Operations (Package A)* tanggal 1 September 2022, Entitas Induk, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Self Propelled Oil Barge* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 September 2022 dan berakhir pada 31 Oktober 2028. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1* (satu) *Unit Tug Boat* tanggal 24 Januari 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Subsidiary

SBS

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, has been identified by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

e. Medco E&P Grissik Ltd (Medco) (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco))

Based on Notification Letter No. GB-VARI-SCM-2022-0206, Conoco announces change of name from ConocoPhillips (Grissik) Ltd to Medco E&P Grissik Ltd.

The Company

Based on Agreement No. CS-18326644 *Time Charter Self Propelled Oil Barge (SPOB) for Sumatera Operations (Package A)* dated September 1, 2022, the Company, entered into a *Time Charter Self Propelled Oil Barge* agreement with Medco. This agreement is effective on September 1, 2022 until October 31, 2028. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dated January 24, 2020, SBS entered into a *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace pada tanggal 22 Juni 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2024. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 Charter atas 1 (satu) Unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 19 Januari 2021, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak *Charter Hire 1* (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2021 dan No. 104/TCP/VIII/2021 *Time Charter* tanggal 7 Agustus 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 4 Februari 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk telah dialihkan kepada Pertamina.

CML

Berdasarkan perjanjian No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter* tanggal 5 April 2022, CML dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party LPG/C Gas Camelot*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

The Company

Based on agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel dated June 22, 2020, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on June 25, 2020 until June 23, 2024. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 Charter for 1 (one) Unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) dated January 19, 2021, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into *Charter Hire 1* (one) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). This agreement is effective until January 19, 2024.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2021 and No. 104/TCP/VIII/2021 *Time Charter* dated August 7, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On February 4, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk and Pertamina, has entered into novation agreement that has effectuated on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk has been transferred to Pertamina.

CML

Based on agreement No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter* dated April 5, 2022, CML and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party LPG/C Gas Camelot*. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 332004947 *Time Charter* tanggal 3 Agustus 2022, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	2022
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	645.873
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	458.329
Total	1.104.202

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 332004947 *Time Charter* dated August 3, 2022, SBS and CNOOC, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until 31 August 2025. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	645.873	95.835	<i>Additions to property and equipment through financing payables</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	458.329	458.625	
Total	1.104.202	554.460	Total

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2022							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2022	2.475.000	131.545.753	428.178	20.689.123	10.415.166	165.553.220	<i>Net debt as at January 1, 2022</i>
Non-kas	-	-	645.873	94.358	-	740.231	<i>Non-cash</i>
Arus kas	(2.475.000)	41.185.239	(419.692)	(5.568.054)	(2.478.718)	30.243.775	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2022	-	172.730.992	654.359	15.215.427	7.936.448	196.537.226	<i>Net debt as at December 31, 2022</i>
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2021	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as at January 1, 2021</i>
Non-kas	-	-	95.835	(939.810)	-	8.617.934	<i>Non-cash</i>
Arus kas	2.475.000	30.389.919	(220.485)	(6.897.206)	2.386.697	18.672.016	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2021	2.475.000	131.545.753	428.178	20.689.123	10.415.166	165.553.220	<i>Net debt as at December 31, 2021</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

EJ

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang Tender PT Pertamina Hulu Energi OSES No. SA03016404A/I/2023/S02 tanggal 11 Januari 2023, PHE OSES telah menunjuk EJ sebagai kontraktor terkait *Charter Hire of Floating Storage Offloading at Widuri Terminal*.

SCL

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 005/SPPK-CCBI/KCP-PSG/I/2023 tanggal 30 Januari 2023, SCL memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.465.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan kapal Megan Zouves I. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 6,25% per tahun dan akan dilunasi dalam 72 kali angsuran, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap laba neto dan total laba konsolidasian komprehensif pada tahun tersebut, serta laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Beban pokok pendapatan	61.035.104	1.012.617	62.047.721	
Beban umum dan administrasi	6.735.254	(1.012.617)	5.722.637	Cost of revenues General and administrative expenses

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiary

EJ

Agreements with Service Users (Customers)

Based on the Letter of Appointment of the Winner of the Auction PT Pertamina Hulu Energi OSES No. SA03016404A/I/2023/S02 dated January 11, 2023, PHE OSES has appointed EJ as the contractor for the *Floating Storage Offloading Ship Charter Contract at Widuri Terminal*.

SCL

Long-term Bank Loan

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 005/SPPK-CCBI/KCP-PSG/I/2023 dated January 30, 2023, SCL obtained Investment Credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with a maximum loan of USD 3,465,000. This loan facility will be used to finance the shipbuilding of Megan Zouves I vessel. This loan facility bears interest rate of 6.25% per year and will be repaid in 72 installments, which will mature on January 30, 2026.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosures of the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2022. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the consolidated financial statements as a whole. These reclassifications are as follows:



GHJ Suite Lt. 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Jakarta 10160
Telepon : (62-21) 386 3861
Faksimili : (62-21) 386 7521
Website : www.sillomaritime.com